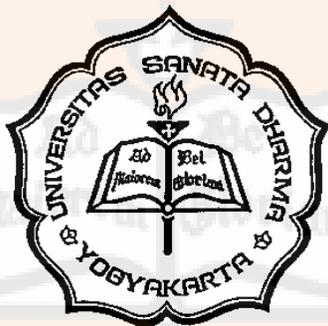


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN GURU MATEMATIKA, PERSEPSI SISWA TERHADAP
MATEMATIKA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 DEPOK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh:

Lilis Fitriyani

NIM. 031414039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

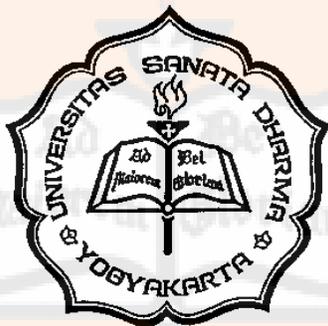
2008

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN GURU MATEMATIKA, PERSEPSI SISWA TERHADAP
MATEMATIKA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 DEPOK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh:

Lilis Fitriyani

NIM. 031414039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN GURU MATEMATIKA, PERSEPSI SISWA TERHADAP
MATEMATIKA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 DEPOK**

Oleh:

Lilis Fitriyani

NIM. 031414039

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. St. Suwarsono

Tanggal: 21 Oktober 2008

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU MATEMATIKA, PERSEPSI SISWA TERHADAP MATEMATIKA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 DEPOK

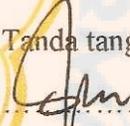
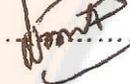
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Lilis Fitriyani

NIM. 031414039

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 24 November 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. Domi Severinus, M.Si	
Sekretaris	Dr. St. Suwarsono	
Anggota	Dr. St. Suwarsono	
Anggota	Drs. Th. Sugiarto, M. T.	
Anggota	Wanty Widjaja, M.Ed., Ph.D.	

Yogyakarta, 24 November 2008

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

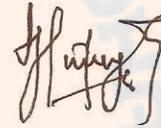
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

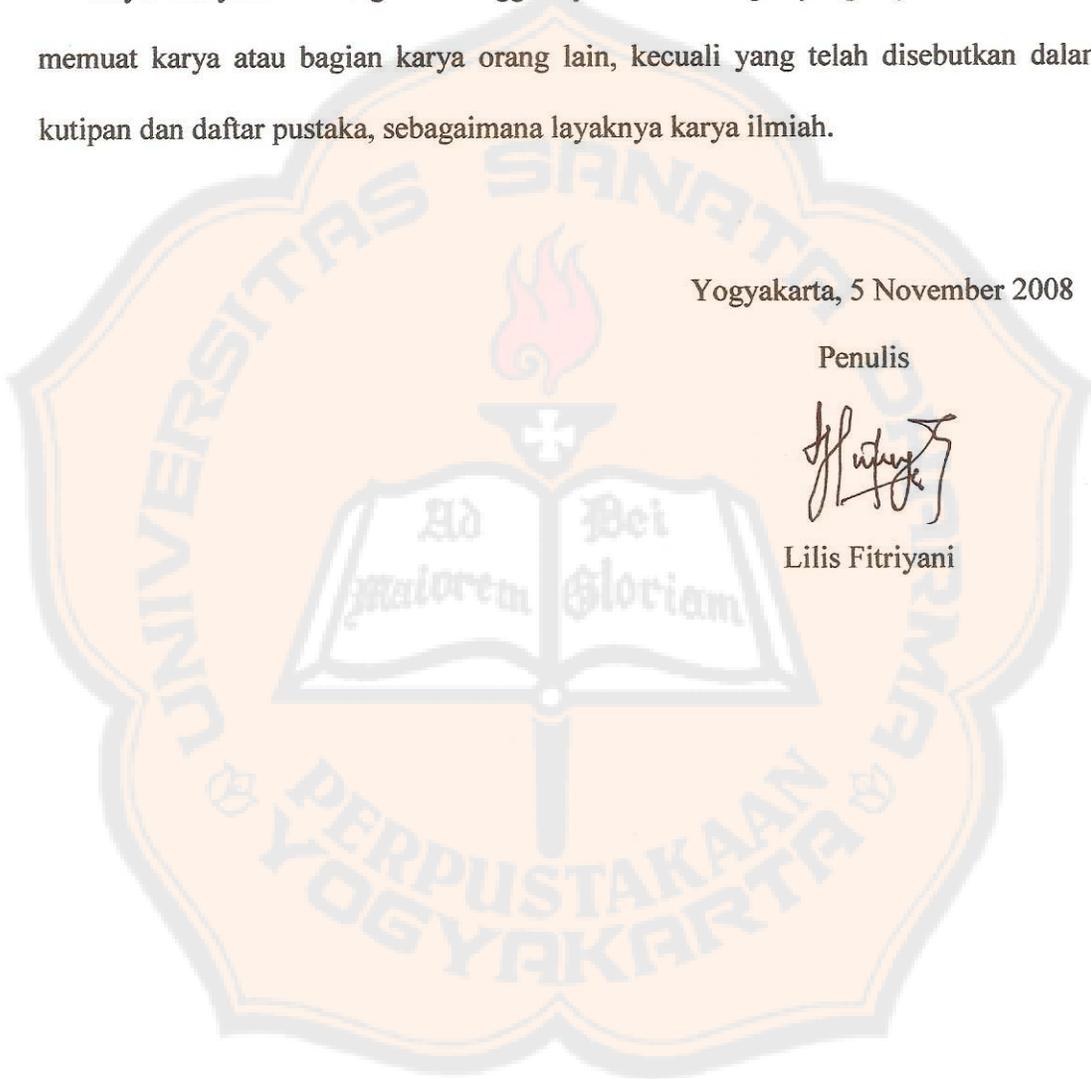
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 5 November 2008

Penulis



Lilis Fitriyani



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama: Lilis Fitriyani

NIM : 031414039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU MATEMATIKA, PERSEPSI SISWA TERHADAP MATEMATIKA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 DEPOK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 5 November 2008

Yang menyatakan



(Lilis Fitriyani)

PERSEMBAHAN

Aku bisa melakukan apapun karena jasa semua orang yang telah membantuku menjalaninya dan terutama karena suatu kekuatan di tempat yang tinggi dimana ada kehidupan dan disitu ada harapan, bahkan bagi mereka yang paling tidak berpeluang sekalipun.

Dua hal penting yang kupelajari adalah bahwa:

Kita sekuat yang kita inginkan,

Bagian tersulit dari setiap upaya adalah melakukan langkah pertama, membuat keputusan pertama.

Chicken shoup

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orangtuaku

Dewi, Icha, dan Tomy

ABSTRAK

Lilis Fitriyani. 031414039. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Kepribadian Guru Matematika, Persepsi Siswa Terhadap Matematika, dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika, ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, dan ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

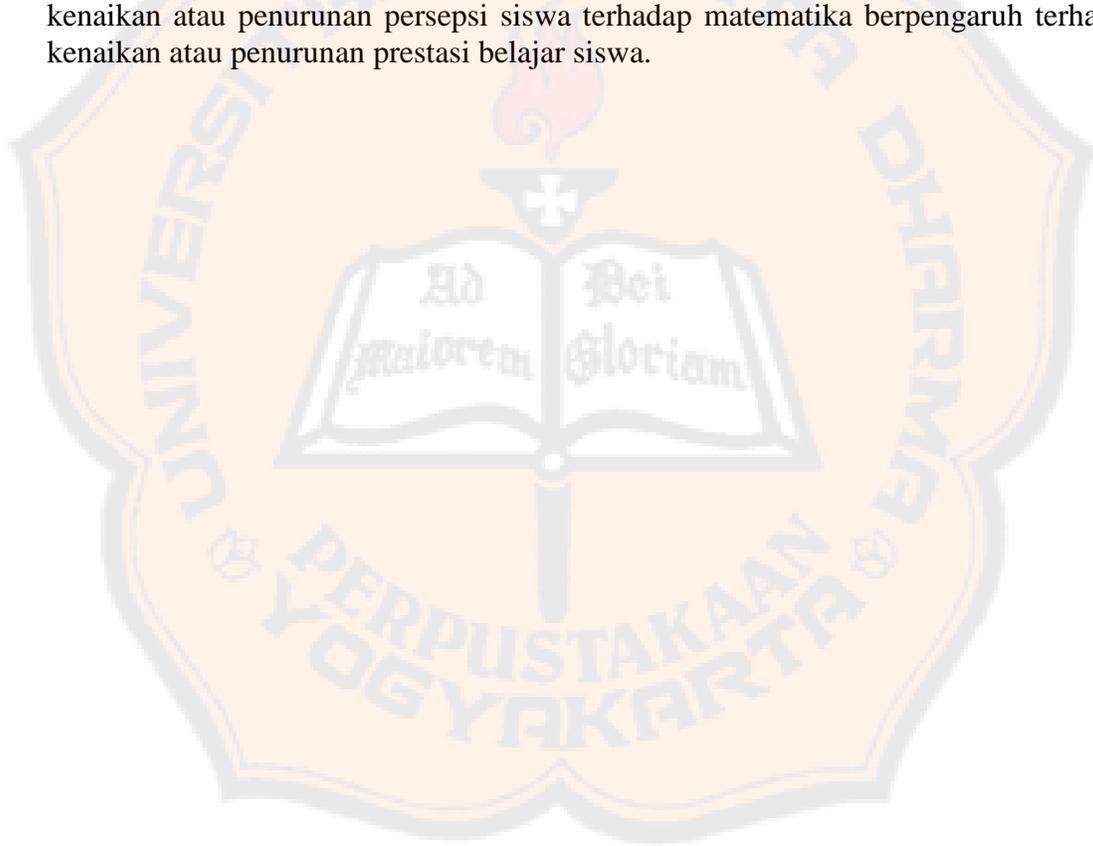
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Depok yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang terdiri dari 27 butir pertanyaan, dan angket persepsi siswa terhadap matematika yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari angket, sedangkan dari metode dokumentasi diperoleh data nilai ulangan harian siswa yang mewakili prestasi belajar.

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Product-moment Pearson, uji linearitas regresi, uji keberartian regresi, uji normalitas, dan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika, 2) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, dan 3) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 52,106 + 0,263X$, dari persamaan tersebut diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika maka rata-rata penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika adalah 0,263. Sehingga kenaikan atau penurunan persepsi siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap karakteristik kepribadian guru matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika. Terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Koefisien korelasi yang diperoleh terlalu kecil sehingga tidak signifikan. Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan karena adanya sebagian data dalam penelitian ini yang tidak valid. Selain itu penelitian ini memiliki beberapa kekurangan sehingga mempengaruhi kualitas datanya. Dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,335 dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,308 + 0,047X$, dari persamaan tersebut diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika maka rata-rata penambahan prestasi belajar siswa adalah 0,047. Sehingga kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan prestasi belajar siswa.



ABSTRACT

Lilis Fitriyani. 031414039. The Correlation among Students' Perception toward Mathematics Teacher's Personality Characteristics, Students' Perception Toward Mathematics, and Students' Mathematics Learning Achievement of the Second Grade Students of SMP Negeri 2 Depok. Study Program of Mathematics Education, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training, and Education, Sanata Dharma University, 2008.

The aim of this research is to reveal there are or there are not relation among the students' perception toward mathematics teacher's personality characteristic and students' perception toward mathematics, there are or there are not relation among the students' perception toward mathematics teacher's personality characteristic and students' mathematics learning achievement, and there are or there are not relation among the students' perception toward mathematics and students' mathematics learning achievement.

The subject of this research was the students of SMP Negeri 2 Depok in class VIIIIC, consist of 40 students. Data collecting is conducted by questioners, interview, and documentation. The questioners was the questioners of students' perception toward mathematics teacher personality characteristic and the questioners of students' perception toward mathematics. The information was obtained from interview used to check authenticity of obtained data of questioner, while from documentation method was obtained daily examination data as students' mathematics learning achievement.

Data analysis method utilized was correlation formula of Product-Moment Pearson, regression analysis, test of normality, and triangulate technique to check authenticity of data. The hypothesis which raised in this research was: 1) there are relation among the students' perception toward mathematics teacher's personality characteristics and students' perception toward mathematics, 2) there are relation among the students' perception toward mathematics teacher's personality characteristics and students' mathematics learning achievement, and 3) there are relation among the students' perception toward mathematics and students' mathematics learning achievement.

The result of this research shows that there are significant relation among students' perception toward mathematics teacher's personality characteristics and students' perception toward mathematics with correlation coefficient 0,345 with equation of regression $\hat{Y} = 52,106 + 0,263X$, from the equation known that every set of addition of score students' perception toward mathematics teacher's personality characteristic cause addition of score students' perception toward mathematics was 0,263. There are insignificant relation among students' perception toward mathematics teacher's personality characteristic and students' mathematics learning achievement. This relation became insignificant because the correlation coefficient is

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

undersize. This matter happened maybe because some of data in this research is not valid, besides this research have some weakness so that influence the quality of this data. And the last, there are significant relation among Students' Perception Toward Mathematics and students' Mathematics learning Achievement with correlation coefficient 0,335 with equation of regression $\hat{Y} = 1,308 + 0,047X$, from the equation known that every set of addition of score students' perception toward mathematics cause addition of score students' mathematics learning achievement was 0,047.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Karakteristik Kepribadian Guru Matematika, Persepsi Siswa terhadap Matematika, dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, petunjuk, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, yang telah berjasa dalam hal perijinan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. St. Suwarsono selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan selalu sabar memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal penulisan hingga akhir.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Para dosen penguji yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun pada penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sunarjo, bapak Sugeng, dan mbak Heni yang memberikan bantuan dan kemudahan pada saat penulis mengurus perijinan penelitian di SMP Negeri 2 Depok dan pada proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Supardjo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Depok yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Sujartono dan ibu Siwi PA, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran matematika yang telah banyak membantu selama pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Depok khususnya kelas VIIIA, VIIIC, dan VIIID yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
8. Bapak, ibu, Dewi, Icha, dan Tomy, yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.
9. Oni, Heni, Nana Mitra, dan teman-teman lain yang telah memberikan banyak bantuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Harapan penulis, mudah-mudahan para pembaca mendapat manfaat dari penelitian ini.

Yogyakarta, 5 November 2008

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Perumusan Variabel dan Batasan Istilah.....	5
E. Pembatasan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Persepsi.....	9
2. Karakteristik Kepribadian Guru.....	13
3. Pandangan Masyarakat Mengenai Matematika.....	19
4. Prestasi Belajar Matematika.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Bentuk Data dan Metode Pengumpulan Data.....	27
1. Bentuk Data.....	27
2. Metode Pengumpulan Data.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	29

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Ujicoba Instrumen.....	48
1. Validitas.....	48
2. Reliabilitas.....	49
F. Metode Analisis Data.....	50
1. Pengujian hipotesis penelitian.....	50
2. Keabsahan data.....	60
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	60
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Pelaksanaan Penelitian.....	63
B. Hasil Ujicoba.....	65
1. Validitas.....	65
2. Reliabilitas.....	69
C. Data Penelitian.....	70
D. Analisis Data.....	72
1. Pengujian hipotesis penelitian.....	72
2. Keabsahan data.....	81
E. Pembahasan.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika sebelum diujicoba.....	32
Tabel 2. Rasionalisasi item pertanyaan dalam angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika.....	32
Tabel 3. Kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap matematika sebelum diujicoba.....	41
Tabel 4. Rasionalisasi item pertanyaan dalam angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika.....	42
Tabel 5. Uji normalitas.....	52
Tabel 6. Analisis varians untuk uji kelinearan regresi.....	55
Tabel 7. Analisis varians untuk uji keberartian regresi.....	56
Tabel 8. Rangkuman uji normalitas.....	73
Tabel 9. Rangkuman Ringkasan Analisis Varians uji linearitas regresi berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 12,0.....	75
Tabel 10. Rangkuman uji linearitas regresi.....	76
Tabel 11. Rangan Analisis Varians uji keberartian regresi berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 12,0.....	77
Tabel 12. Rangkuman uji keberartian regresi.....	78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 13. Rangkuman uji keberartian koefisien korelasi.....	81
Tabel 14. Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika yang tampak dalam wawancara.....	86
Tabel 15. Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika yang tampak dalam wawancara.....	89
Tabel 16. Hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika yang tampak dalam wawancara.....	91

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	A1. Angket sebelum diuji coba..... 102
	A2. Distribusi jawaban siswa dalam uji coba..... 109
	A3. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian..... 112
Lampiran	B1. Angket penelitian..... 124
	B2. Daftar pertanyaan untuk wawancara..... 130
Lampiran	C1. Tabel skor angket yang diperoleh siswa..... 132
	C2. Pembagian kelas skor total angket..... 136
Lampiran	D1. Skor tiap item siswa dalam ulangan harian 139
	D2. Analisis soal kelas VIII C..... 140
Lampiran	E. Transkrip wawancara siswa..... 144
Lampiran	F1. Output SPSS Pengujian Normalitas..... 170
	F2. Output SPSS Analisis Regresi..... 171
	F3. Output SPSS Perhitungan koefisien Korelasi..... 180
Lampiran	G. Perbandingan jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara..... 182
Lampiran	H. Soal ulangan matematika siswa pada pokok bahasan Lingkaran, surat keterangan penelitian dan tabel statistik yang dipakai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran matematika dalam kehidupan manusia sangat penting, tanpa bantuan matematika kiranya tidak mungkin dicapai kemajuan yang begitu pesat dalam bidang obat-obatan, ilmu pengetahuan, teknologi, komputer, dan lain-lain (Sujono, 1988:336). Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, transportasi dan industri maka pemenuhan kebutuhan manusia menjadi lebih mudah. Peran matematika dalam hal-hal praktis di kehidupan sehari-hari juga tidak diragukan lagi, maka setiap orang yang menguasai keterampilan matematika akan memperoleh banyak keuntungan darinya (Sujono, 1988:336).

Namun pentingnya matematika bagi kehidupan manusia tidak membuat semua siswa di sekolah-sekolah kita berpendapat bahwa matematika adalah ilmu yang menarik untuk dipelajari, bahkan Susilo (2004:4) mengungkapkan bahwa banyak siswa memandang matematika sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, tidak menarik, membosankan, bahkan momok yang menakutkan. Pandangan tersebut didasari oleh pengalaman-pengalaman negatif yang dialami siswa mengenai matematika (Susilo, 2004:4). Menurut Susilo, kebanyakan sikap negatif terhadap matematika timbul karena pandangan yang keliru mengenai matematika.

Sikap (khususnya sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu) adalah salah satu faktor internal siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Ahmadi, 1991:130). Ada beberapa hasil penelitian yang menunjukkan hubungan yang kuat antara sikap dan perilaku, apabila kondisi dan situasi memungkinkan seseorang untuk mengapresiasi sikapnya maka dapat diharapkan bahwa bentuk-bentuk perilaku yang ditampakkannya merupakan ekspresi sikap yang sebenarnya (Azwar, 2007:18). Sebagai contoh: seorang siswa yang mempunyai sikap yang positif terhadap matematika, apabila kondisi dan situasi memungkinkan siswa tersebut mengapresiasi sikapnya maka dia akan berperilaku positif terhadap matematika, misalnya: tekun mempelajari matematika, banyak membaca buku matematika karena ketertarikan, dan sebagainya. Maka dengan sendirinya prestasi belajar siswa menjadi baik.

Pengalaman seseorang tentang sesuatu akan berpengaruh terhadap persepsi orang tersebut tentang sesuatu itu (Moskowitz dan Orgel, 1969). Jika pengalaman berpengaruh terhadap persepsi, maka persepsi seorang siswa terhadap matematika dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman siswa tersebut berkaitan dengan matematika. Pengalaman siswa mengenai matematika banyak dialaminya di sekolah pada saat pelajaran matematika berlangsung, pada saat tersebut siswa banyak berinteraksi dengan guru terutama bagi siswa yang masih di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, yang masih banyak membutuhkan bimbingan dan dorongan dalam belajar. Menurut pengalaman pribadi penulis, guru pengampu mata pelajaran sangat

berpengaruh dalam pembentukan persepsi siswa terhadap mata pelajaran yang bersangkutan, kemudian dapat berpengaruh juga terhadap prestasi belajar. Hal itu tidak hanya terjadi pada siswa yang masih tergolong kecil saja (sekolah dasar dan sekolah menengah pertama), bahkan terjadi juga pada saat penulis telah duduk di bangku sekolah menengah atas, hal ini tidak hanya berlaku pada mata pelajaran matematika saja.

Guru matematika yang tidak menyenangkan akan membuat persepsi siswa terhadap matematika menjadi negatif, sebaliknya guru matematika yang menyenangkan akan membuat persepsi siswa terhadap matematika menjadi positif. Persepsi terhadap matematika yang positif akan menimbulkan sikap yang positif terhadap matematika sehingga prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik, sebaliknya persepsi terhadap matematika yang negatif akan menimbulkan sikap yang negatif terhadap matematika sehingga prestasi belajar siswa akan menjadi kurang baik. Namun ternyata tidak banyak guru yang memahami hal itu sebab tidak sedikit guru yang sengaja bersifat galak agar ditakuti siswa, dengan tujuan supaya siswa mau mendengarkan guru pada waktu mengajar agar prestasi siswa menjadi lebih baik, padahal yang terjadi malah sebaliknya. Dengan membuat siswa merasa takut terhadap guru dapat membuat siswa merasa takut terhadap mata pelajaran yang diampu guru tersebut juga, hal itu akan membuat siswa berusaha menghindari mata pelajaran yang bersangkutan. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru untuk membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, terlebih lagi pada mata pelajaran matematika yang pada kenyataannya tidak mudah untuk dikuasai.

Suasana belajar yang nyaman akan membuat siswa dapat menerima lebih banyak informasi.

Dari sana penulis tertarik untuk mengetahui apakah persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok. Selain itu, penulis juga tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika?
2. Adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika.
2. Ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.
3. Ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

D. Perumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Perumusan Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

- 1) Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika.
- 2) Persepsi siswa terhadap matematika.
- 3) Prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

2. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika adalah gambaran siswa yang terstruktur mengenai karakteristik kepribadian guru matematikanya yang diketahui melalui skor angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan hasil wawancara.
- b. Persepsi siswa terhadap matematika adalah gambaran siswa yang terstruktur mengenai matematika dan juga mengenai pelajaran matematika, yang diketahui melalui skor total angket persepsi siswa terhadap matematika dan hasil wawancara.
- c. Prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika adalah kemampuan yang dicapai siswa dalam menyelesaikan soal-soal ulangan harian dalam pokok bahasan lingkaran yang diberikan guru yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian tersebut.

E. Pembatasan Masalah dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan siswa adalah siswa-siswi kelas VIII C SMP Negeri 2 Depok. Dan yang dimaksudkan dengan guru adalah guru yang mengampu mata pelajaran matematika di kelas VIII C SMP Negeri 2 Depok.
2. Yang diukur dalam angket dan wawancara dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang mengajar subjek sekarang, dan bukan persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika secara umum.
3. Menurut definisi persepsi, pengalaman-pengalaman masa lampau juga akan mempengaruhi persepsi. Namun, dalam penelitian ini hanya terbatas pada pencarian hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematikanya yang sekarang dan persepsi siswa terhadap matematika sekarang. Tentang bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru-guru matematikanya yang sebelumnya dengan persepsi siswa terhadap matematika yang sekarang sebaiknya diabaikan.
4. Banyak faktor yang mungkin berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, namun dalam penelitian ini yang akan diteliti hanya terbatas pada faktor persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika saja.
5. Banyak faktor yang mungkin berhubungan dengan persepsi siswa terhadap matematika, namun dalam penelitian ini yang akan diteliti hanya terbatas

pada faktor persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika saja.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, kita dapat mengambil manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bahwa guru hendaknya lebih berhati-hati dalam bersikap agar tercipta suasana yang nyaman dan aman bagi siswa untuk belajar dengan tujuan agar tidak terbentuk persepsi siswa yang negatif terhadap karakteristik kepribadian guru, sebab persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dapat berpengaruh terhadap persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang diampu guru tersebut dan prestasi belajar siswa.
2. Menjadi himbauan kepada guru untuk membentuk persepsi siswa yang positif terhadap matematika, serta memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika dan memotivasi siswa untuk menyukai matematika agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Persepsi

Chaplin (1999) memandang persepsi sebagai proses untuk mengetahui atau mengenali objek dan kejadian dengan bantuan indera. Proses perseptual ini diawali dengan perhatian, didalamnya mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian (Chaplin, 1999).

Persepsi sangat dipengaruhi oleh perhatian (Rakhmat, 1991:64), perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah (Andersen dalam Rakhmat, 1991). Tanpa perhatian suatu stimulus hanya terdaftar untuk sementara dalam sistem persepsi, dan kemungkinan sulit untuk dikenali (Atkinson, dkk, 1987:224).

Slameto (1988:105) mengungkapkan beberapa prinsip yang berkaitan dengan persepsi, antara lain:

- a) Persepsi bersifat relatif, bukan absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaannya. Sebagai contoh, seseorang tidak dapat menyebutkan secara persis kecepatan mobil yang sedang lewat

tanpa menggunakan alat ukur yang sesuai, tetapi ia dapat secara relatif menerka kecepatan mobil tersebut lebih lambat, sama cepat, atau lebih cepat dari mobil lainnya. Walaupun perhatian kepada stimulus berarti stimulus tersebut lebih kuat dan lebih hidup dalam kesadaran kita, tidaklah berarti bahwa persepsi kita akan betul-betul cermat (Rakhmat, 1991:69).

b) Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat tertentu. Menurut Krech dan Crutchfield (dalam Rakhmat, 2005:70) objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

c) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Gibson (1996) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu, dikarenakan setiap orang memberi arti kepada stimulus, maka individu yang berbeda akan melihat barang yang sama dengan cara yang berbeda. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, dalam sikap dan dalam motivasi.

Dalam angket yang penulis gunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap matematika, beberapa diantara pertanyaan-pertanyaan yang

masuk di dalamnya adalah pertanyaan yang penulis ambil dari angket sikap siswa terhadap matematika dalam penelitian yang dilakukan Widyawati (2000) yang berjudul “Korelasi antara sikap siswa terhadap matematika, minat siswa terhadap matematika, dan latar belakang keluarga siswa dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa kelas I SMUN IX Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999” dan Maryani (2000) yang berjudul “Hubungan antara intensitas siswa mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap siswa terhadap matematika, dan NEM matematika siswa di SLTP dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI I Yogyakarta kelas I Cawu II tahun ajaran 1998/1999”. Persepsi siswa terhadap matematika dapat dikatakan sebagai bagian dari sikap siswa terhadap matematika sehingga penulis menemukan beberapa pertanyaan dalam angket tersebut yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam angket penelitian ini (untuk jelasnya dapat dilihat pada BAB III). Untuk itu kiranya penulis perlu untuk sedikit mengulas tentang sikap.

Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut, berguna atau tidak baginya (Winkel, 1991). Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu:

a. Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotip (konsep mengenai sesuatu berdasarkan

prasangka yang subjektif dan tidak tepat) yang dimiliki individu mengenai sesuatu (Mann dalam Azwar, 1998:24). Komponen kognitif ini muncul dari apa yang telah dilihat atau apa yang telah diketahui. Berdasarkan apa yang telah dilihat dan diketahui tersebut kemudian terbentuk suatu gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek.

b. Komponen afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap sesuatu objek sikap (Azwar, 1998:26). Pada umumnya reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan atau yang kita percayai sebagai sesuatu yang benar bagi objek sikap. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu suka atau tidak suka.

c. Komponen konatif

Komponen konatif menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapi. Bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

Dalam kehidupan manusia, sikap selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Perkembangan dan perubahan sikap seseorang dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap

penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosional.

2. Karakteristik Kepribadian Guru

Kepribadian adalah sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatan yang membedakan dirinya dari yang lain (Muhibbin, 2000:225). Psikologi memandang bahwa kepribadian sebagai suatu bidang studi empiris dengan tujuan untuk mengetahui pola tingkah laku manusia dan bukan sebagai dasar untuk melakukan penilaian baik-buruk. Lebih dari itu untuk mengetahui sejauh mana seseorang berbeda dari yang lain (Shalahuddin dalam Muhibbin, 2000).

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia karena guru juga berperan sebagai anutan bagi siswanya. Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru profesional seharusnya memahami bagaimana karakteristik (ciri khas) kepribadian yang diperlukan sebagai anutan bagi para siswanya. Selain berkepribadian Pancasila dan UUD '45 yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, seorang guru hendaknya juga memiliki kualitas sebagai tenaga pengajar.

Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru (Muhibbin, 2000:226) adalah :

a. Fleksibilitas kognitif guru

Fleksibilitas kognitif merupakan kemampuan berfikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan (terjadi pada waktu yang bersamaan) dan memadai dalam situasi tertentu (Muhibbin, 2000:226). Dalam proses belajar-mengajar (PBM) fleksibilitas kognitif guru terdiri atas tiga dimensi, yaitu:

1) Karakteristik kognitif pribadi guru

Profil seorang guru yang luwes digambarkan sebagai berikut:

- a. Menunjukkan keterbukaan dalam perencanaan kegiatan belajar-mengajar.
- b. Menjadikan materi pelajaran berguna bagi kehidupan nyata siswa.
- c. Mempertimbangkan berbagai alternatif cara mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa.
- d. Mampu merencanakan sesuatu dalam keadaan mendesak.
- e. Dapat menggunakan humor secara proporsional dalam menciptakan situasi proses belajar mengajar (PBM) yang menarik.

2) Sikap kognitif guru terhadap siswa

Profil seorang guru yang luwes digambarkan sebagai berikut:

- a. Menunjukkan perilaku demokratis dan tenggang rasa kepada semua siswa.
- b. Responsif terhadap kelas (mau melihat, mendengar, dan merespon masalah disiplin, kesulitan belajar, dan lain-lain).
- c. Memandang siswa sebagai partner dalam PBM.
- d. Menilai siswa berdasarkan faktor-faktor yang memadai.
- e. Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan hukuman sesuai dengan penampilan siswa.

3) Sikap kognitif guru terhadap materi dan metode mengajar

Profil seorang guru yang luwes digambarkan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi.
- c. Luwes dalam melaksanakan rencana dan selalu berusaha mencari pengajaran yang efektif.
- d. Pendekatan pengajarannya lebih problematik, sehingga siswa terdorong untuk berfikir.

b. Keterbukaan psikologis guru

Guru yang terbuka secara psikologis biasanya ditandai dengan kesediaannya yang relatif tinggi untuk mengkomunikasikan dirinya dengan faktor-faktor ekstern antara lain siswa, teman sejawat, dan lingkungan pendidikan tempatnya bekerja. Dia mau menerima kritik dengan ikhlas dan memiliki empati, yakni respon afektif terhadap pengalaman emosional dan perasaan tertentu orang lain (Reber, 1988). Keterbukaan psikologis sangat penting bagi guru mengingat posisinya sebagai anutan siswa. Keterbukaan psikologis merupakan prakondisi atau prasyarat penting yang perlu dimiliki guru untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain, dan diperlukan untuk menciptakan suasana hubungan antar pribadi guru dan siswa yang harmonis, sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan dirinya secara bebas dan tanpa ganjalan.

Dalam angket yang penulis gunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika, beberapa diantara pertanyaan-pertanyaan yang masuk di dalamnya adalah pertanyaan yang penulis ambil dari angket tanggapan siswa terhadap kinerja guru matematika dalam penelitian yang dilakukan Hadi (2000) yang berjudul “Hubungan antara tanggapan siswa terhadap kinerja guru matematika dan tanggapan siswa terhadap lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SLTPN I Prambanan pada pokok bahasan kubus dan balok tahun ajaran 2003/2004”. Aspek kepribadian

merupakan bagian dari kinerja guru sehingga penulis menemukan beberapa pertanyaan dalam angket tersebut yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam angket penelitian ini (untuk jelasnya dapat dilihat pada BAB III). Untuk itu kiranya penulis perlu untuk sedikit mengulas tentang kinerja guru.

Kinerja guru adalah penampilan guru dalam melaksanakan tugasnya membimbing siswa dalam belajar agar berjalan dengan efektif dan efisien (Suharsimi dalam Hadi, 2000). Ruseffendi (1980:8), yang diungkapkan kembali oleh Hadi (2000), menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berkaitan dengan kinerja guru, antara lain:

- a. Kemampuan (kompetensi) guru, terbagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:
 - a) Kemampuan menguasai materi pelajaran
 - b) Mampu menjalankan dan mengelola pelaksanaan berbagai sistem penyampaian pelajaran.
 - c) Kemampuan mengelola kelas
 - d) Kemampuan menggunakan media dan sumber pengajaran
 - e) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan
 - f) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar

g) Kemampuan mengukur keberhasilan siswa belajar dan mampu mengevaluasi program pembelajaran.

b. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar, terbagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

a) Kemampuan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar

b) Kemampuan menarik minat dan perhatian siswa

c) Kemampuan memotivasi siswa

d) Kemampuan membimbing secara individual

e) Kemampuan menggunakan alat peraga

c. Kepribadian guru

Siswa tidak hanya belajar melalui buku bacaan atau apa yang diungkapkan oleh guru saja, melainkan juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan manusia lain. Untuk itu guru dituntut untuk:

a) Memiliki kepribadian sebagai pendidik dan sebagai manusia model bangsanya.

b) Guru selalu menunjukkan hubungan yang baik dengan murid, guru lain, kepala sekolah, dan personal lainnya.

- c) Kepemimpinan yang baik dapat tumbuh dalam diri anak didik bila guru mampu menunjukkan bahwa ia mampu menjadi pemimpin yang baik.

3. Pandangan masyarakat mengenai matematika

Menurut Ruseffendi (1980:148), matematika adalah ratunya ilmu, maksudnya adalah bahwa matematika itu tidak bergantung kepada bidang studi lain, agar matematika dapat dipahami dengan tepat digunakanlah simbol dan istilah yang cermat yang disepakati secara bersama.

Susilo (2004:4) menyebutkan bahwa ada beberapa kesalahpahaman atau pandangan yang keliru yang berkembang dimasyarakat kita mengenai matematika. Kesalahpahaman dan pandangan yang keliru mengenai matematika itulah yang telah memicu timbulnya kebanyakan sikap negatif terhadap matematika.

Menurut Susilo (2004:5), kesalahpahaman itu antara lain :

- a. Untuk mempelajari matematika diperlukan bakat istimewa yang tidak dimiliki setiap orang. Padahal pada dasarnya semua orang dilahirkan dengan membawa bakat matematika pada taraf tertentu. Sehingga setiap orang mempunyai kemampuan untuk mempelajari dan menggunakan matematika, paling tidak dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Matematika adalah ilmu berhitung. Padahal matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan konsep dan pengetahuan yang berproses dalam pikiran manusia. Berhitung memang tidak dapat dihindari dalam proses belajar matematika, namun berhitung hanya sebagian kecil dari matematika. Selain berhitung, orang juga harus berusaha memahami mengapa perhitungan itu dilakukan dengan suatu cara tertentu.
- c. Matematika hanya menggunakan otak. Aktivitas matematika memang memerlukan logika dan kecerdasan otak, namun untuk dapat berkembang, matematika sangat membutuhkan kreativitas dan intuisi manusia seperti halnya seni dan sastra. Para matematikawan biasanya mulai mengerjakan penelitian matematika dengan menggunakan intuisi, dan kemudian berusaha membuktikan bahwa intuisi itu benar.
- d. Yang paling penting dalam matematika adalah jawaban yang benar. Padahal dalam menyelesaikan persoalan matematika yang lebih penting adalah proses, pemahaman, penalaran, dan metode yang kita pakai untuk menyelesaikan persoalan tersebut sampai akhirnya menghasilkan jawaban yang benar.
- e. Kebenaran dalam matematika adalah kebenaran mutlak. Padahal kebenaran dalam matematika sebenarnya bersifat nisbi, karena kebenaran matematika tergantung pada kesepakatan awal yang disetujui bersama, yang disebut “postulat” atau “aksioma”.

- f. Pria lebih berbakat matematika daripada wanita. Padahal tidak sedikit matematikawati di dunia yang sangat berjasa dalam mengembangkan dan mengajarkan matematika. Bahkan, saat ini ada kecenderungan prestasi siswa atau mahasiswa wanita dalam matematika lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi siswa atau mahasiswa pria.

Banyak orang menganggap matematika adalah ilmu yang abstrak dan terlalu teoretis serta tidak banyak berhubungan dengan dunia nyata dan manusia. Padahal jika kita mengikuti perkembangan sains dan teknologi saat ini kita akan mengetahui bahwa matematika merupakan bagian dari usaha manusia untuk menguasai, melestarikan, dan mengembangkan dunia dan alam semesta. Bahkan Susilo (2004) juga menyatakan bahwa matematika adalah bagian dari kebudayaan manusia. Interaksi antara unsur-unsur kebudayaan dengan kemampuan pribadi seseorang atau sekelompok orang dapat menumbuhkan cara berfikir, keyakinan, metode, alat, kosakata, kebiasaan baru, dan sebagainya yang memperkaya kebudayaan itu (Susilo, 2004).

4. Prestasi Belajar Matematika

Belajar adalah proses perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin, 2000:92). Proses belajar tersebut menghasilkan perubahan-perubahan, perubahan-perubahan

tersebut bisa terlihat dari perkembangan kemampuan diberbagai bidang yang meliputi bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotorik. Prestasi belajar adalah hasil belajar tersebut.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu (Ahmadi, dkk, 1991:130). Yang tergolong faktor internal adalah :

- a. Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya: penglihatan, pendengaran, dan lain-lain.
- b. Faktor psikologis, yang terdiri dari:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - c) Faktor unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Sedangkan yang tergolong dalam faktor eksternal adalah :

- a. Faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan adat.

c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar (Ahmadi, dkk, 1991:131).

B. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika

Persepsi seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman orang tersebut berkaitan dengan sesuatu tersebut, pengalaman siswa dengan matematika banyak dia alami di sekolah pada saat pelajaran matematika berlangsung. Karena pada saat tersebut siswa banyak berinteraksi dengan guru maka guru yang mengampu mata pelajaran matematika akan berpengaruh terhadap baik buruknya pengalaman siswa tentang matematika (Susilo, 2004:4). Jika guru yang mengajar pelajaran matematika tidak menyenangkan bahkan membuat siswa ketakutan misalnya, maka pengalaman siswa tentang matematika juga menjadi tidak menyenangkan bahkan menakutkan. Apabila cara guru menjelaskan materi pelajaran tidak sistematis dan berputar-putar, maka pengalaman yang dialami siswa akan memberikan gambaran bahwa matematika adalah mata

pelajaran yang rumit dan tidak jelas. Maka persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika akan berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika itu sendiri.

2. Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika

Guru adalah bagian dari lingkungan sosial siswa di sekolah, lingkungan sosial dikatakan dapat berpengaruh terhadap prestasi (Ahmadi, dkk, 1991:131). Jika siswa merasa tidak senang dengan guru maka siswa akan cenderung tidak bersemangat untuk belajar, sebaliknya jika siswa merasa senang dengan gurunya maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Apabila siswa tidak bersemangat untuk belajar maka prestasi belajarnya tidak akan baik, begitu juga apabila siswa bersemangat untuk belajar maka prestasi belajarnya akan baik. Maka persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika

Dari uraian dalam latar belakang masalah dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap matematika akan berpengaruh terhadap sikap siswa terhadap matematika, dan sikap siswa itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Maka persepsi siswa terhadap matematika akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Persepsi yang positif terhadap matematika akan memicu timbulnya sikap yang positif terhadap matematika, dan sikap yang positif tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang menjadi baik. Begitu juga sebaliknya, persepsi yang negatif terhadap matematika akan memicu timbulnya sikap yang negatif terhadap matematika, dan sikap yang negatif tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar menjadi tidak baik.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika.
2. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.
3. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena banyak melibatkan angka mulai dari data, analisis data, hasil penelitian, dan lain-lain. Namun data yang diambil dalam penelitian ini tidak hanya berupa data kuantitatif saja, melainkan juga data kualitatif yang berupa hasil wawancara yang hanya digunakan untuk memeriksa kembali keabsahan data kuantitatif yang telah diperoleh. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini tidak untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Depok.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai sampel adalah siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Depok yang berjumlah 40 orang siswa. Pengambilan jumlah sampel ini berdasarkan ungkapan Sudjana (1991) yang

menyebutkan bahwa untuk populasi yang kurang dari 1000 maka sampel yang perlu diambil berkisar antara 20% hingga 50%. Keseluruhan jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok adalah 156 siswa yang terdiri dari 4 kelas paralel, maka sampel yang diambil adalah 25,64% dari populasi.

Untuk mengetahui kualitas dari item instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengadakan uji coba terhadap siswa di kelas yang berbeda dengan kelas yang dipakai sebagai subjek penelitian yaitu kelas VIII D SMP Negeri 2 Depok.

C. Bentuk Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Bentuk data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yaitu skor angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika, skor angket persepsi siswa terhadap matematika dan data prestasi belajar siswa, serta data kualitatif dari hasil wawancara. Data hasil wawancara merupakan rangkuman wawancara dengan siswa yang berisi tentang persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu:

1) Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan pemeriksaan data yang ada di sekolah melalui dokumen-dokumen sekolah. Digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari data nilai ulangan harian siswa yang akan digunakan sebagai data prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

2) Metode wawancara

Metode ini juga digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika, persepsi siswa terhadap matematika, dan persepsi guru terhadap siswa. Hasil wawancara dapat digunakan sebagai pemeriksa keabsahan data yang diperoleh dari angket, hal ini perlu dilakukan karena ada kemungkinan data yang diperoleh dari angket berlawanan dengan kenyataan.

3) Metode angket

Metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga

responden tinggal memilih salah satu pilihan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika.

Angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dibuat dengan melihat landasan teori, dan beberapa pertanyaan diantaranya diambil dari angket penelitian lain yang relevan. Pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari penelitian lain adalah butir ke-8, butir ke-14, butir ke-21, butir ke-26, dan butir ke-28 dalam Lampiran A1. Kelima pertanyaan tersebut diadopsi dari angket tanggapan siswa terhadap kinerja guru matematika dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2000). Alasan mengapa butir-butir tersebut diadopsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Butir ke-8 diadopsi dalam penelitian ini sebab pertanyaan tersebut sesuai dengan uraian dalam BAB II halaman 14 yang menyebutkan bahwa guru harus responsif terhadap kelas, di dalamnya termasuk bersedia mendengar dan merespon masalah kesulitan belajar. Apabila

guru bersedia menanggapi dengan baik jawaban siswa walaupun jawaban siswa adalah jawaban yang kurang tepat maka siswa tidak akan menganggap matematika begitu menakutkan, apalagi matematika adalah ilmu yang tidak mudah dikuasai maka memungkinkan siswa menjawab dengan tidak tepat.

2) Butir ke-14 diadopsi dalam penelitian ini sebab pertanyaan tersebut sesuai dengan uraian dalam BAB II halaman 15 yang menyebutkan bahwa guru harus dapat menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi. Penggunaan alat peraga pada waktu mengajar akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak akan terlalu menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.

3) Butir ke-21 diadopsi dalam penelitian ini sebab pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah guru bersedia terbuka dalam hal pemberian nilai atau tidak. Apabila pekerjaan siswa yang sudah dinilai tidak dikembalikan maka siswa tidak akan mengetahui apakah pekerjaan tersebut sudah dikoreksi atau belum, dan apakah guru telah menilai siswa berdasarkan faktor-faktor yang memadai atau tidak. Apabila guru tidak bersifat terbuka dalam hal penilaian maka ada kemungkinan siswa akan merasa tidak puas dengan nilai dalam rapor apabila nilainya tidak sesuai dengan harapan. Hal itu akan membuat persepsi siswa terhadap guru menjadi negatif.

4) Butir ke-26 dan butir ke-28 diadopsi dalam penelitian ini sebab pertanyaan tersebut berusaha untuk mengetahui aspek keterbukaan psikologis guru. Perangai guru, tingkah laku guru, dan tutur kata guru akan sangat berhubungan dengan persepsi siswa terhadap matematika. Apabila perangai guru tidak baik, tingkah laku guru juga tidak baik, dan tutur katanya kasar maka akan membuat suasana belajar mengajar menjadi tidak nyaman, hal itu akan membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe pertanyaan pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban. Setiap kata yang dipergunakan dalam pertanyaan diusahakan sesederhana mungkin agar mudah dipahami siswa yang masih berada pada tingkat SMP. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mencari tingkat persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika:

Tabel 1

Kisi-kisi ujicoba angket

Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru sebelum diujicoba

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Karakteristik kognitif pribadi guru	12, 13, 16, 17	1	5
2	Sikap kognitif guru terhadap siswa	2, 3, 4, 5, 7, 8, 19, 21, 22	9, 10, 20, 25	13
3	Sikap kognitif guru terhadap materi dan metode mengajar	6, 11, 14, 15, 24, 29	23	7
4	Keterbukaan psikologis guru	18, 26, 27, 28, 30	-	5
Jumlah pertanyaan		24	6	30

Dan sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu akan diuji cobakan.

Alasan mengapa penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Lampiran A1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Rasionalisasi item pertanyaan dalam angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika

Bu-tir	pertanyaan	Indikator yang diwakili	Alasan
1	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Dapat menggunakan humor secara proporsional dalam menciptakan situasi proses belajar mengajar yang menarik	Penting untuk mengetahui apakah siswa beranggapan bahwa guru mudah marah atau tidak. Kecenderungan yang terjadi, jika guru adalah orang yang mudah marah maka akan membuat siswa merasa takut terhadap guru, hal itu akan berakibat siswa merasa takut terhadap matematika. Sehingga persepsi siswa terhadap matematika menjadi negatif dan siswa akan berusaha menghindari pelajaran matematika.

2	Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?	Menilai siswa berdasarkan faktor-faktor yang memadai	Penting untuk mengetahui apakah guru telah adil atau belum dalam menilai siswa. Guru yang kurang adil dalam memberikan nilai akan membuat siswa merasa tidak puas. Hal itu akan membuat persepsi siswa terhadap guru menjadi negatif. Jika penilaian guru tidak adil maka siswa menjadi tidak bersemangat untuk belajar, karena walaupun siswa berusaha keras belajar nilainya tidak akan sesuai.
3	Apakah guru matematika Anda menghargai siswa yang berprestasi? Misalnya memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan yang bagus, dan lain-lain	Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan hukuman sesuai dengan penampilan siswa.	Penting untuk mengetahui apakah siswa beranggapan bahwa guru adalah tipe orang yang menghargai siswa yang berprestasi atau tidak. Bila guru biasa memuji siswa yang berprestasi maka siswa akan mempunyai dorongan untuk berprestasi. Pujian guru pastilah akan menjadi suatu kebanggaan bagi siswa.
4	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Responsif terhadap kelas	Penting untuk mengetahui apakah siswa beranggapan bahwa guru adalah tipe guru yang memperhatikan daftar hadir siswa. Jika guru memperhatikan daftar hadir siswa maka siswa tidak akan takut untuk membolos. Jika siswa banyak membolos maka prestasinya akan cenderung rendah.
5	Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	Responsif terhadap kelas	Penting untuk mengetahui apakah siswa beranggapan bahwa guru bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru yang bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
6	Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?	Pendekatan pengajarannya lebih problematik, sehingga siswa terdorong untuk berfikir.	Jika soal-soal yang diberikan guru tingkat kesukarannya diatas sedang maka siswa akan terbiasa untuk berfikir dan terlatih untuk menyelesaikan masalah.
7	Jika Anda atau	Responsif	Guru yang bersedia menjawab

	teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	terhadap kelas	pertanyaan siswa dengan baik akan membuat siswa tidak takut untuk bertanya jika mengalami kesulitan belajar. Hal ini sangat berhubungan dengan prestasi belajar.
8	Jika guru matematika Anda mengajukan pertanyaan, benar atau salahpun jawaban siswa, beliau cenderung bagaimana?	Responsif terhadap kelas	Apabila guru bersedia menanggapi dengan baik jawaban siswa walaupun jawaban siswa adalah jawaban yang kurang tepat maka siswa tidak akan menganggap matematika begitu menakutkan, apalagi matematika adalah ilmu yang tidak mudah dikuasai sehingga memungkinkan siswa menjawab dengan tidak tepat.
9	Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan hukuman sesuai dengan penampilan siswa.	Guru yang cenderung mencemooh siswa yang prestasi belajarnya rendah akan membuat siswa kehilangan kepercayaan diri. Hal itu akan membuat persepsi siswa terhadap matematika menjadi negatif.
10	Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?	Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan hukuman sesuai dengan penampilan siswa.	Hukuman tangan dapat memberikan pengalaman yang bersifat traumatis. Maka persepsi siswa terhadap matematika juga akan negatif.
11	Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran	Luwes dalam melaksanakan rencana dan selalu berusaha mencari	Jika siswa selalu merasa jelas pada saat guru menerangkan maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, sebaliknya apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak jelas bahkan berputar-putar maka siswa

	dikelas?	pengajaran yang efektif	akan malas belajar karena sulit memahami, hal ini sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
12	Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?	Menjadikan materi pelajaran berguna bagi kehidupan nyata siswa	Jika matematika disampaikan dengan memberikan contoh yang diambil dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan mudah menemukan hubungan antara materi pelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari sehingga memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupannya.
13	Pernahkah guru menjelaskan rencana kegiatan belajar dan mengajar yang akan dilakukan pada hari itu sebelum memulai pelajaran?	Menunjukkan keterbukaan dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar	Pertanyaan ini digunakan karena sesuai dengan landasan teori, tidak terdapat hubungan khusus dengan persepsi siswa terhadap matematika maupun prestasi belajar.
14	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	Menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi	Penggunaan alat peraga pada waktu mengajar akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak akan terlalu menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan. Pembelajaran yang membosankan membuat siswa malas untuk belajar.
15	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, atautkah hanya menggunakan	Menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi	Penggunaan metode belajar yang berbeda-beda akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak akan terlalu menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan. Pembelajaran yang membosankan membuat siswa malas untuk belajar.

	metode ceramah?		
16	Apakah guru Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Dapat menggunakan humor secara proporsional dalam menciptakan situasi proses belajar mengajar yang menarik	Jika guru adalah orang yang suka bercanda maka pembelajaran tidak akan terasa membosankan, apalagi mata pelajaran matematika banyak menguras tenaga untuk berfikir, sehingga perlu diberikan humor secara proporsional supaya tidak terlalu membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.
17	Apakah guru matematika Anda juga melatih Anda agar dapat bekerja secara kelompok selain bekerja mandiri? Misalnya meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau permasalahan.	Menjadikan materi pelajaran berguna bagi kehidupan nyata siswa	Dengan meminta siswa untuk bekerja kelompok, guru telah melatih siswa untuk bekerja dalam tim. Selain itu, dengan bekerja kelompok siswa dapat saling bertukar pikiran dengan sesama anggota kelompok, sehingga siswa yang semula tidak paham menjadi paham. Apabila harus bertanya kepada guru kemungkinan siswa merasa takut atau malu.
18	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?	Keterbukaan psikologis guru	Pertanyaan ini digunakan karena sesuai dengan landasan teori, tidak terdapat hubungan khusus dengan persepsi siswa terhadap matematika maupun prestasi belajar.
19	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Responsif terhadap kelas	Pertanyaan ini digunakan karena sesuai dengan landasan teori, tidak terdapat hubungan khusus dengan persepsi siswa terhadap matematika maupun prestasi belajar.
20	Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang	Responsif terhadap kelas	Pertanyaan ini digunakan karena sesuai dengan landasan teori, tidak terdapat hubungan khusus dengan persepsi siswa terhadap matematika maupun prestasi belajar.

	melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?		
21	Apakah pekerjaan Anda diperiksa dan dikembalikan oleh guru?	Keterbukaan dalam penilaian	Apabila pekerjaan siswa yang sudah dinilai tidak dikembalikan maka siswa tidak akan mengetahui apakah pekerjaan tersebut sudah dikoreksi atau belum, dan apakah guru telah menilai siswa berdasarkan faktor-faktor yang memadai atau tidak. Apabila guru tidak bersifat terbuka dalam hal penilaian maka ada kemungkinan siswa akan merasa tidak puas dengan nilai dalam rapor apabila nilainya tidak sesuai dengan harapan. Hal itu akan membuat persepsi siswa terhadap guru menjadi negatif.
22	Apakah guru Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru? Sebagai contoh, guru tidak menyalahkan jawaban siswa jika tidak sama dengan jawaban guru asalkan jawaban siswa tersebut benar	Menunjukkan perilaku demokratis dan tenggang rasa kepada semua siswa	Apabila guru menghargai pendapat siswa walaupun jawaban siswa adalah jawaban yang kurang tepat maka siswa tidak akan menganggap matematika begitu menakutkan, apalagi matematika adalah ilmu yang tidak mudah dikuasai maka memungkinkan siswa menjawab dengan tidak tepat.
23	Apakah guru Anda biasanya memberikan sekumpulan rumus, sesudah itu memberikan latihan soal untuk dikerjakan dengan rumus tersebut?	Menyusun dan menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Dengan hanya memberikan sekumpulan rumus dan memberikan soal maka guru tidak memperhatikan apa yang dibutuhkan siswa. Tujuan dari pembelajaran tidak hanya agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal dalam ujian melainkan juga agar siswa dapat mengaplikasikan apa yang dia pelajari dalam kehidupannya dan dapat menemukan hubungan antar konsep dalam matematika, jika guru hanya memberikan rumus saja maka siswa

			akan sulit untuk mengetahui hubungan antara materi pelajaran dan kehidupannya sehari-hari.
24	Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?	Keterbukaan psikologis guru	Guru yang bersemangat dalam menyampaikan materi akan membuat siswa juga bersemangat dalam menyimak.
25	Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan hukuman sesuai dengan penampilan siswa.	Dengan memberikan soal-soal matematika untuk menghukum siswa, guru akan membentuk persepsi siswa yang negatif terhadap matematika, karena matematika dijadikan sarana untuk menghukum. Maka siswa akan menganggap matematika menakutkan.
26	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	Keterbukaan psikologis guru	Apabila perangai guru tidak baik, tingkah laku guru juga tidak baik, dan tutur katanya kasar maka akan membuat suasana belajar mengajar menjadi tidak nyaman, hal itu akan membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika.
27	Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?	Keterbukaan psikologis guru	Guru yang ramah terhadap siswa akan membuat siswa tidak merasa sungkan atau malu untuk bertanya jika mempunyai kesulitan belajar.
28	Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?	Keterbukaan psikologis guru	Apabila perangai guru tidak baik, tingkah laku guru juga tidak baik, dan tutur katanya kasar maka akan membuat suasana belajar mengajar menjadi tidak nyaman, hal itu akan membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika.
29	Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?	Luwes dalam melaksanakan rencana dan selalu berusaha mencari pengajaran yang efektif	Guru yang tidak menguasai materi pelajaran akan membuat wibawanya turun di hadapan siswa sehingga persepsi siswa terhadap guru dapat menjadi negatif. Selain itu guru yang menguasai materi pelajaran akan dapat menjawab apapun pertanyaan siswa, dan membantu kesulitan belajarnya.
30	Apakah guru mempunyai	Keterbukaan psikologis	Guru yang mempunyai hubungan yang baik dengan siswa akan membuat siswa

	hubungan yang baik dengan siswa?	guru	tidak merasa sungkan atau malu untuk bertanya jika mempunyai kesulitan belajar.
--	----------------------------------	------	---------------------------------------------------------------------------------

2. Angket persepsi siswa terhadap matematika.

Sama halnya dengan angket sebelumnya, angket persepsi siswa terhadap matematika ini dibuat dengan melihat landasan teori, dan beberapa pertanyaan diantaranya diambil dari angket penelitian lain yang relevan. Pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari penelitian lain adalah butir ke-4, butir ke-7, butir ke-12, butir ke-14, dan butir ke-18 dalam Lampiran A1. Alasan mengapa butir-butir tersebut diadopsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Butir ke-4 diadopsi dari angket sikap siswa terhadap matematika dalam penelitian yang dilakukan Widyawati (2000). Pertanyaan tersebut diadopsi sebab pertanyaannya cukup sesuai dengan uraian dalam Bab II halaman 13 point *a* yang menyebutkan bahwa salah satu kesalahpahaman tentang matematika adalah untuk mempelajari matematika diperlukan bakat istimewa yang tidak dimiliki setiap orang. Apabila siswa menganggap bahwa untuk mempelajari matematika diperlukan bakat yang tidak dimiliki setiap orang maka siswa yang merasa tidak cukup berbakat menjadi tidak bersemangat untuk belajar matematika. Dan hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Butir ke-7 diadopsi dari sumber yang sama dengan butir ke-4. Pertanyaan tersebut diadopsi sebab pertanyaannya cukup sesuai dengan uraian Ruseffendi (1980) yang penulis kutip pada halaman 13 yang menyebutkan bahwa matematika adalah ratunya ilmu, matematika tidak bergantung kepada bidang studi lain, tetapi malah membantu manusia untuk dapat lebih mudah memahami bidang studi lain.
- 3) Butir ke-14 diadopsi dari angket sikap siswa terhadap matematika dalam penelitian yang dilakukan Maryani (2000). Pertanyaan tersebut diadopsi sebab penting untuk mengetahui apakah siswa menganggap matematika sebagai ilmu yang bermanfaat, apabila siswa memandang matematika sebagai ilmu yang bermanfaat maka kecenderungan yang muncul adalah siswa tertarik untuk belajar matematika, dan hal itu sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
- 4) Butir ke-12 dan butir ke-18 diadopsi dari sumber yang sama dengan butir ke-4. Kedua butir tersebut diadopsi sebab menggambarkan manfaat belajar matematika untuk perkembangan diri siswa. Apabila siswa menyadari bahwa dengan belajar matematika dapat menjadikannya orang yang lebih teliti dan lebih kritis maka untuk siswa yang ingin meningkatkan kualitas dirinya akan tertarik untuk belajar matematika, hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Tipe pertanyaan yang dipakai adalah pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban. Setiap kata yang dipergunakan dalam pertanyaan diusahakan sesederhana mungkin agar mudah dipahami siswa yang masih berada pada tingkat SMP. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mencari tingkat persepsi siswa terhadap matematika:

Tabel 3

Kisi-kisi angket

Persepsi siswa terhadap matematika sebelum diujicoba

No	Indikator	No. item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	10, 20	2, 4, 5, 6, 11, 17, 19, 22	10
2	Peran matematika dalam kehidupan manusia.	1, 3	–	2
3	Mata pelajaran matematika di sekolah.	14, 16	13, 15, 21	5
4	Manfaat dalam mempelajari matematika.	7, 8, 9, 12, 18	–	5
Jumlah pertanyaan		11	11	22

Dan sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu akan diuji cobakan.

Alasan mengapa penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Lampiran A1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Rasionalisasi item pertanyaan dalam angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika

Bu- tir	pertanyaan	Indikator yang diwakili	Alasan
1	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Peran matematika dalam kehidupan manusia.	Banyak siswa yang tidak menyadari peran matematika dalam perkembangan teknologi dan tidak berperan dalam kehidupan manusia, hal itu merupakan salah satu kesalahpahaman tentang matematika. Pertanyaan ini tidak secara khusus berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
2	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa yang berpendapat bahwa matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin dikuasai cenderung tidak bersemangat untuk belajar, karena bagaimanapun usahanya untuk menguasai matematika tetap saja tidak akan bisa menguasai matematika.
3	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	Peran matematika dalam kehidupan manusia.	Siswa yang berpendapat bahwa matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari akan lebih bersemangat mempelajari matematika.
4	Apakah hanya sebagian kecil orang saja yang mampu menguasai matematika?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa yang berpendapat bahwa hanya sebagian kecil orang saja yang mampu menguasai matematika akan cenderung tidak bersemangat untuk belajar, apalagi siswa yang merasa dirinya tidak cukup pandai.
5	Apakah orang yang mempunyai daya ingatan tinggi untuk menghafal akan lebih mudah belajar matematika?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa berpendapat bahwa orang yang berdaya ingat tinggi untuk menghafal akan lebih mudah belajar matematika berarti siswa tersebut berpendapat bahwa kegiatan menghafal sangat penting dalam belajar matematika, itu salah satu kesalahpahaman terhadap matematika.
6	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa putri yang berpendapat bahwa pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita akan cenderung tidak bersemangat untuk belajar,

	daripada wanita?		mereka akan berfikir bahwa tidak ada gunanya belajar matematika dengan rajin karena merasa dirinya kurang berbakat.
7	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Manfaat dalam mempelajari matematika.	Siswa yang menganggap bahwa matematika akan sangat membantu dalam mempelajari ilmu-ilmu lain akan lebih bersemangat untuk mempelajari matematika, agar lebih mudah memahami ilmu-ilmu lain.
8	Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?	Manfaat dalam mempelajari matematika.	Siswa yang menganggap bahwa matematika akan sangat membantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja akan lebih bersemangat untuk mempelajari matematika, agar bisa menjalani ujian perguruan tinggi dan tes masuk kerja.
9	Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?	Manfaat dalam mempelajari matematika.	Apabila siswa menyadari bahwa dengan belajar matematika dapat menjadikannya terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun maka untuk siswa yang ingin meningkatkan kualitas dirinya akan tertarik untuk belajar matematika, hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajar.
10	Apakah semua orang akan dapat menguasai matematika asalkan mau belajar dan berlatih dengan tekun?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa yang beranggapan bahwa semua orang dapat menguasai matematika asalkan mau belajar dan berlatih dengan tekun akan cenderung lebih bersemangat dalam belajar matematika, sebab dia juga berpeluang untuk menguasai matematika.
11	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa matematika selalu berkembang mengikuti jaman, sehingga terkadang buku paket yang benar-benar sudah lama masih digunakan walaupun sudah tidak relevan lagi. Pertanyaan ini tidak berhubungan secara khusus dengan prestasi belajar.
12	Dengan belajar	Manfaat dalam	Apabila siswa menyadari bahwa

	matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan apapun dengan teliti?	mempelajari matematika.	dengan belajar matematika dapat menjadikannya terlatih untuk mengerjakan apapun dengan teliti maka untuk siswa yang ingin meningkatkan kualitas dirinya akan tertarik untuk belajar matematika, hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajar.
13	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Mata pelajaran matematika di sekolah.	Pikiran yang seketika menjadi kosong pada saat mata pelajaran matematika dimulai adalah salah satu tanda adanya kecemasan matematika, siswa yang mengalami hal ini biasanya tidak bersemangat untuk belajar.
14	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?	Mata pelajaran matematika di sekolah.	Apabila siswa menyadari bahwa matematika sangat bermanfaat dan perlu dipelajari oleh siapapun maka siswa akan belajar dengan kemauannya sendiri, tidak harus diminta. Pertanyaan ini sangat berhubungan dengan prestasi belajar.
15	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?	Mata pelajaran matematika di sekolah.	Kecenderungan yang terjadi bila seorang anak mendapat nilai yang kurang bagus dalam pelajaran matematika orang tua akan memaklumi, sebab dari pengalaman orang tua pada saat masih sekolah matematika memang pelajaran yang sulit. Padahal budaya semacam itu seharusnya tidak dikembangkan, jika siswa dimaklumi untuk nilainya yang kurang bagus maka siswa tidak akan mempunyai dorongan untuk belajar. Siswa yang beranggapan seperti itu pasti lebih kendor belajarnya daripada yang tidak beranggapan seperti itu.
16	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun	Mata pelajaran matematika di sekolah.	Siswa yang beranggapan bahwa apabila mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika hal itu disebabkan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit akan cenderung tidak mau berusaha lebih keras bila mendapat nilai yang kurang bagus.

	belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?		
17	Belajar matematika adalah menghafalkan rumus kemudian memasukkan angka ke dalam rumus tersebut, dan menghitung hasilnya. Jadi, matematika semata-mata adalah ilmu berhitung. Menurut Anda, benarkah kalimat-kalimat tersebut?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Apabila siswa berpendapat bahwa belajar matematika adalah menghafalkan rumus kemudian memasukkan angka ke dalam rumus tersebut, dan menghitung hasilnya disebabkan karena metode mengajar guru. Siswa berpendapat seperti itu pastilah didasari oleh pengalaman masa lampau, dari sana terlihat bahwa metode pembelajaran yang dipakai guru akan berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika.
18	Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir kritis?	Manfaat dalam mempelajari matematika.	Apabila siswa menyadari bahwa dengan belajar matematika dapat melatih Anda untuk berfikir kritis maka untuk siswa yang ingin meningkatkan kualitas dirinya akan tertarik untuk belajar matematika, hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajar.
19	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa yang berpendapat bahwa yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar akan cenderung lebih menyukai cara cepat dalam mengerjakan soal daripada mengerti bagaimana sebuah soal diselesaikan. Hal ini berhubungan dengan prestasi belajar matematika. Namun pertanyaan tersebut cenderung tidak dapat membedakan antara siswa yang berprestasi belajar yang rendah dan yang tinggi, sebab tidak hanya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah saja yang berpandangan seperti itu, terkadang siswa yang mempunyai

			prestasi belajar yang memuaskan pun mempunyai pandangan seperti itu.
20	Apakah setiap orang boleh mengerjakan soal-soal matematika dengan jalan mereka masing-masing yang berbeda satu sama lain, asalkan jalan pengerjaan tersebut benar dan menghasilkan jawaban yang sama?	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Apabila siswa berpendapat bahwa setiap orang boleh mengerjakan soal-soal matematika dengan jalan mereka masing-masing yang berbeda satu sama lain, asalkan jalan pengerjaan tersebut benar dan menghasilkan jawaban yang sama kemungkinan disebabkan karena metode mengajar guru. Siswa berpendapat seperti itu pastilah didasari oleh pengalaman masa lampau, dari sana terlihat bahwa metode pembelajaran yang dipakai guru akan berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika.
21	Dalam belajar matematika, yang paling penting adalah kita harus bisa mengerjakan soal-soal dalam ujian dengan benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?	Mata pelajaran matematika di sekolah.	Siswa yang berpendapat bahwa yang paling penting dalam belajar matematika adalah kita harus bisa mengerjakan soal-soal dalam ujian dengan benar akan cenderung lebih menyukai cara cepat dalam mengerjakan soal daripada mengerti bagaimana sebuah soal diselesaikan. Hal ini berhubungan dengan prestasi belajar matematika. Namun pertanyaan tersebut cenderung tidak dapat membedakan antara siswa yang berprestasi belajar yang rendah dan yang tinggi, sebab tidak hanya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah saja yang berpandangan seperti itu, terkadang siswa yang mempunyai prestasi belajar yang memuaskan pun juga beranggapan demikian.
22	Menghafalkan rumus atau cara cepat dalam mengerjakan soal matematika lebih berguna daripada memahami mengapa soal tersebut harus	Kesalahpahaman siswa tentang matematika.	Siswa yang beranggapan seperti itu pastilah banyak menghafal pada waktu belajar matematika, padahal hal itu terkadang merugikan diri sendiri apabila siswa yang bersangkutan mendadak lupa dengan apa yang telah dia hafalkan pada saat ujian berlangsung, apalagi dalam matematika bentuk soal dapat berubah-ubah, apabila siswa tidak benar-benar memahami dan hanya

	<p>dikerjakan dengan rumus atau cara cepat itu. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?</p>		<p>mengandalkan hafalan saja maka kemungkinan prestasi belajarnya akan rendah. Namun pertanyaan tersebut cenderung tidak dapat membedakan antara siswa yang berprestasi belajar yang rendah dan yang tinggi, sebab tidak hanya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah saja yang berpandangan seperti itu, terkadang siswa yang mempunyai prestasi belajar yang memuaskan pun juga beranggapan demikian.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Daftar pertanyaan untuk wawancara.

Hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara dengan siswa adalah kurang lebih sama dengan apa yang ditanyakan dalam angket. Seluruh pertanyaan dalam angket tidak penulis tanyakan kembali dalam wawancara, sebab jumlah pertanyaan dalam angket terlalu banyak sehingga dapat membuat siswa menjadi jenuh. Selain itu juga karena adanya keterbatasan waktu yang dimiliki penulis sehingga pertanyaan dalam wawancara hanya sebagian kecil dari pertanyaan dalam angket.

Sedangkan hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara dengan guru adalah tentang keadaan siswa secara umum dalam mengikuti pelajaran, hukuman apa yang biasa dilakukan guru dan mengapa dilakukan, dan lain-lain.

E. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data banyak dipengaruhi oleh baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto,1989:135). Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dan untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha*. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 12,0.

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,1989:136). Untuk menguji validitas dari suatu pertanyaan dalam angket maka skor-skor yang didapat dari pertanyaan tersebut dikorelasikan dengan skor total. Skor dari pertanyaan tersebut dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y . Dengan diperolehnya indeks validitas dari setiap pertanyaan maka dapat diketahui dengan pasti pertanyaan-pertanyaan manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut penulis dapat mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang tidak valid.

Aturan pemberian skor angket dalam penelitian ini adalah dengan memberikan skor 5 untuk jawaban A, 4 untuk jawaban B, dan seterusnya jika pertanyaannya adalah pertanyaan positif. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif diberikan skor 1 untuk jawaban A, 2 untuk jawaban B, dan seterusnya. Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung objek persepsi, sebagai contoh: “Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?”. Sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung objek persepsi, sebagai contoh: “Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?”

Untuk mengukur tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto,1989:143). Artinya, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2005:176). Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha*

digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan hanya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto,1989:164).

Rumusnya, adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

F. Metode Analisis Data

1. Pengujian hipotesis penelitian

Menurut Sudjana (2005:71), alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval yaitu dengan cara memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini didukung oleh Sugiyono (1999:4) yang menyatakan bahwa data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrumen skala sikap atau angket adalah berbentuk data interval. Data prestasi siswa juga berskala interval. Skala interval adalah skala data yang biasanya diperoleh dari hasil pengukuran atau biasa disebut sebagai data kontinu (Siregar, 2004:12). Skala interval tidak mempunyai nol mutlak, sebagai contoh: siswa yang mendapat nilai nol pada ujian belum tentu tidak mengetahui apa-apa tentang topik yang diujikan.

Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1) Prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Menurut P.B. (2005:76), semua jenis statistik parametrik harus memenuhi asumsi normalitas, dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan H_0 dan H_1 :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai α

3) Menentukan nilai kritik : tolak H_0 bila $D > D_\alpha$ (tabel A.22 yang dua arah)

4) Menentukan nilai statistik uji D :

a. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.

b. Menghitung frekuensi untuk setiap pengamatan x_i yang berbeda.

c. Menghitung frekuensi kumulatif relatif = $S_N(x_i)$

d. Untuk setiap x_i dihitung $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dimana $s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$

e. Menentukan $F_0(x_i) = P(Z > Z_i)$ dari tabel Z

f. Membuat dan mengisi tabel berikut ini:

Tabel 5

Uji normalitas

x_i	$S_N(x_i)$	$F_0(x_i)$	$ S_N(x_i) - F_0(x_i) $	$ S_N(x_{i-1}) - F_0(x_i) $

g. Menentukan $D = \max \{ \max (|S_N(x_i) - F_0(x_i)|, |S_N(x_{i-1}) - F_0(x_i)|) \}$

Perhitungan nilai D dilakukan dengan bantuan SPSS, nilai $D = \max \{ \max (|S_N(x_i) - F_0(x_i)|, |S_N(x_{i-1}) - F_0(x_i)|) \}$ dapat dilihat pada baris *Most Extreme Differences Absolute* dalam tabel output SPSS.

5) Kesimpulan : H_0 diterima bila nilai D tidak masuk pada daerah kritik dan disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Regresi linear sederhana

Menurut Walpole (1995:340), persamaan regresi adalah persamaan matematika yang memungkinkan kita meramal nilai-nilai suatu peubah terikat dari nilai satu atau lebih peubah bebas. Untuk membuat peramalan semacam ini, kita perhatikan sebaran nilai pada variabel terikat untuk berbagai nilai pada variabel bebas. Dengan melambangkan nilai yang diberikan pada variabel bebas dengan x dan variabel terikat dengan y maka data dari setiap anggota populasi dapat dinyatakan dalam koordinat (x,y) . Suatu contoh acak berukuran n dari populasi tersebut dengan demikian

dapat dilambangkan sebagai himpunan pasangan bilangan (x_i, y_i) dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$. Pasangan-pasangan bilangan tersebut kemudian diaplikasikan pada koordinat kartesius sehingga menghasilkan apa yang disebut diagram pencar. Bila terlihat bahwa titik-titiknya mengikuti suatu garis lurus (saling berhubungan secara linear), maka garis lurus tersebut disebut garis regresi linear. Dengan persamaan yang berbentuk:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Persamaan regresi tersebut merupakan persamaan regresi sederhana karena melibatkan hanya satu peubah bebas. Lambang \hat{Y} digunakan untuk membedakan antara nilai ramalan yang dihasilkan garis regresi dan nilai pengamatan Y yang sesungguhnya untuk nilai X tertentu. Karena nilai ramalan \hat{Y} hanya merupakan dugaan titik bagi Y maka kecil kemungkinannya persis sama, paling tidak kita berharap keduanya berdekatan. Nilai \hat{Y} ditafsirkan sebagai nilai harapan bagi nilai X tertentu. Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$a = \frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 \cdot \sum_{i=1}^n y_i - \sum_{i=1}^n x_i \cdot \sum_{i=1}^n x_i y_i}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

Setelah diperoleh model regresi perlu dilakukan uji kelinearan regresi. Uji kelinearan regresi bertujuan untuk menguji apakah model linear yang telah diperoleh itu betul-betul cocok dengan keadaannya ataukah tidak, jika

setelah pengujian ternyata model linear kurang cocok itu berarti hubungan yang terjadi dalam kenyataannya di dalam populasi tidak bersifat linear. Untuk menguji kelinearan regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji ANAVA, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perumusan hipotesis

H_0 : bentuk hubungan linear

H_1 : bentuk hubungan tidak linear

b) Menentukan nilai α

c) Menentukan wilayah kritik: tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} >$

$$F_{\alpha(v_1, v_2)}$$

Dimana :

V_1 = derajat kebebasan Tuna cocok = $k - 2$

V_2 = derajat kebebasan galat = $n - k$

d) Statistik uji

$$F_{hitung} = \frac{s_{rc}^2}{s_e^2}$$

e) Menghitung nilai statistik uji

Buat tabel ANAVA regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 6

Analisis varians untuk uji kelinearan regresi

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2$	$(\sum Y_i)^2 / n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$s_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_{\epsilon}^2}$
kekeliruan	n-k	JK(E)	$s_{\epsilon}^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

f) Menarik kesimpulan : H_0 diterima bila nilai F tidak masuk pada daerah kritik, dan simpulkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel tidak linear.

Untuk uji keberartian regresi, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis-hipotesis

H_0 : model regresi tersebut tidak berarti

H_1 : model regresi tersebut berarti

b. Menentukan nilai α

c. Menentukan wilayah kritik : tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} >$

$$F_{\alpha(v_1, v_2)}$$

Dimana :

$V_1 =$ derajat kebebasan Regresi (b|a) = 1

$V_2 =$ derajat kebebasan Residu = $n - 2$

d. Statistik uji :

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

e. Menghitung statistik uji :

Sama halnya dengan pengujian linearitas, untuk pengujian keberartian regresi kita juga perlu membuat tabel ANAVA untuk regresi linear sederhana, hanya saja untuk pengujian keberartian regresi tabelnya lebih sederhana dibandingkan dengan tabel ANAVA untuk menguji linearitas. Tabel ANAVA yang perlu dibuat adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Analisis varians untuk uji keberartian regresi

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2$	$(\sum Y_i)^2 / n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	

f. Menarik kesimpulan

2) Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika.
- b. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.
- c. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut penulis menghitung koefisien korelasinya terlebih dahulu, untuk kemudian diuji signifikansinya. Apabila koefisien korelasinya signifikan maka itu berarti terdapat hubungan yang nyata berdasarkan uji statistik antara kedua variabel yang diuji.

Untuk menghitung koefisien korelasi antara dua variabel yang datanya berskala interval dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 1991:205) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

r_{xy} adalah koefisien korelasi antara dua variabel yang ingin dicari hubungannya. Koefisien korelasi *product moment Pearson* antara dua peubah adalah suatu ukuran hubungan linear antara kedua peubah tersebut, sehingga nilai $r = 0$ berimplikasi tidak adanya hubungan linear, bukan bahwa antara kedua peubah itu pasti tidak terdapat hubungan (Walpole, 1995:370). Koefisien korelasi positif menunjukkan makin tinggi nilai X , makin tinggi pula nilai Y , atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y (dikatakan bersifat searah). Sedangkan koefisien korelasi negatif menunjukkan makin tinggi nilai X maka nilai Y makin rendah (dikatakan bersifat kebalikan arah), atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y (P.B., 2005:90). Sedangkan jika diperoleh koefisien korelasi yang sama dengan 0 menandakan bahwa tidak terjadi hubungan linear antara kedua variabel, jadi bila antara X dan Y terdapat suatu hubungan kuadratik yang kuat kita tetap akan memperoleh koefisien korelasi 0 (Walpole, 1995:370).

Setelah diperoleh koefisien korelasi kemudian dilakukan uji signifikansi korelasi. Uji signifikansi ini perlu karena koefisien korelasi r merupakan sebuah nilai yang dihitung dari n pengamatan contoh, contoh acak berukuran n yang lain tetapi diambil dari populasi yang sama biasanya akan menghasilkan nilai r yang berbeda, sehingga r hanyalah nilai dugaan bagi koefisien korelasi linear yang sesungguhnya yang berlaku bagi seluruh anggota populasi. Menurut Sudjana (2005:379), uji signifikansi korelasi *product moment Pearson* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_0 : tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y ($\rho = 0$)

H_1 : ada korelasi antara variabel X dan variabel Y ($\rho \neq 0$)

2) Menentukan nilai α

3) Menentukan wilayah kritik: terima H_0 bila $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$

Dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

4) Statistik uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5) Penghitungan statistik uji

6) Menarik kesimpulan.

Jika koefisien korelasi yang diperoleh adalah koefisien korelasi yang signifikan maka kita baru bisa menentukan besarnya persentase variasi dalam Y yang dapat dijelaskan oleh X melalui regresi linearnya, yaitu dari koefisien determinasi (r^2) dikalikan 100%. Dengan kata lain, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara nyata.

2. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *triangulasi* (Moleong, 2006:330), yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang telah diperoleh. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengecek data yang sudah diperoleh, yaitu data hasil angket, dengan membandingkannya dengan data hasil wawancara. Menurut Patton (1987:331) yang diungkapkan kembali oleh Moleong (2006:331), kita tidak dapat berharap banyak bahwa hasil perbandingan tersebut berupa kesamaan jawaban siswa dalam angket dengan jawaban siswa dalam wawancara. Yang terpenting adalah dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut (Patton dalam Moleong, 2006:331).

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah kegiatan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis membuat proposal penelitian.
- 2) Penulis menyusun instrumen penelitian yang berupa angket. Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menyusun angket-angket penelitian adalah:
 - a. Memilih informasi yang akan dicari. Bahan penyusun angket dalam penelitian ini diambil dari landasan teori.

- b. Membuat kisi-kisi angket penelitian.
 - c. Menentukan tipe pertanyaan yang akan dipakai. Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe pertanyaan pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban.
 - d. Menyusun pertanyaan berdasarkan kisi-kisi.
 - e. Menentukan aturan penskoran.
- 3) Peneliti mengurus perijinan ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian. Di pilih kelas VIII karena kelas VIII dianggap telah cukup mengenal guru matematikanya.
 - 4) Mengadakan ujicoba angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan angket persepsi siswa terhadap matematika kepada siswa di salah satu kelas VIII, yaitu kelas VIIID.
 - 5) Penulis melakukan analisis terhadap angket yang telah diujicobakan dengan mengukur validitas dan reliabilitasnya. Validitas diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Alpha*. Selanjutnya penulis menentukan butir-butir angket yang mana yang akan dibuang, yang akan direvisi, dan yang akan dipakai untuk penelitian.
 - 6) Penulis memberikan angket kepada siswa kelas VIII selain kelas yang telah dipakai untuk uji coba angket, yaitu kelas VIIIC.

- 7) Penulis menghitung skor total angket persepsi siswa terhadap matematika dan angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dari jawaban yang diberikan subjek dalam angket.
- 8) Penulis mengelompokkan skor total-skor total angket yang diperoleh siswa ke dalam lima kelas yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk kemudian menentukan subjek mana yang akan diwawancara.
- 9) Penulis mengadakan wawancara terhadap siswa yang telah ditentukan sebagai subjek yang akan diwawancara, yang dilanjutkan dengan membuat transkripsi wawancara.
- 10) Penulis meminta daftar nilai ulangan harian siswa yang terbaru kepada guru.
- 11) Merangkum jawaban siswa dalam wawancara dan membandingkannya dengan jawaban siswa dalam angket untuk memeriksa keabsahan data angket. Untuk memberikan kemudahan dalam membandingkan, penulis memasukkan jawaban siswa dalam wawancara dan jawaban siswa dalam angket ke dalam sebuah tabel.
- 12) Melakukan analisis kuantitatif terhadap hasil angket dan data nilai ulangan siswa, yaitu menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan urutan-urutan yang telah dijabarkan dalam metode analisis data diatas.
- 13) Penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Depok yang beralamat di Jln. Dahlia, Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2007/2008. Menurut guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VIIC, SMP Negeri 2 Depok adalah sekolah yang kurang favorit dikarenakan letaknya yang berada di daerah pinggiran kota, siswa-siswa yang diterima di sekolah tersebut merupakan anak dengan tingkat kecerdasan menengah ke bawah.

Subjek pada penelitian ini adalah 40 orang siswa, yaitu siswa-siswi kelas VIIC yang dipilih secara acak dari empat kelas VIII yang ada.

Sebagai langkah pertama penulis melakukan uji coba angket penelitian, yang diberikan kepada siswa kelas VIID. Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil uji coba, angket penelitian yang telah diuji coba tersebut diberikan kepada siswa kelas VIIC di hari Selasa, 11 Maret 2008 pada jam 09.00. Setelah angket diisi oleh siswa, penulis memberi skor terhadap jawaban siswa. Setelah diperoleh skor total angket penulis mengelompokkan skor total-skor total tersebut ke dalam lima kelas, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Setelah diketahui tingkat skor angket persepsi siswa maka penulis menentukan siswa yang akan diwawancara. Siswa yang akan diwawancara hanya 6 orang siswa saja.

Kriteria pemilihan siswa yang akan diwawancara adalah siswa-siswa yang mempunyai tingkat persepsi sebagai berikut:

1. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang sangat tinggi dan persepsi terhadap matematika yang sangat tinggi.
2. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang sangat tinggi dan persepsi terhadap matematika yang sangat rendah, atau sebaliknya.
3. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan persepsi terhadap matematika yang sangat tinggi, atau sebaliknya.
4. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan persepsi terhadap matematika yang rendah, atau sebaliknya.
5. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan persepsi terhadap matematika yang sangat rendah, atau sebaliknya.
6. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang rendah dan persepsi terhadap matematika yang rendah.

Penulis melakukan wawancara siswa pada hari Sabtu, 12 April 2008 sebelum jam istirahat pertama, dan wawancara guru dilaksanakan diawal Mei 2008.

B. Hasil uji coba

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu angket-angket tersebut diujicobakan kepada siswa kelas VIIIID SMP Negeri 2 Depok pada semester genap tahun ajaran 2007/2008 dengan hasil sebagai berikut :

1. Validitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 12,0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

a. Angket persepsi siswa terhadap matematika

Dari 22 butir pertanyaan yang diujikan terdapat 8 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir ke-4, ke-5, ke-10, ke-17, ke-18, ke-20, ke-21, dan ke-22. Butir ke-17, ke-20, dan ke-22 menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan terlalu panjang sehingga membingungkan siswa, butir ke-4, ke-18 dan ke-21 menggunakan kata-kata yang tidak dipahami siswa, dan butir ke-5, dan ke-10 tidak membedakan antara siswa yang berpersepsi tinggi dan siswa yang berpersepsi rendah.

Akan tetapi, dikarenakan jumlah butir pertanyaan yang valid hanya tinggal sedikit maka pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak semuanya dihapus, akan tetapi beberapa diantaranya diperbaiki dan tetap digunakan, yaitu butir ke-4, ke-5, ke-10, ke-17, ke-18, dan ke-20. Alasan mengapa butir-butir tersebut tetap dipakai adalah sebagai berikut:

- a) Butir ke-4 tidak mudah dipahami sebab menggunakan kata “sebagian kecil orang” yang tidak spesifik menunjuk kepada siapa, sehingga setelah diubah menjadi “orang yang berbakat dalam hitung-menghitung” dapat digunakan kembali. Selain disebabkan oleh jumlah sisa pertanyaan hanya tinggal sedikit, pertanyaan tersebut tidak dihapus karena sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa, apabila siswa menganggap bahwa untuk mempelajari matematika diperlukan bakat yang tidak dimiliki setiap orang maka siswa yang merasa tidak cukup berbakat menjadi tidak bersemangat untuk belajar matematika.
- b) Butir ke-5 tidak membedakan antara siswa yang mempunyai tingkat persepsi yang tinggi dan siswa yang mempunyai tingkat persepsi yang rendah, namun tetap digunakan dengan sedikit diubah. Pertanyaan ini tetap digunakan karena kebanyakan siswa berpendapat bahwa dalam belajar matematika siswa sangat perlu menghafalkan rumus dan cara pengerjaan soal, ini adalah salah satu kesalahpahaman mengenai matematika, sehingga pada waktu mengerjakan ujian dan mereka lupa bagaimana cara mengerjakan soalnya maka hasil belajar mereka menjadi rendah. Selain itu jumlah pertanyaan yang valid hanya tinggal sedikit sehingga pertanyaan ini tetap digunakan.
- c) Butir ke-10 tidak membedakan antara siswa yang mempunyai tingkat persepsi yang tinggi dan siswa yang mempunyai tingkat persepsi yang rendah, namun tetap digunakan sebab sangat berhubungan dengan

prestasi belajar siswa. Siswa yang berpandangan bahwa setiap orang bisa pandai dalam pelajaran matematika asalkan belajar dengan tekun akan lebih mempunyai dorongan untuk belajar jika mengharapkan prestasi belajar yang baik.

- d) Butir ke-17 tetap dipakai setelah dilakukan penyederhanaan kalimat, yang semula sangat panjang dan berbelit-belit sehingga membingungkan diubah menjadi lebih sederhana. Pertanyaan tersebut tetap digunakan sebab banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa matematika hanya semata-mata ilmu berhitung, bagi siswa yang kemampuan berhitungnya kurang baik menjadi takut belajar matematika, tidak percaya diri untuk masuk jurusan IPA di sekolah menengah atas, dan sebagainya.
- e) Butir ke-18 tidak valid dikarenakan memakai kata “kritis” dalam pertanyaannya, kata itu tidak dipahami siswa. Sehingga kata “kritis” diubah menjadi “logis”, dan butir tersebut masih tetap dipakai.
- f) Butir ke-20 tetap dipakai setelah dilakukan penyederhanaan kalimat, yang semula sangat panjang dan berbelit-belit sehingga membingungkan diubah menjadi lebih sederhana.

Sehingga untuk mencari data pada penelitian yang sesungguhnya digunakan 20 butir pertanyaan dengan skor total tertinggi yang mungkin dicapai siswa adalah $20 \times 5 = 100$. Apabila siswa menjawab semua pertanyaan dalam angket, skor individual akan bergerak antara 20 (20×1) dan 100 (20×5), skor individu yang makin mendekati 20 dapat

diinterpretasikan bahwa persepsi siswa yang bersangkutan semakin negatif terhadap matematika, sedangkan jika skor makin mendekati 100 maka dapat diinterpretasikan bahwa persepsi siswa yang bersangkutan makin positif terhadap matematika.

b. Angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika

Dari 30 butir pertanyaan yang diujikan terdapat 6 butir pertanyaan yang tidak valid. Keenam butir pertanyaan tersebut adalah pertanyaan ke-3, ke-8, ke-13, ke-17, ke-21, dan ke-23. Pertanyaan ke-3, ke-8, dan ke-17 menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan terlalu panjang sehingga membingungkan, pertanyaan ke-13, ke-21, dan ke-23 tidak membedakan antara siswa yang berpersepsi tinggi dan siswa yang berpersepsi rendah.

Ketiga diantaranya dibuang yaitu pertanyaan ke-13, ke-21, dan ke-23, sedangkan tiga lainnya diperbaiki dan digunakan kembali. Alasan mengapa butir-butir tersebut tetap dipakai adalah sebagai berikut:

- a) Butir ke-3 tidak valid karena menjadi terlalu panjang dengan ditambahkannya contoh-contoh, setelah bagian contoh-contoh dihapus butir tersebut tetap digunakan karena indikator dalam pertanyaan tersebut belum terwakili oleh pertanyaan lainnya
- b) Butir ke-8 tidak valid karena menggunakan opsi yang terlalu panjang dan secara keseluruhan butir tersebut membingungkan, maka setelah

diperbaiki kemudian digunakan kembali karena indikator dalam pertanyaan tersebut belum terwakili oleh pertanyaan lainnya.

- c) Butir ke-17 tidak valid karena menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit, setelah disederhanakan digunakan kembali karena indikator dalam pertanyaan tersebut belum terwakili oleh pertanyaan lainnya.

Sehingga untuk pengambilan data yang sesungguhnya digunakan 27 pertanyaan dengan skor total tertinggi yang mungkin dicapai adalah $27 \times 5 = 135$. Apabila siswa menjawab semua pertanyaan dalam angket, skor individual akan bergerak antara 27 (27×1) dan 135 (27×5), makin mendekati 27 maka skor individu dapat diinterpretasikan bahwa persepsi siswa yang bersangkutan semakin negatif terhadap karakteristik kepribadian guru matematikanya, sedangkan jika skor makin mendekati 135 maka dapat diinterpretasikan bahwa persepsi siswa yang bersangkutan makin positif terhadap karakteristik kepribadian guru matematikanya.

2. Reliabilitas

Untuk angket “persepsi siswa terhadap matematika”, berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh harga $r = 0,719$ dan apabila harga tersebut dibandingkan dengan r dalam tabel yaitu 0,316 maka dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat reliabilitas reliabel. Sedangkan untuk angket “persepsi siswa terhadap

karakteristik kepribadian guru matematika”, berdasarkan uji reliabilitas dengan rumus Alpha diperoleh harga $r = 0,834$ dan setelah dibandingkan dengan nilai r dalam tabel maka angket tersebut juga reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat reliabilitas sangat reliabel.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran A3.

C. Data Penelitian

1. Skor angket

Data skor total-skor total angket yang diperoleh siswa dapat dilihat selengkapnya di Lampiran C1. Skor total-skor total tersebut dikelompokkan dalam lima kelas, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Setelah skor total angket masing-masing siswa dimasukkan ke dalam kelas-kelas yang sesuai, maka yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang sangat tinggi dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang tinggi.
- b. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang sangat tinggi dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang sangat rendah.

- c. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang sangat tinggi.
- d. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang rendah.
- e. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang tinggi dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang sangat rendah.
- f. Seorang siswa dengan skor total angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang rendah dan skor total angket persepsi terhadap matematika yang rendah.

2. Prestasi belajar siswa

Melalui metode dokumentasi diperoleh data nilai ulangan harian siswa pada pokok bahasan lingkaran, yang selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran D1. Soal ulangan harian tersebut adalah soal yang dibuat oleh guru, terdiri dari 7 soal essay. Skor tertinggi yang mungkin dicapai dalam setiap soal adalah 10 untuk soal nomor 4 dan 5 untuk nomor lainnya, nilai tertinggi tersebut hanya diberikan untuk jawaban yang benar dan lengkap dengan cara pengerjaannya. Untuk siswa yang berusaha menjawab, namun jawaban tersebut salah diberikan nilai 0,5. Setelah dilakukan uji validitas diketahui bahwa 2 soal dari 7 soal tersebut tidak valid, sedangkan dari uji reliabilitas diketahui bahwa soal

tersebut cukup reliabel dengan koefisien reliabilitas 0,529. Untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat dilihat selengkapnya di Lampiran D2.

3. Data hasil wawancara

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara, dapat dilihat di Lampiran E.

D. Analisis Data

1. Pengujian hipotesis penelitian

Setelah melalui proses ujicoba dan pelaksanaan penelitian, maka dilakukanlah pengolahan terhadap data yang telah diperoleh. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas terhadap data skor total angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan H_0 dan H_1 :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai $\alpha = 0.05$

3. Menentukan nilai kritik : tolak H_0 bila $D > D_{0,05}$ atau $D > 0,210$

4. Menentukan nilai statistik uji D :

Dari perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh nilai $D = 0,116$, sehingga

$$D_{hitung} < D_{tabel}.$$

5. Kesimpulan : H_0 diterima, tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Karena nilai D_{hitung} yang dihitung dengan bantuan SPSS 12,0 ternyata lebih kecil daripada D_{tabel} maka H_0 diterima, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian yang sama dilakukan terhadap data skor angket persepsi terhadap matematika dan data prestasi belajar siswa. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Rangkuman uji normalitas

variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Sebaran
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru	0,116	0,210	Normal
Persepsi siswa terhadap matematika	0,095	0,210	Normal
Prestasi belajar siswa	0,142	0,210	Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka prasyarat analisis dipenuhi. Pengujian hipotesis dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana.

b. Regresi linear sederhana

Setelah melalui proses perhitungan dengan bantuan SPSS 12,0 diperoleh nilai a dan b sebagai berikut :

1. Antara variabel persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan variabel persepsi siswa terhadap matematika di peroleh nilai $a = 52,106$ dan $b = 0,263$, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 52,106 + 0,263X$.
2. Antara variabel persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan variabel prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika diperoleh nilai $a = 1,939$ dan $b = 0,032$, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 1,939 + 0,032X$.
3. Antara variabel persepsi siswa terhadap matematika dan variabel prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika diperoleh nilai $a = 1,308$ dan $b = 0,047$, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 1,308 + 0,047X$.

Terhadap persamaan-persamaan regresi tersebut dilakukan uji linearitas dengan bantuan SPSS 12,0. Uji linearitas persamaan regresi yang pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : bentuk hubungan linear

H_1 : bentuk hubungan tidak linear

2) Nilai $\alpha = 0,05$

3) Menentukan wilayah kritik: tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

$$F_{hitung} > F_{\alpha(v_1, v_2)} \text{ atau } F_{hitung} > 2,26$$

Dimana :

V_1 = derajat kebebasan Tuna cocok = $k - 2 = 22$

V_2 = derajat kebebasan galat = $n - k = 16$

4) Statistik uji

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

5) Menghitung nilai statistik uji

Tabel analisis varians regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 9

Ringkasan Analisis Varians uji linearitas regresi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 12,0

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Regresi (b a)	1	287,069	287,069	5,135
Residu	38	2124,531	55,909	
Tuna cocok	22	1535,614	69,801	1,896
kekeliruan	16	588,917	36,807	

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 1,896$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$.

- 6) Menarik kesimpulan: terima H_0 , dan simpulkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel tidak linear.

Karena nilai F_{hitung} tidak memenuhi daerah kritik karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hubungan antara kedua variabel memang bersifat linear.

Pengujian yang sama dilakukan terhadap kedua persamaan regresi lainnya, rangkuman pengujian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10

Rangkuman uji linearitas

variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika	1,896	2,26	Linear
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa	0,915	2,26	Linear
Persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa	0,629	2,26	Linear

Dari tabel diketahui bahwa hubungan antara ketiga pasang variabel yang diujikan memang terbukti linear, untuk itu dalam menghitung koefisien korelasinya kita dapat menggunakan teknik korelasi *Product-Moment Pearson*. Selanjutnya kita perlu melakukan uji keberartian regresi, apabila persamaan regresi yang diujikan ternyata berarti maka persamaan tersebut

dapat kita gunakan untuk kepentingan peramalan. Uji keberartian persamaan regresi yang pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : model regresi tersebut tidak berarti

H_1 : model regresi tersebut berarti

b. Nilai $\alpha = 0,05$

c. Menentukan wilayah kritik : tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

$$F_{hitung} > F_{\alpha(v_1, v_2)} \text{ atau } F_{hitung} > 4,098$$

Dimana :

V_1 = derajat kebebasan Regresi (b|a) = 1

V_2 = derajat kebebasan Residu = $n - 2 = 38$

d. Statistik uji:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

e. Menghitung statistik uji:

Tabel Analisis Varians yang dipakai adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Ranguman Analisis Varians uji keberartian regresi
Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 12,0

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Regresi (b a)	1	287,069	287,069	5,135
Residu	38	2124,531	55,909	

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,135$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$.

f. Kesimpulan : Tolak H_0 , dan simpulkan bahwa persamaan regresi tersebut berarti.

Karena nilai F_{hitung} memenuhi wilayah kritik maka H_0 ditolak, disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut berarti. Pengujian yang sama dilakukan terhadap kedua persamaan regresi lainnya, rangkuman pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12

Rangkuman uji keberartian regresi

variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika	5,135	4,098	Berarti
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa	3,563	4,098	Tidak berarti
Persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa	4,801	4,098	Berarti

2) Pengujian hipotesis

Dari tabel 8 diketahui bahwa ketiga persamaan regresi terbukti linear, maka kita dapat menghitung koefisien korelasinya dengan rumus korelasi *Product-moment Pearson*. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS, maka diperoleh koefisien korelasi sebagai berikut:

- a. Untuk persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika, koefisien korelasinya adalah 0,345
- b. Untuk persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa, koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,293
- c. Untuk persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, koefisien korelasinya adalah 0,335.

Nilai koefisien korelasi tersebut kemudian diuji keberartiannya, pengujian keberartian koefisien korelasi yang pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_0 : tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y ($\rho = 0$)

H_1 : ada korelasi antara variabel X dan variabel Y ($\rho \neq 0$)

2) Nilai $\alpha = 0,05$

3) Wilayah kritik: terima H_0 bila $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$

$$-t_{0,975} < t < t_{0,975} \text{ atau } -2,024 < t < 2,024$$

Dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 38$

4) Statistik uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5) Penghitungan statistik uji

Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah 0,345.

$$t = \frac{0,345\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,345^2}} = 2,266$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,266$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

6) Kesimpulan: Tolak H_0 , dan simpulkan bahwa ada korelasi antara kedua variabel.

Karena nilai t_{hitung} tidak memenuhi wilayah kritik untuk menerima H_0 maka H_0 ditolak, disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut berarti dan itu artinya terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika, maka hipotesis penelitian diterima.

Pengujian yang sama dilakukan terhadap kedua koefisien korelasi lainnya, rangkuman pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13

Rangkuman uji keberartian koefisien korelasi

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	kesimpulan
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika	2.266	-2,024 atau 2,024	Berarti
Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa	1.889	-2,024 atau 2,024	Tidak berarti
Persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa	2.191	-2,024 atau 2,024	Berarti

Dari tabel diatas diketahui kesimpulan dari pengujian hipotesis penelitian 1 dan 3, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel-variabel yang diujikan.

Dari pengujian hipotesis penelitian yang kedua terlihat bahwa koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan prestasi belajar siswa tidak berarti.

2. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data, penulis melakukan perbandingan antara jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara yang selengkapnya dapat dilihat di Lampiran G.

Walaupun jumlah jawaban yang dibandingkan hanya sebagian dari jumlah keseluruhan pertanyaan dalam angket, namun kesimpulan yang dapat ditarik dari

hasil perbandingan tersebut kiranya cukup dapat mewakili hasil perbandingan keseluruhan.

Setelah penulis membandingkan jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara, terlihat bahwa:

Dari 6 siswa yang dipilih untuk diwawancarai, dari keseluruhan jumlah jawaban yang dibandingkan ternyata ada ketidaksamaan antara jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara rata-rata sebesar 22,52%.

Jawaban-jawaban yang tidak sama tersebut terdiri dari:

- a. 8,39% karena siswa dalam menjawab angket memilih pilihan jawaban ketiga (pilihan jawaban “masih belum jelas”) dan memberikan jawaban yang lain dalam wawancara.
- b. 14,13% karena jawaban siswa dalam angket bertentangan dengan jawaban dalam wawancara.

Terlihat dari hasil perbandingan diatas bahwa sebagian besar jawaban siswa dalam angket sama dengan jawaban siswa dalam wawancara (77,48%), tetapi ada juga sebagian kecil jawaban siswa dalam angket yang tidak sama dengan jawaban siswa dalam wawancara (22,52%).

Jumlah jawaban yang tidak sama yang disebabkan karena siswa dalam menjawab angket memilih pilihan jawaban ketiga (pilihan jawaban “masih belum

jelas”) dan memberikan jawaban yang lain dalam wawancara adalah 8,39%, pilihan jawaban ketiga dalam angket persepsi siswa terhadap matematika adalah pilihan yang disediakan bagi responden yang merasa ragu-ragu atau tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan yang bersangkutan.

Namun setelah diperiksa dalam transkrip wawancara (bagian yang dicetak tebal dan digaris bawah dalam Lampiran E), ternyata kebanyakan dari siswa yang memilih jawaban “masih belum jelas” pada suatu pertanyaan dalam angket dapat menjawab pertanyaan yang sama dalam wawancara tanpa terlihat ragu-ragu, hal itu terlihat dari kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Dari sana terlihat seakan-akan siswa tidak serius dalam menjawab pertanyaan dalam angket karena siswa mengetahui jawaban pertanyaan tersebut namun memilih jawaban “masih belum jelas”. Namun mengingat jumlah jawaban dalam angket yang sama dengan jawaban dalam wawancara jauh lebih banyak daripada jawaban yang tidak sama, maka penulis menduga ketidaksamaan jawaban tersebut terjadi hanya disebabkan karena siswa belum benar-benar memahami pertanyaan sebelum menjawab. Hal itu terjadi karena waktu yang diberikan guru kepada penulis untuk memberikan angket penelitian kepada siswa sangat terbatas sehingga siswa terburu-buru dalam menjawab.

Walaupun begitu, data yang telah diperoleh dari angket secara keseluruhan masih dapat dipercaya, sebab sebagian besar dari data tersebut valid karena hasil

perbandingan jawaban angket dan jawaban wawancara yang menunjukkan kesamaan.

E. Pembahasan

Dari pengolahan data kuantitatif yang berupa data skor total angket dan data prestasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,345.

Koefisien determinasinya (r^2) adalah 0,119, hal itu menunjukkan bahwa 11,9% keragaman total nilai-nilai Y dalam contoh kita dapat dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan nilai-nilai X, persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 52,106 + 0,263X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika maka rata-rata penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika adalah 0,263. Sehingga berpedoman pada hasil uji statistik tersebut, kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika.

Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, jika persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru positif maka hal itu akan diikuti dengan persepsi yang positif juga terhadap matematika, begitu juga jika persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru negatif maka akan diikuti dengan persepsi yang negatif juga terhadap matematika. Hal ini berarti bahwa siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang positif berpeluang untuk mempunyai persepsi yang positif juga terhadap matematika, begitu juga sebaliknya siswa dengan persepsi yang positif terhadap karakteristik kepribadian guru matematikanya berpeluang untuk mempunyai persepsi yang positif juga terhadap matematika. Hal ini disebabkan karena guru yang mengampu pelajaran matematika dapat menyebabkan pengalaman siswa tentang matematika menjadi baik atau buruk (Susilo, 2004:4), pengalaman tersebut akan mempengaruhi persepsinya terhadap matematika menjadi baik atau buruk sesuai dengan pengalamannya.

Dari hasil wawancara terlihat adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika. Dari hasil wawancara enam siswa hubungan tersebut hanya terlihat pada tiga siswa saja, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika yang tampak dalam wawancara

Siswa	Pernyataan siswa dalam angket atau wawancara		komentar
	Tentang guru	Tentang matematika	
C10	Kelas VIII pernah (takut dengan pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya), sama pak J yang ngajar matematika, gurunya galak.	Kelas VIII pernah (takut dengan pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya), sama pak J yang ngajar matematika, gurunya galak.	Siswa ini merasa bahwa pelajaran matematika menjadi terasa menakutkan pada saat siswa tersebut merasa takut terhadap gurunya. Guru yang galak membuat siswa merasa takut terhadap guru dan takut terhadap mata pelajaran yang diampu guru tersebut.
C18	Kalau aku sih tidak begitu suka mbak sama bu guru, soale <i>nggak</i> asik orangnya, terlalu serius gitu, <i>nggak</i> bisa diajak bercanda...suka maksain kehendak pokoknya harus bisa <i>gitu</i> .	<i>Nggak</i> (suka dengan matematika) karena bikin pusing, gurunya juga <i>nggak</i> begitu asik.	Siswa ini menyebutkan bahwa rasa ketidaksukaannya terhadap gurunya membuatnya merasa tidak suka dengan matematika
	Dulu waktu kelas VIII pernah takut pada guru matematika. Gurunya seram mbak, kalau siswa <i>nggak</i> bisa dikata-katai <i>gitu</i> .	Dulu waktu kelas VIII pernah takut pada guru matematika. Gurunya seram mbak, kalau siswa <i>nggak</i> bisa dikata-katai <i>gitu</i> .	Siswa ini merasa bahwa pelajaran matematika menjadi terasa menakutkan pada saat siswa tersebut merasa takut terhadap gurunya. Guru yang galak membuat siswa merasa takut terhadap guru dan takut terhadap mata pelajaran yang diampunya.
C30	Pernah (takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya), sama pak J, guru matematika juga. Ya karena kalau pak J lagi ngajar deg-degan mbak, soale orangnya suka marah, suka banting-banting mejalah, nendang-	Pernah (takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya), sama pak J, guru matematika juga. Ya karena kalau pak J lagi	Siswa ini merasa bahwa pelajaran matematika menjadi terasa menegangkan pada saat siswa tersebut merasa takut terhadap gurunya. Guru yang menakutkan

	<p>nendang itulah, semua anak-anak dikata-katai <i>gitu</i>.</p>	<p>ngajar deg-degan mbak, soale orangnya suka marah, suka banting-banting mejalah, nendang-nendang itulah, semua anak-anak dikata-katai <i>gitu</i>.</p>	<p>menurut siswa ini adalah guru yang mudah marah, guru yang suka memukul meja, dan guru yang suka berkata kasar atau suka menyebut siswa dengan sebutan tertentu yang tidak baik.</p>
--	------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari tabel terlihat bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika terlihat tidak hanya dari pengolahan skor angket saja.

- b. Terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh terlalu kecil yaitu 0,293 dan karena itu menjadi tidak signifikan. Jumlah sampel yang digunakan sudah cukup besar sehingga penyebab yang menyebabkan koefisien korelasi tersebut menjadi tidak signifikan adalah karena datanya. Telah dibahas dalam bagian keabsahan data, siswa kemungkinan belum benar-benar memahami pertanyaan sebelum menjawab, dan dikarenakan keterbatasan waktu yang ada siswa menjadi terburu-buru dalam menjawab sehingga sebagian dari jawaban siswa tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selain itu penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, antara lain: dalam proses mendapatkan data prestasi belajar siswa penulis tidak membuat instrumen pengumpulan data sendiri dan hanya menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh nilai ulangan harian siswa dari guru, sehingga data prestasi belajar siswa tidak terkontrol dengan baik kualitasnya. Kekurangan lainnya adalah ada beberapa pertanyaan yang penulis gunakan dalam angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika yang ternyata tidak benar-benar berhubungan dengan persepsi siswa terhadap matematika maupun prestasi belajar (dapat dilihat pada tabel 2), dan ada beberapa pertanyaan dalam angket persepsi siswa terhadap matematika yang ternyata tidak benar-benar berhubungan dengan prestasi (dapat dilihat pada tabel 4).

Dari hasil wawancara terlihat adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Dari hasil wawancara enam siswa hubungan tersebut hanya terlihat pada tiga siswa saja, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika yang tampak dalam wawancara

Siswa	Pernyataan siswa dalam angket atau wawancara	Tingkat prestasi	komentar
C17	(Bu guru) Orangnya baik mbak, tapi kadang-kadang <i>nyebelin</i> . Ada jawaban-jawabanku yang sering disalahkan karena gurunya masih kurang <i>sreg</i> . Yang paling <i>nggak</i> aku sukai bu guru itu orangnya <i>nggak</i> bisa membaur dengan siswa. Tiap pelajaran yang diajak berkomunikasi hanya 8 orang yang pintar-pintar. Tapi bu guru kalau mengajar jelas, kalau ada yang bertanya bu guru mau menjelaskan sampai jelas.	Cukup	Tingkat persepsi siswa ini terhadap gurunya sedang-sedang saja, ada beberapa hal dari gurunya yang dia sukai namun ada beberapa hal lain yang tidak dia sukai. Prestasi belajarnya juga sedang-sedang saja.
C18	Kalau aku sih tidak begitu suka mbak <i>sama</i> bu guru, soale <i>nggak</i> asik orangnya, terlalu serius <i>gitu</i> , <i>nggak</i> bisa diajak bercanda...suka <i>maksain</i> kehendak pokoknya harus bisa <i>gitu</i>	Rendah	Siswa ini menunjukkan rasa ketidaksukaan terhadap guru, baik dari nada bicara maupun dari isi pembicaraannya. Prestasi belajarnya rendah.
C28	(Bu guru adalah	Tinggi	Secara garis besar hasil wawancaranya

	<p>orang yang) Baik. Bijaksana, kalau ada orang yang <i>nggak tahu</i> boleh <i>tanya</i>, pokoknya baik.</p>		<p>menunjukkan bahwa siswa ini merasa senang dengan gurunya, dan prestasi belajarnya tinggi.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari tabel terlihat bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika terlihat tidak hanya dari pengolahan data kuantitatif saja.

- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika dalam pokok bahasan lingkaran dengan koefisien korelasi sebesar 0,335.

Koefisien determinasi (r^2) adalah 0,112, berarti bahwa 11,2% keragaman total nilai-nilai Y dalam contoh kita dapat dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan nilai-nilai X, persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 1,308 + 0,047X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika maka rata-rata penambahan nilai prestasi belajar siswa adalah 0,047. Sehingga berpedoman pada kenyataan (hasil uji statistik), kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan prestasi belajar siswa.

Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, jika persepsi siswa terhadap matematika positif

maka hal itu akan diikuti dengan tingginya prestasi belajar siswa, begitu juga jika persepsi siswa terhadap matematika negatif maka akan diikuti rendahnya prestasi belajar siswa juga. Hal ini berarti bahwa siswa dengan persepsi yang positif terhadap matematika berpeluang untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya siswa dengan persepsi yang negatif terhadap matematika berpeluang untuk dapat mencapai prestasi belajar yang rendah. Hal ini disebabkan karena persepsi akan berpengaruh terhadap sikap, dan sikap adalah salah satu faktor internal siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Dari hasil wawancara terlihat adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Dari hasil wawancara enam siswa hubungan tersebut hanya terlihat pada dua siswa saja, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16

Hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika yang tampak dalam wawancara

Siswa	Pernyataan siswa dalam wawancara	Tingkat prestasi	komentar
C18	<i>Nggak</i> (suka dengan matematika) karena <i>bikin pusing</i> , gurunya juga <i>nggak</i> begitu asik.	Rendah	Siswa ini merasa tidak suka terhadap matematika, dan prestasi belajarnya rendah.
C28	Suka (dengan pelajaran matematika), karena matematika asik. Sering dipakai sehari-hari.	Tinggi	Secara garis besar dari hasil wawancara terlihat bahwa siswa ini mempunyai persepsi yang sangat positif terhadap matematika, walau

			siswa tersebut mempunyai satu kesalahpahaman tentang matematika yaitu beranggapan bahwa matematika adalah semata-mata ilmu hitung. Prestasi belajar siswa tinggi.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

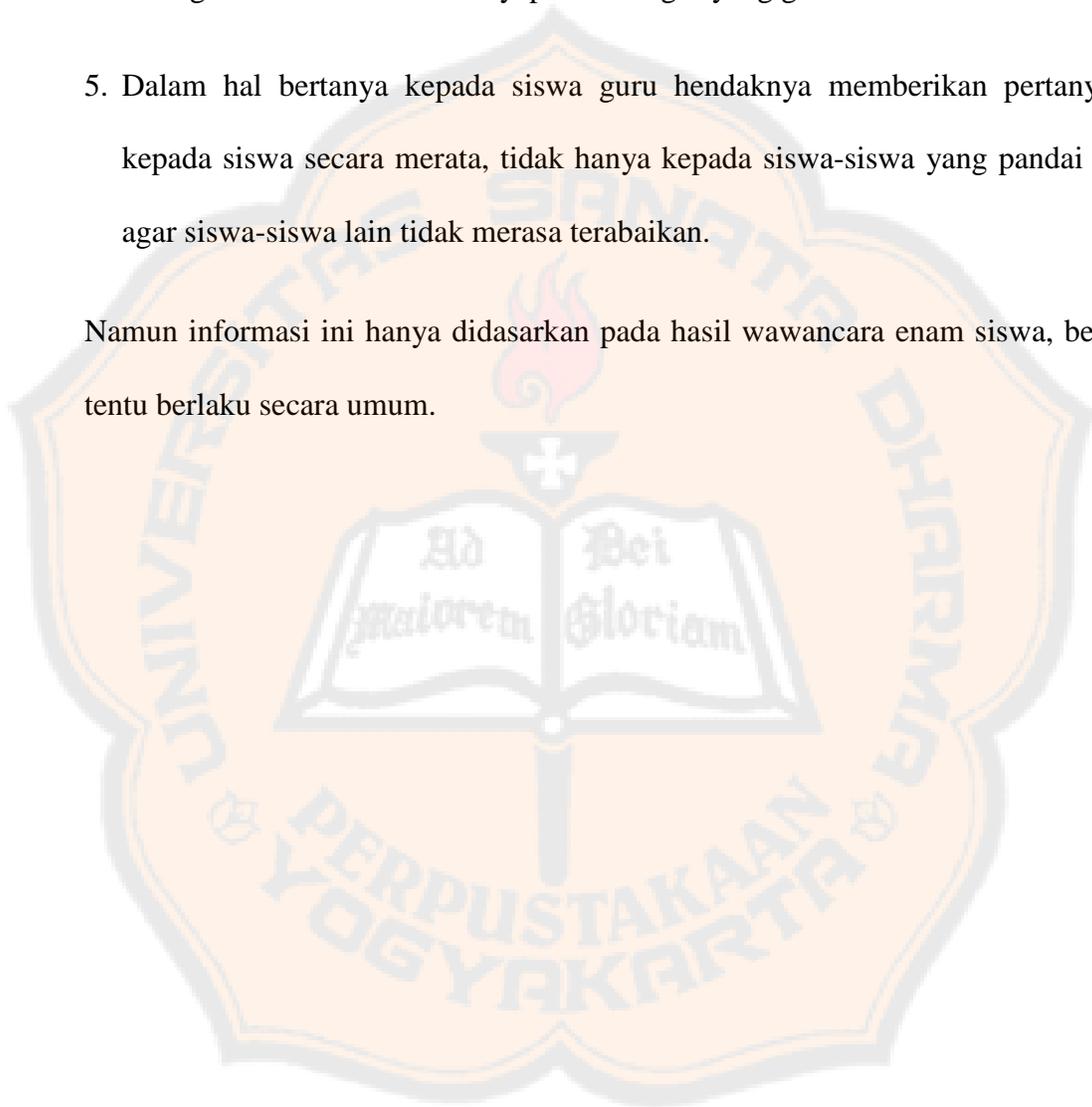
Dari tabel terlihat bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika terlihat tidak hanya dari pengolahan data kuantitatif saja.

Dari hasil wawancara siswa di kelas VIII C SMP Negeri 2 Depok, penulis mendapatkan tambahan informasi sebagai berikut:

1. Guru yang galak membuat siswa merasa takut terhadap pelajaran yang diampunya. Galak menurut siswa antara lain: gampang marah, suka berkata kasar, suka menyebut siswa dengan sebutan tertentu yang tidak baik, jika ada siswa yang bertanya dijawab dengan tidak baik, dan lain-lain.
2. Humor yang proporsional sangat dibutuhkan dalam mengajar agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru juga sangat perlu untuk membina hubungan yang baik (akrab) dengan siswanya, agar tidak tercipta semacam jarak antara siswa dan guru.

4. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan sebagai pekerjaan rumah sebaiknya tidak ditinggalkan saja agar tidak menjadi kebiasaan dan agar siswa tidak lalu menyepelekan tugas yang guru berikan.
5. Dalam hal bertanya kepada siswa guru hendaknya memberikan pertanyaan kepada siswa secara merata, tidak hanya kepada siswa-siswa yang pandai saja agar siswa-siswa lain tidak merasa terabaikan.

Namun informasi ini hanya didasarkan pada hasil wawancara enam siswa, belum tentu berlaku secara umum.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika di kelas VIIC dengan koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan koefisien determinasi 0,119. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 11,9% keragaman total nilai-nilai Y dalam contoh kita dapat dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan nilai-nilai X, persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 52,106 + 0,263X$. Dari persamaan tersebut diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika maka rata-rata penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika adalah 0,263. Sehingga kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika.
2. Terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa

dalam pelajaran matematika di kelas VIII C pada pokok bahasan lingkaran. Koefisien korelasi yang diperoleh terlalu kecil sehingga tidak signifikan. Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan karena adanya sebagian data dalam penelitian ini yang tidak valid. Selain itu penelitian ini memiliki beberapa kekurangan sehingga mempengaruhi kualitas datanya.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas VIII C pada pokok bahasan lingkaran dengan koefisien korelasi sebesar 0,335 dengan koefisien determinasi 0,112. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 11,2% keragaman total nilai-nilai Y dalam contoh kita dapat dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan nilai-nilai X, persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 1,308 + 0,047X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa untuk setiap satuan penambahan skor persepsi siswa terhadap matematika maka rata-rata penambahan nilai prestasi belajar siswa adalah 0,047. Oleh karena itu, kenaikan atau penurunan persepsi siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan prestasi belajar siswa.
4. Dari hasil pemeriksaan keabsahan data, diketahui bahwa ditemukan beberapa ketidaksamaan antara jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara yang menunjukkan bahwa siswa belum benar-benar memahami

pertanyaan dalam angket sebelum menjawab. Namun secara keseluruhan, data masih tetap dapat dipercaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ternyata persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dapat berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap matematika. Oleh karena itu agar persepsi siswa terhadap matematika menjadi lebih baik, maka guru diharapkan dapat lebih memperhatikan karakteristik kepribadiannya terutama mengenai perilaku, misalnya dengan menghindari berkata kasar terutama kata-kata ejekan yang ditujukan kepada siswa, tidak terlalu menjaga jarak dengan siswa, dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian ternyata persepsi siswa terhadap matematika dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu diharapkan guru berusaha memperbaiki persepsi siswa terhadap matematika dan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadapnya agar persepsi siswa terhadap matematika menjadi lebih baik dengan tujuan agar prestasi belajar siswa juga akan menjadi lebih baik.

3. Perlu dilakukan penelitian untuk meninjau lebih jauh mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika, persepsi siswa terhadap matematika, dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode kualitatif, antara lain dengan wawancara. Dengan wawancara dapat pula dicari faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika, dan apa saja yang dapat menyebabkan persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika menjadi negatif.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam menyusun instrumen penelitian berupa angket sebisa mungkin jangan menggunakan lima pilihan jawaban dengan menggunakan pilihan jawaban “masih belum jelas” sebagai pilihan jawaban yang ketiga, sebagai contoh:
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Masih belum jelas
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar

Untuk tipe pilihan jawaban seperti diatas sebaiknya pilihan jawaban ketiga dihilangkan sehingga tinggal empat pilihan jawaban yang tersisa, menjadi:

- a. Benar sekali
- b. Benar
- c. Tidak benar
- d. Sangat tidak benar

Hal itu perlu dilakukan karena pilihan jawaban yang ketiga berupa “masih belum jelas” yang dapat juga berupa “ragu-ragu” tersebut dapat memiliki lebih dari satu arti, dapat berarti responden memang benar-benar belum jelas atau responden ragu-ragu, bisa berarti juga responden tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan, selain itu juga bisa berarti responden malas untuk menjawab maka memilih pilihan tersebut. Selain itu, tersedianya pilihan jawaban yang di tengah menimbulkan kecenderungan memilih pilihan jawaban tersebut, hal itu terjadi pada saat penulis melakukan uji coba di kelas VIIID SMP Negeri 2 Depok tahun ajaran 2007/2008, kebanyakan dari siswa memilih pilihan ketiga semacam itu (pada saat itu penulis menggunakan “tidak sepenuhnya benar”) karena kemungkinan dianggap sebagai pilihan yang aman.

Pilihan jawaban semacam itu juga merugikan penulis pada waktu penulis mengecek keabsahan data, karena kebanyakan dari siswa yang memilih pilihan jawaban tersebut dalam suatu pertanyaan dalam angket dapat menjawab pertanyaan yang sama dalam wawancara tanpa terlihat ragu-ragu, hal itu terlihat dari kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan. Hal itu menyebabkan cukup banyak ketidaksamaan data antara angket dan wawancara, namun bagaimanapun juga penulis tidak dapat mengatakan bahwa data benar-benar berbeda sebab pilihan jawaban ketiga tersebut

menunjukkan bahwa responden merasa ragu-ragu, jawaban sebenarnya dapat mengarah ke “benar” dan “tidak benar”.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson dkk. (1987). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Azwar, Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaplin, J.P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi (Edisi 5)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. (1981). *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gibson., Ivancevich., Donnelly. (1996). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. (9th edition). Times Mirror Higher Education Group, Inc.
- Hadi, Henny Susilo. (2004). *Hubungan antara tanggapan siswa terhadap kinerja guru matematika dan tanggapan siswa terhadap lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SLTPN 1 Prambanan pada pokok bahasan kubus dan balok tahun ajaran 2003/2004*. Skripsi : Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Maryani, Yustina. (2000). *Hubungan antara Intensitas Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar di Luar Jam Sekolah, Sikap Siswa terhadap Matematika, dan NEM Matematika Siswa di SLTP dengan Prestasi Belajar Matematika di Kalangan Siswa-siswi SMU BOPKRI 1 Yogyakarta Kelas I Cawu II Tahun Ajaran 1998/1999*. Skripsi: Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- P.B, Triton. (2005). *SPSS 13,0 Terapan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Rakhmat, Jalahuddin. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syafaruddin. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Slameto. (1988). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara
- Sudjana. (1983). *Teknik analisis regresi dan korelasi bagi para peneliti*. Bandung:Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2002). *Metode Statistik (Edisi ke lima)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (1999). *Statistik nonparametris untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Frans. (2004, Juli-Agustus). *Matematika humanistik*. BASIS, h. 4–7.
- Syah, Muhibin. (1995). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung.
- Walgito, Bimo. (1994). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas Psikologi
- Widyawati, Theresia Eka. (2000). *Korelasi antara Sikap Siswa terhadap Matematika, Minat Siswa terhadap Matematika, dan Latar Belakang Keluarga Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kalangan Siswa Kelas I SMUN IX Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999*. Skripsi: Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Winkel, WS. (1991). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran A1. Angket sebelum diuji coba

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
 - a. Sangat adil
 - b. Adil
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak adil
 - e. Sangat tidak adil
3. Apakah guru matematika Anda menghargai siswa yang berprestasi? Misalnya memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan yang bagus, dan lain-lain.
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu sulit
 - b. Hampir selalu sulit
 - c. Kadang-kadang sulit
 - d. Hampir tidak pernah sulit
 - e. Selalu mudah-mudah
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
8. Jika guru matematika Anda mengajukan pertanyaan, benar atau salahpun jawaban siswa, beliau cenderung bagaimana?
 - a. Menanggapi semua jawaban siswa dengan sangat baik
 - b. Menanggapi semua jawaban siswa dengan baik

- c. Menanggapi semua jawaban siswa dengan seadanya
- d. Menanggapi hanya jika jawaban siswa benar
- e. Memarahi jika jawaban siswa salah
9. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
10. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
11. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas c. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
- b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
12. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
13. Pernahkah guru menjelaskan rencana kegiatan belajar dan mengajar yang akan dilakukan pada hari itu sebelum memulai pelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
14. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
15. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu mengubah metode mengajar.
- b. Hampir selalu mengubah metode mengajar.
- c. Kadang-kadang mengubah metode mengajar.
- d. Hampir tidak pernah mengubah metode mengajar.

- e. Selalu menggunakan metode ceramah.
16. Apakah guru Anda termasuk orang yang suka bercanda?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
17. Apakah guru matematika Anda juga melatih Anda agar dapat bekerja secara kelompok selain bekerja mandiri? Misalnya meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau permasalahan.
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah pekerjaan Anda diperiksa dan dikembalikan oleh guru?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
22. Apakah guru Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru? Sebagai contoh, guru tidak menyalahkan jawaban siswa jika tidak sama dengan jawaban guru asalkan jawaban siswa tersebut benar.
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
23. Apakah guru Anda biasanya memberikan sekumpulan rumus, sesudah itu memberikan latihan soal untuk dikerjakan dengan rumus tersebut?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

24. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
25. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
26. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik
27. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
28. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik
29. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
30. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang **tidak mungkin bisa** dikuasai?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
4. Apakah hanya sebagian kecil orang saja yang mampu menguasai matematika?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
5. Apakah orang yang mempunyai daya ingatan tinggi untuk menghafal akan lebih mudah belajar matematika?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
10. Apakah semua orang akan dapat menguasai matematika asalkan mau belajar dan berlatih dengan tekun?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak sepenuhnya benar
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar

- b. Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan apapun dengan teliti?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
17. Belajar matematika adalah menghafalkan rumus kemudian memasukkan angka ke dalam rumus tersebut, dan menghitung hasilnya. Jadi, matematika semata-mata adalah ilmu berhitung. Menurut Anda, benarkah kalimat-kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir kritis?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah setiap orang boleh mengerjakan soal-soal matematika dengan jalan mereka masing-masing yang berbeda satu sama lain, asalkan jalan pengerjaan tersebut benar dan menghasilkan jawaban yang sama?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
21. Dalam belajar matematika, yang paling penting adalah kita harus bisa mengerjakan soal-soal dalam ujian dengan benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
22. Menghafalkan rumus atau cara cepat dalam mengerjakan soal matematika lebih berguna daripada memahami mengapa soal tersebut harus dikerjakan dengan rumus atau cara cepat itu. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Tidak sepenuhnya benar e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran A2. Distribusi jawaban siswa dalam uji coba

Data distribusi pilihan jawaban siswa pada ujicoba angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika

Siswa	Butir Soal																														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	C	C	C	C	A	C	B	C	D	E	C	C	A	C	B	C	D	B	C	C	D	B	A	B	E	C	C	B	C	C	100
2	C	C	B	A	C	C	B	B	C	B	A	A	C	A	A	D	B	C	B	D	C	B	C	B	C	C	B	B	B	B	110
3	B	E	B	C	C	E	C	D	A	C	C	E	C	C	C	E	B	D	D	B	C	D	C	D	C	C	C	C	C	D	74
4	B	C	C	C	C	E	B	C	C	C	B	C	C	D	D	E	B	D	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	84
5	C	C	C	C	C	D	B	B	C	C	B	B	C	C	D	E	B	B	C	D	C	B	C	B	C	C	B	C	B	B	97
6	B	C	B	B	A	B	B	B	C	C	C	B	B	A	B	D	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	101
7	C	B	B	C	B	B	C	C	C	C	B	B	D	C	B	C	B	D	C	C	C	B	C	C	C	C	B	C	C	B	99
8	B	C	C	C	C	D	B	C	C	C	C	C	C	C	C	E	C	C	C	C	D	C	C	C	C	D	D	C	C	C	84
9	B	C	B	B	A	B	B	B	D	C	C	C	B	B	C	E	B	B	C	C	C	B	B	B	D	C	C	C	C	C	101
10	B	B	B	C	B	C	B	C	C	A	C	C	D	D	C	D	C	C	B	D	C	C	B	D	C	B	B	C	B	B	95
11	C	B	C	B	B	B	A	A	C	C	C	C	D	C	D	D	C	C	C	C	B	B	C	B	C	C	B	C	B	B	100
12	C	C	C	C	C	C	C	B	C	E	C	B	C	C	B	D	C	D	C	C	C	C	B	C	E	B	B	B	B	C	99
13	C	C	C	C	B	B	C	B	C	B	C	C	E	C	D	E	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	87
14	C	B	A	C	B	B	B	C	C	B	C	B	C	C	C	D	C	C	C	D	C	B	B	C	C	C	C	C	C	C	96
15	C	B	C	C	C	C	C	B	C	C	C	B	C	B	D	D	C	C	C	B	C	C	C	C	D	C	C	C	C	C	92
16	C	C	B	D	C	C	C	B	C	C	C	A	C	C	D	D	B	D	C	B	C	B	B	C	C	C	C	C	C	C	90
17	B	C	C	C	C	C	C	B	C	B	E	C	C	C	A	D	C	B	C	C	B	D	C	C	C	C	C	C	B	C	90
18	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C	E	B	C	B	D	A	B	B	C	C	C	B	C	B	C	97
19	C	C	C	C	B	B	B	C	C	C	C	B	C	D	C	C	C	C	B	D	C	C	B	C	E	C	C	C	C	C	96
20	B	C	B	C	B	B	B	C	C	C	C	D	C	C	D	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C	93
21	C	C	C	C	B	C	A	A	C	D	C	B	C	C	C	D	D	B	B	D	D	B	A	B	D	B	B	B	B	B	103
22	B	C	B	C	C	B	A	B	C	C	C	C	C	C	C	D	C	B	B	C	C	B	B	B	E	C	C	C	B	C	99
23	A	C	B	C	C	B	A	B	C	C	C	C	C	C	C	D	C	B	B	C	C	B	B	B	E	C	C	C	B	C	98
24	C	C	B	A	B	B	A	B	C	C	C	C	C	C	D	E	B	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	B	C	96
25	C	C	C	C	C	B	A	B	B	B	C	C	C	C	E	E	C	D	C	C	B	C	B	C	B	C	D	C	B	C	83
26	A	C	C	C	B	C	A	B	C	D	C	B	C	C	C	D	B	B	B	D	D	B	B	B	E	C	B	B	B	B	103
27	D	D	C	B	C	C	A	B	D	E	A	B	B	A	A	C	B	C	C	C	B	C	C	B	E	B	B	B	C	B	114
28	A	E	B	E	C	C	C	B	B	B	D	C	C	C	C	E	C	D	E	D	C	B	B	C	A	C	C	C	C	C	76
29	B	C	C	C	B	E	C	C	C	C	C	B	D	C	C	C	C	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	88
30	A	E	C	E	C	E	C	B	B	A	E	C	C	C	C	E	C	E	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	75
31	A	D	B	E	C	E	C	B	B	B	D	C	C	C	C	E	C	E	D	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	78
32	A	E	B	E	B	C	B	A	C	B	E	D	C	A	B	C	C	D	C	A	C	C	C	C	A	C	B	C	E	D	83

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

33	A	D	C	C	B	C	B	B	C	A	B	C	C	C	C	D	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	89
34	A	C	C	C	C	C	B	B	C	C	C	C	C	E	D	D	B	C	C	C	C	C	C	C	D	C	C	C	B	B	90
35	B	C	B	A	C	C	C	B	C	A	C	A	B	D	C	D	B	D	B	E	B	B	A	B	A	C	C	B	B	B	97
36	B	C	B	A	C	C	C	B	C	A	C	B	B	D	C	E	B	C	C	E	B	B	A	B	A	C	C	B	B	B	95
37	B	B	B	C	C	C	C	B	C	A	C	B	C	D	C	E	B	D	C	E	C	C	C	A	C	C	C	C	C	88	
38	C	C	C	C	C	C	B	C	B	C	C	C	A	C	B	D	C	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	D	C	91
39	D	C	C	C	A	A	A	B	C	E	D	C	C	A	B	D	B	C	B	E	C	A	C	C	E	C	B	B	C	C	112

Data distribusi pilihan jawaban siswa pada ujicoba angket persepsi siswa terhadap matematika

Siswa	Butir soal																						Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	C	C	C	C	B	D	B	B	C	A	D	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D	C	72
2	A	E	A	E	A	C	A	A	A	A	E	A	D	A	D	B	A	B	D	A	A	C	89	
3	D	E	A	E	B	C	B	B	B	B	E	B	D	A	B	C	C	C	C	A	B	A	78	
4	C	C	A	C	C	C	A	A	C	A	C	A	C	A	C	C	A	C	C	A	C	A	76	
5	A	D	C	C	B	D	B	B	C	A	C	B	C	C	A	B	B	C	E	A	B	B	74	
6	B	D	B	D	C	E	B	B	C	B	D	C	D	B	C	C	C	B	C	C	C	C	79	
7	A	E	A	E	C	E	B	B	C	B	E	B	D	B	D	B	B	C	C	B	C	C	86	
8	C	C	C	C	C	C	C	B	C	B	C	C	B	C	B	C	B	C	C	C	C	C	65	
9	B	D	A	C	C	C	B	B	B	B	D	B	C	B	C	B	B	B	C	B	C	C	79	
10	C	D	B	C	A	D	A	B	C	A	C	B	C	B	B	C	B	C	C	B	B	B	71	
11	C	C	A	C	C	C	A	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	B	C	E	C	A	71	
12	B	D	B	D	C	D	B	C	C	B	D	B	D	B	D	B	B	C	D	C	C	C	79	
13	C	C	A	C	B	C	A	A	B	A	A	B	A	A	A	B	B	C	E	E	E	E	75	
14	C	D	C	C	B	D	C	C	C	A	D	B	D	B	C	B	C	B	C	C	C	C	74	
15	B	E	A	C	C	C	C	B	C	A	C	C	C	A	C	C	B	C	B	B	B	B	74	
16	B	E	A	C	A	E	B	B	A	A	D	A	C	B	C	B	C	B	D	B	D	C	86	
17	B	D	C	D	C	C	C	B	C	B	C	C	D	C	C	C	C	C	C	C	C	D	73	
18	A	D	A	C	C	C	A	A	B	A	D	A	C	B	C	B	B	C	C	A	C	C	84	
19	C	C	A	E	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	69	
20	B	D	B	D	B	D	B	B	B	B	C	B	C	B	C	C	B	D	B	B	B	B	72	
21	A	C	A	C	A	E	A	A	C	A	E	A	C	A	C	C	A	C	B	A	B	B	79	
22	A	E	A	C	C	C	A	A	A	A	D	A	D	A	C	A	C	C	C	A	A	C	88	
23	A	E	B	C	C	C	A	A	A	A	D	A	D	A	C	A	C	C	C	A	A	C	87	
24	B	D	B	C	C	D	B	B	C	B	D	B	D	B	C	C	B	B	D	D	D	D	79	
25	B	D	A	A	A	D	A	A	D	A	D	C	C	A	C	A	A	A	C	A	B	C	72	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26	A	C	A	C	C	E	A	A	B	A	D	B	D	B	C	B	B	B	C	B	C	B	84
27	A	E	A	E	A	C	A	A	A	A	C	A	E	A	E	A	A	A	C	A	A	B	85
28	A	E	A	E	E	E	A	A	A	A	E	B	E	A	E	A	C	C	E	D	D	A	95
29	C	C	A	C	B	C	C	B	B	A	C	C	D	B	C	C	C	C	C	C	C	C	73
30	B	C	C	D	D	C	C	B	C	C	D	C	C	B	C	C	B	C	D	C	C	C	72
31	A	E	A	C	C	C	A	B	D	A	D	A	C	A	C	A	B	C	D	C	C	C	83
32	C	B	B	D	B	A	B	B	B	D	E	C	A	B	A	E	D	A	A	B	B	E	66
33	A	D	C	D	D	D	B	B	C	C	D	B	C	B	C	C	B	B	C	C	C	C	77
34	B	C	B	C	B	C	C	B	B	B	D	B	C	B	C	C	B	B	C	B	C	C	74
35	B	D	B	E	B	C	B	B	B	B	D	C	B	B	A	C	B	C	C	B	B	C	71
36	B	D	B	E	B	C	B	A	B	A	C	C	B	B	A	C	B	C	C	B	B	C	73
37	B	D	B	D	B	C	B	A	B	B	D	C	B	B	A	C	B	C	C	B	B	C	72
38	C	C	A	D	B	C	C	C	C	C	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	67
39	B	D	B	A	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	65



Lampiran A3. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian

Perhitungan validitas angket karakteristik kepribadian matematika sebagai berikut :

Correlations(a)

		butir1	butir_tot
butir1	Pearson	1	.563(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir_tot	Pearson	.563(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir2
butir_tot	Pearson	1	.485(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.001
butir2	Pearson	.485(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.001	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir3
butir_tot	Pearson	1	-.049
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.384
butir3	Pearson	-.049	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.384	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir4
butir_tot	Pearson	1	.614(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir4	Pearson	.614(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir5
butir_tot	Pearson	1	.399(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.006
butir5	Pearson	.399(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.006	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir6
butir_tot	Pearson	1	.698(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir6	Pearson	.698(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir7
butir_tot	Pearson	1	.511(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir7	Pearson	.511(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir8
butir_tot	Pearson	1	.214
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.096
butir8	Pearson	.214	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.096	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir9
butir_tot	Pearson	1	.691(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir9	Pearson	.691(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir10
butir_tot	Pearson	1	.519(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir10	Pearson	.519(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir11
butir_tot	Pearson	1	.374(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.010

butir11	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.374(**) .010	1 .
---------	-------------------------------------------	------------------	--------

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir12
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.503(**) .001
butir12	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.503(**) .001	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir13
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.198 .114
butir13	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.198 .114	1 .

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir14
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.378(**) .009
butir14	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.378(**) .009	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir15
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.403(**) .005
butir15	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.403(**) .005	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir16
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.439(**) .003
butir16	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.439(**) .003	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir17
butir_tot	Pearson	1	.065
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.347
butir17	Pearson	.065	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.347	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir18
butir_tot	Pearson	1	.617(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir18	Pearson	.617(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir19
butir_tot	Pearson	1	.582(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir19	Pearson	.582(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir20
butir_tot	Pearson	1	.367(*)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.011
butir20	Pearson	.367(*)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.011	.

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir21
butir_tot	Pearson	1	.043
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.397
butir21	Pearson	.043	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.397	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir22
butir_tot	Pearson	1	.413(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.005

butir22	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.413(**) .005	1 .
---------	-------------------------------------------	------------------	--------

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir23
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	-.186 .129
butir23	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	-.186 .129	1 .

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir24
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.623(**) .000
butir24	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.623(**) .000	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir25
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.523(**) .000
butir25	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.523(**) .000	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir26
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.499(**) .001
butir26	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.499(**) .001	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir27
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.548(**) .000
butir27	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.548(**) .000	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir28
butir_tot	Pearson	1	.589(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir28	Pearson	.589(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir29
butir_tot	Pearson	1	.335(*)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.019
butir29	Pearson	.335(*)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.019	.

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir30
butir_tot	Pearson	1	.594(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir30	Pearson	.594(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Data Validitas Masing-masing Item Angket

No. Item	r	Keterangan	Kualifikasi
1	0,563	Valid	Cukup
2	0,485	Valid	Cukup
3	-0,0489	Tidak valid	Sangat rendah
4	0,614	Valid	Cukup
5	0,399	Valid	Rendah
6	0,698	Valid	Cukup
7	0,511	Valid	Cukup
8	0,214	Tidak valid	Rendah
9	0,691	Valid	Cukup
10	0,519	Valid	Cukup
11	0,374	Valid	Rendah
12	0,503	Valid	Cukup
13	0,198	Tidak valid	Sangat rendah
14	0,378	Valid	Rendah
15	0,403	Valid	Cukup
16	0,439	Valid	Cukup
17	0,065	Tidak valid	Sangat rendah

18	0,617	Valid	Cukup
19	0,582	Valid	Cukup
20	0,367	Valid	Rendah
21	0,043	Tidak valid	Sangat rendah
22	0,413	Valid	cukup
23	-0,186	Tidak valid	Sangat rendah
24	0,623	Valid	Cukup
25	0,523	Valid	Cukup
26	0,499	Valid	Cukup
27	0,548	Valid	Cukup
28	0,589	Valid	Cukup
29	0,335	Valid	Cukup
30	0,594	Valid	Cukup

Perhitungan validitas angket persepsi terhadap matematika dilakukan sebagai berikut

Correlations(a)

		butir1	butir_tot
butir1	Pearson Correlation	1	.666(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir_tot	Pearson Correlation	.666(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir2
butir_tot	Pearson Correlation	1	.665(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir2	Pearson Correlation	.665(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir3
butir_tot	Pearson Correlation	1	.427(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.003
butir3	Pearson Correlation	.427(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.003	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir4
butir_tot	Pearson	1	.249

butir4	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.063
	Pearson Correlation	.249	1
	Sig. (1-tailed)	.063	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir5
butir_tot	Pearson Correlation	1	.258
	Sig. (1-tailed)	.	.057
butir5	Pearson Correlation	.258	1
	Sig. (1-tailed)	.057	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir6
butir_tot	Pearson Correlation	1	.429(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.003
butir6	Pearson Correlation	.429(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.003	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir7
butir_tot	Pearson Correlation	1	.590(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir7	Pearson Correlation	.590(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir8
butir_tot	Pearson Correlation	1	.475(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.001
butir8	Pearson Correlation	.475(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir9
butir_tot	Pearson Correlation	1	.518(**)
	Sig. (1-tailed)	.	.000

butir9	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.518(**) .000	1 .
--------	-------------------------------------------	------------------	--------

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir10
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.315(*) .025
butir10	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.315(*) .025	1 .

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir11
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.480(**) .001
butir11	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.480(**) .001	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir12
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.702(**) .000
butir12	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.702(**) .000	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir13
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.624(**) .000
butir13	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.624(**) .000	1 .

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir14
butir_tot	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	1 .	.556(**) .000
butir14	Pearson Correlation	.556(**)	1

	Sig. (1-tailed)	.000	.
--	-----------------	------	---

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir15
butir_tot	Pearson	1	.478(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.001
butir15	Pearson	.478(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.001	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir16
butir_tot	Pearson	1	.687(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.000
butir16	Pearson	.687(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.000	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir17
butir_tot	Pearson	1	-.113
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.246
butir17	Pearson	-.113	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.246	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir18
butir_tot	Pearson	1	.089
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.294
butir18	Pearson	.089	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.294	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir19
butir_tot	Pearson	1	.384(**)
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.	.008
butir19	Pearson	.384(**)	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)	.008	.

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir20
butir_tot	Pearson Correlation	1	.299(*)
	Sig. (1-tailed)	.	.032
butir20	Pearson Correlation	.299(*)	1
	Sig. (1-tailed)	.032	.

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir21
butir_tot	Pearson Correlation	1	-.071
	Sig. (1-tailed)	.	.334
butir21	Pearson Correlation	-.071	1
	Sig. (1-tailed)	.334	.

a Listwise N=39

Correlations(a)

		butir_tot	butir22
butir_tot	Pearson Correlation	1	-.164
	Sig. (1-tailed)	.	.159
butir22	Pearson Correlation	-.164	1
	Sig. (1-tailed)	.159	.

a Listwise N=39

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

Data Validitas Masing-masing Item Angket

No. Item	r	Keterangan	Kualifikasi
1	0,666	Valid	Cukup
2	0,665	Valid	Cukup
3	0,427	Valid	Cukup
4	0,249	Tidak valid	Rendah
5	0,258	Tidak valid	Rendah
6	0,429	Valid	Cukup
7	0,590	Valid	Cukup
8	0,475	Valid	Cukup
9	0,518	Valid	Cukup
10	0,315	Tidak valid	Rendah
11	0,480	Valid	Cukup
12	0,702	Valid	Cukup
13	0,624	Valid	Cukup
14	0,556	Valid	Cukup
15	0,478	Valid	Cukup
16	0,687	Valid	Cukup

17	-0,113	Tidak valid	Sangat rendah
18	0,089	Tidak valid	Sangat rendah
19	0,384	Valid	Rendah
20	0,299	Tidak valid	Rendah
21	-0,071	Tidak valid	Sangat rendah
22	-0,164	Tidak valid	Sangat rendah

Pengujian reliabilitas Angket Penelitian :

Perhitungan reliabilitas angket persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru dilakukan sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	39	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	30

Dari output SPSS diatas terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach adalah 0,834 dengan jumlah pertanyaan 30 butir. Kemudian nilai Alpha Cronbach tersebut dikonsultasikan dengan r dalam tabel. Dengan N = 39, maka diperoleh r dalam tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,316. Nilai Alpha Cronbach > r dalam tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Sedangkan perhitungan reliabilitas angket persepsi terhadap matematika dilakukan sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	39	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	22

Dari output SPSS diatas terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach adalah 0,719 dengan jumlah pertanyaan 22 butir. Kemudian nilai Alpha Cronbach tersebut dikonsultasikan dengan r dalam

tabel. Dengan $N = 39$, maka diperoleh r dalam tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,316. Nilai Alpha Cronbach $> r$ dalam tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Lampiran B1. Angket penelitian

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Masih belum jelas
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
 - a. Sangat adil
 - b. Adil
 - c. Masih belum jelas
 - d. Tidak adil
 - e. Sangat tidak adil
3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Hampir selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang
 - e. Tidak pernah
6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu sulit
 - b. Hampir selalu sulit
 - c. Kadang-kadang sulit
 - d. Hampir tidak pernah sulit
 - e. Selalu mudah-mudah
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
 - a. Benar sekali
 - b. Benar
 - c. Masih belum jelas
 - d. Tidak benar
 - e. Sangat tidak benar

- b. Benar d. Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas c. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
- b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.

14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik
24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik
26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang **tidak mungkin bisa** dikuasai?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar

- b. Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah biasanya kebanyakan siswa memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah **hasil akhir yang benar** lebih penting daripada **cara mengerjakan soal dengan benar**?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

Lampiran B2. Daftar pertanyaan untuk wawancara

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA SISWA

1. Bila ada yang menyebutkan kata “matematika”, apa yang pertama terlintas dibenak Anda?
2. Nilai matematika Anda selama ini bagus-bagus tidak? Menurut Anda sendiri kenapa nilaimu seperti itu?
3. Apakah Anda merasa suka dengan pelajaran matematika? Mengapa?
4. Menurut Anda, apa yang membuat banyak siswa tidak suka dengan matematika?
5. Menurut Anda matematika secara keseluruhan adalah ilmu yang bagaimana? Mengapa?
6. Nilai dalam mata pelajaran apa yang biasanya tidak bagus? Menurut Anda, mengapa bisa seperti itu?
7. Kalau di ujian matematika sepertinya banyak juga yang mendapatkan nilai yang tidak bagus ya, menurut Anda itu karena apa?
8. Menurutmu, matematika itu bisa dikuasai atau tidak?
9. Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika? Apakah juga memerlukan bakat tertentu untuk dapat mempelajari matematika?
10. Kalau ada kalimat “matematika adalah ilmu berhitung”, Anda setuju atau tidak? Mengapa?
11. Kalau dalam matematika mana yang lebih penting, jawaban akhir yang benar atau jalan pengerjaannya yang benar? Mengapa?
12. Menurut Anda, apa pria lebih berbakat dalam matematika dibanding wanita? Mengapa?

13. Menurut Anda, secara keseluruhan guru matematika Anda itu orang yang bagaimana?
14. Apakah Anda merasa jelas setiap guru kamu menerangkan didepan kelas?
15. Apa yang paling tidak Anda sukai dari guru matematika kamu tersebut? Lalu apa yang paling Anda senangi?
16. Pernahkan Anda merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya? Apakah hal itu sering terjadi? Bagaimana yang terjadi terhadap matematika?
17. Masihkah Anda ingat guru-guru matematika kamu yang sebelumnya? Apakah ada guru matematika Anda sebelumnya yang sangat galak atau sangat baik? Bisa Anda ceritakan sedikit tentang guru tersebut?
18. Apakah guru matematika yang mengajar Anda sekarang baik? Ramah atau tidak? Tutar katanya baik atau tidak?
19. Dalam belajar matematika apakah kita perlu menghafalkan? Kalau iya, menghafalkan apa?
20. Menurut Anda, matematika itu ada manfaatnya atau tidak? Kalau ada, coba sebutkan! Berguna atau tidak untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, misalnya fisika dan ekonomi? Bermanfaat atau tidak untuk masa depan Anda? Sebutkan!
21. Pernahkah Anda merasa pikiran seketika menjadi kosong pada saat pelajaran matematika dimulai dan tidak dapat mencerna apa yang dijelaskan oleh guru? Apakah itu sering terjadi?
22. Apakah matematika berkembang mengikuti jaman? Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
23. Apakah guru matematika Anda mudah marah? Kalau memberi nilai adil atau tidak?
24. Apabila ada siswa yang nakal atau ramai pada waktu guru menerangkan, biasanya guru bersikap bagaimana? Pernah memukul atau tidak? Apakah ada siswa yang pernah dihukum dengan diberi soal-soal matematika?
25. Kalau ada siswa yang belum jelas, guru Anda mau menerangkan kembali atau tidak?
26. Bu guru kalau menerangkan pernah pakai alat peraga atau tidak? Kalau iya, coba sebutkan!
27. Kamu merasa bosan atau tidak kalau guru Anda menerangkan? Ceramah terus atau tidak? Pernah disuruh kerja kelompok?
28. Kalau ada yang berprestasi, misalnya nilai ulangnya bagus, apakah guru memujinya?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran C1. Tabel skor angket yang diperoleh siswa

TABEL SKOR ANGKET “PERSEPSI SISWA TERHADAP MATEMATIKA”

Siswa	SKOR TIAP BUTIR SOAL																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
C1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
C2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	85
C3	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	3	3	83
C4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	2	5	3	3	69
C5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	1	5	86
C6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	93
C7	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	83
C8	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	2	5	4	4	83
C9	3	2	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	80
C10	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	2	5	2	4	64
C11	4	4	4	4	1	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	75
C12	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	77
C13	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	88
C14	5	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	75
C15	5	4	5	4	1	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	1	4	3	4	75
C16	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	5	2	5	5	5	87
C17	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	91
C18	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	73
C19	3	4	5	4	1	3	5	3	2	4	3	5	3	4	3	4	2	3	2	4	67
C20	4	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	1	4	2	0	74
C21	4	5	5	4	2	3	5	3	3	5	3	5	2	5	1	3	1	2	5	3	69
C22	5	3	5	2	2	3	5	5	4	4	3	4	3	5	1	4	2	4	3	3	70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C23	5	0	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	71
C24	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	2	4	4	4	85
C25	5	5	5	5	2	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	1	3	79
C26	5	4	4	4	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	81
C27	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	5	2	5	5	5	87
C28	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	1	5	2	4	83
C29	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	1	5	4	4	82
C30	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	68
C31	5	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	62
C32	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	1	5	4	81
C33	5	3	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	74
C34	5	3	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	74
C35	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	76
C36	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	69
C37	4	2	4	4	1	4	4	3	4	5	3	4	2	5	1	5	2	3	4	4	68
C38	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	89
C39	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	79
C40	3	4	5	4	1	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	70

TABEL SKOR ANGKET “PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN GURU”

Siswa	SKOR TIAP BUTIR SOAL																											JUM-LAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
C1	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
C2	4	4	2	3	4	4	5	2	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	105

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C3	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	1	1	2	2	5	5	3	5	3	3	4	5	5	98
C4	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	96
C5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	102
C6	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	104
C7	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	4	5	3	4	4	5	4	105
C8	3	4	4	3	5	3	4	2	5	5	3	4	3	3	1	4	1	3	3	4	4	5	2	2	3	5	3	91
C9	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	99
C10	3	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	2	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	112
C11	4	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	95
C12	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	5	3	3	2	4	2	2	2	2	64
C13	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	1	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	117
C14	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	95
C15	2	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	87
C16	2	4	3	2	5	4	4	3	5	3	2	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	88
C17	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	2	2	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	106
C18	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	79
C19	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	80
C20	3	4	3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	2	2	2	3	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	102
C21	2	4	3	5	3	5	5	1	5	2	5	4	5	1	2	3	3	4	2	5	2	3	4	4	4	4	5	95
C22	2	3	2	5	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	5	4	3	4	3	5	4	84
C23	2	4	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	87
C24	3	4	3	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	97
C25	1	3	3	1	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	1	3	5	1	3	3	3	5	3	3	3	3	3	90
C26	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	95
C27	2	4	3	2	5	4	4	3	5	3	2	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	88
C28	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	111
C29	2	4	3	5	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	99

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C30	2	4	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	1	1	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	97
C31	4	4	3	4	4	3	5	4	5	1	3	3	1	1	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	97
C32	2	4	3	5	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	99
C33	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	94
C34	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	94
C35	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	2	2	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	107
C36	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	87
C37	4	5	5	3	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	2	5	3	4	1	2	5	3	4	4	4	4	3	100
C38	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	1	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	116
C39	3	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	100
C40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	87



Lampiran C2. Pembagian kelas skor total angket

Data Dari Kelas VIIIIC

Jumlah anak : 40

Guru : Bu Siwi

1. ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

Skor total dari angket persepsi terhadap matematika :

71, 85, 83, 69, 73, 83, 83, 83, 80, 64, 75, 77, 88, 75, 75, 87, 91, 86, 67, 74, 69, 70, 71, 85, 79, 81, 87, 93, 82, 68, 62, 81, 74, 74, 76, 69, 68, 89, 79, 70

Skor total dari angket persepsi terhadap matematika yang telah diurutkan :

62, 64, 67, 68, 68, 69, 69, 69, 70, 70, 71, 71, 73, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 76, 77, 79, 79, 80, 81, 81, 82, 83, 83, 83, 83, 85, 85, 86, 87, 87, 88, 89, 91, 93

Untuk mengetahui subjek termasuk dalam persepsi rendah atau sedang atau tinggi skor total-skor total tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas, sebagai berikut:

Jangkauan = data terbesar – data terkecil

$$= 93 - 62$$

$$= 31$$

$$\frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

Lebar kelas =

$$= \frac{31}{5}$$

$$= 6,2$$

6,2 dibulatkan keatas menjadi 7, maka didapat batas-batas kelas 62 – 68, 69 – 75, 76 – 82, 83 – 89, dan 90 - 96.

Pembagian kelasnya sebagai berikut:

Skor	frekuensi	Persentase (%)	keterangan
62 – 68	5	12,5	Sangat rendah
69 – 75	14	35	Rendah
76 – 82	8	20	sedang
83 – 89	11	27,5	Tinggi
90 - 96	2	5	Sangat tinggi
jumlah	40	100	

2. ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

Skor total dari angket persepsi terhadap matematika :

99, 105, 98, 96, 79, 111, 105, 91, 99, 112, 95, 64, 117, 95, 87, 88, 106, 102, 80, 102, 95, 84, 87, 97, 90, 95, 88, 104, 99, 82, 97, 99, 94, 94, 107, 87, 100, 116, 100, 87

Skor total dari angket persepsi terhadap matematika yang telah diurutkan :

64, 79, 80, 82, 84, 87, 87, 87, 87, 88, 88, 90, 91, 94, 94, 95, 95, 95, 95, 96, 97, 97, 98, 99, 99, 99, 99, 100, 100, 102, 102, 104, 105, 105, 106, 107, 111, 112, 116, 117

Untuk mengetahui subjek termasuk dalam persepsi rendah atau sedang atau tinggi skor total-skor total tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas, sebagai berikut:

Jangkauan = data terbesar – data terkecil

$$= 117 - 64$$

$$= 53$$

Lebar kelas = $\frac{\text{jangkauan}}{\text{banyakkelas}}$

$$= \frac{53}{5}$$

$$= 10,6$$

$$= 10,6$$

10,6 dibulatkan keatas menjadi 11, maka didapat batas-batas kelas 64 – 74, 75 – 85, 86 – 96, 97 – 107, dan 108 – 118.

Pembagian kelasnya sebagai berikut:

Skor	frekuensi	Persentase (%)	keterangan
64 – 74	1	2,5	Sangat rendah
75 – 85	3	7,5	Rendah
86 – 96	15	37,5	sedang
97 – 107	17	42,5	Tinggi
108 - 118	4	10	Sangat tinggi
jumlah	40	100	

Sehingga diperoleh tabel tingkat persepsi sebagai berikut:

Siswa	skor angket p. terhadap karakteristik	Tingkat persepsi	skor angket p. terhadap matematika	Tingkat persepsi
-------	---------------------------------------	------------------	------------------------------------	------------------

C1	99	Tinggi	71	Rendah
C2	105	Tinggi	85	Tinggi
C3	98	Tinggi	83	Tinggi
C4	96	Sedang	69	Rendah
C5	102	Tinggi	86	Tinggi
C6	104	Tinggi	93	Sangat tinggi
C7	105	Tinggi	83	Tinggi
C8	91	Sedang	83	Tinggi
C9	99	Tinggi	80	Sedang
C10	112	Sangat tinggi	64	Sangat rendah
C11	95	Sedang	75	Rendah
C12	64	Sangat rendah	77	Sedang
C13	117	Tinggi	88	Tinggi
C14	95	Sedang	75	Rendah
C15	87	Sedang	75	Rendah
C16	88	Sedang	87	Tinggi
C17	106	Tinggi	91	Sangat tinggi
C18	79	Rendah	73	Rendah
C19	80	Rendah	67	Sangat rendah
C20	102	Tinggi	74	Rendah
C21	95	Sedang	69	Rendah
C22	84	Rendah	70	Rendah
C23	87	Sedang	71	Rendah
C24	97	Tinggi	85	Tinggi
C25	90	Sedang	79	Sedang
C26	95	Sedang	81	Sedang
C27	88	Sedang	87	Tinggi
C28	111	Sangat tinggi	83	Tinggi
C29	99	Tinggi	82	Sedang
C30	97	Tinggi	68	Sangat rendah
C31	97	Tinggi	62	Sangat rendah
C32	99	Tinggi	81	Sedang
C33	94	Sedang	74	Rendah
C34	94	Sedang	74	Rendah
C35	107	Tinggi	76	Sedang
C36	87	Sedang	69	Rendah
C37	100	Tinggi	68	Sangat rendah
C38	116	Sangat tinggi	89	Tinggi
C39	100	Tinggi	79	Sedang

C40	87	Sedang	70	Rendah
-----	----	--------	----	--------

Distribusi data :

P. terhadap karakteristik kepribadian guru – P. terhadap matematika	frekuensi
Sangat tinggi – tinggi	2
Sangat tinggi – sangat rendah	1
Tinggi – sangat tinggi	2
Tinggi – tinggi	6
Tinggi – sedang	5
Tinggi – rendah	2
Tinggi – sangat rendah	3
Sedang – tinggi	3
Sedang – sedang	2
Sedang – rendah	10
Rendah – rendah	2
Rendah – sangat rendah	1
Sangat rendah – sedang	1
jumlah	40

Lampiran D1. Skor tiap item siswa dalam ulangan harian

Perolehan skor tiap Item siswa kelas VIII C dalam ulangan dalam pokok bahasan lingkaran

Siswa	nomor soal							jumlah	nilai yang diperoleh	Tingkat prestasi
	1	2	3	4	5	6	7			
C1	1	3	4	4	2	3.5	1	18.5	4.63	Cukup
C2	4	3	3	7	0.5	0.5	2	20	5	Cukup
C3	5	2	3	5	2	2	1	20	5	Cukup
C4	4	2	2	5	1.5	2	2	18.5	4.63	Cukup
C5	2	2	2	4.5	2	2	3	17.5	4.38	Cukup
C6	3	3	4	2	2	0.5	3	17.5	4.38	Cukup
C7	3	3	2	6	2	2	2	20	5	Cukup
C8	3	3	2	6	3	1	2	20	5	Cukup
C9	5	2	3	5	2	2	1	20	5	Cukup
C10	2	1.5	1.5	5	1.5	2	2.5	16	4	Rendah
C11	2	3	4	4	1	2	1.5	17.5	4.38	Cukup
C12	1	3	4	4	1	0.5	2.5	16	4	Rendah
C13	2	2	4	4	1	1.5	4	18.5	4.63	Cukup
C14	4	4	3	4	3	1.5	3	22.5	5.63	Cukup
C15	5	3	4	6	3	2	1	24	6	Cukup

butir_3	Pearson Correlation	.239	.432(**)	1	-.012	.028	-.351(*)	-.174	.223
	Sig. (1-tailed)	.069	.003	.	.471	.431	.013	.142	.083
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
butir_4	Pearson Correlation	.380(**)	.185	-.012	1	.285(*)	.436(**)	.083	.777(**)
	Sig. (1-tailed)	.008	.126	.471	.	.037	.002	.306	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
butir_5	Pearson Correlation	.142	.415(**)	.028	.285(*)	1	.431(**)	-.155	.608(**)
	Sig. (1-tailed)	.191	.004	.431	.037	.	.003	.169	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
butir_6	Pearson Correlation	-.013	.004	-.351(*)	.436(**)	.431(**)	1	-.031	.491(**)
	Sig. (1-tailed)	.468	.490	.013	.002	.003	.	.425	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
butir_7	Pearson Correlation	-.036	-.057	-.174	.083	-.155	-.031	1	.163
	Sig. (1-tailed)	.413	.363	.142	.306	.169	.425	.	.158
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
total	Pearson Correlation	.606(**)	.575(**)	.223	.777(**)	.608(**)	.491(**)	.163	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.083	.000	.000	.001	.158	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Nilai r yang dapat dilihat pada baris pertama di bawah kolom terakhir kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada table Product moment, dengan nilai $N = 40$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,312$ untuk taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Berikut ini adalah tabel rangkuman uji validitas soal ulangan di kelas VIIIA tersebut :

No. item	r	keterangan	Kualifikasi
1	0,606	Valid	cukup
2	0,575	Valid	cukup
3	0,223	Tidak valid	rendah
4	0,777	Valid	tinggi
5	0,608	Valid	cukup
6	0,491	Valid	cukup
7	0,163	Tidak valid	rendah

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS, diperoleh output sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.529	7

Diperoleh nilai $r_{11} = 0,529$. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r dalam tabel, dengan $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r dalam tabel adalah 0,312 sehingga $r_{11} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Sama halnya dengan analisis soal sebelumnya, penulis juga mencari tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Untuk mencari tingkat kesukaran soal dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memberi skor pada jawaban siswa
- b) Menghitung jumlah skor siswa.
- c) Menghitung IK dengan rumus

$$P_i = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{\text{Skor maksimum} \times N}$$

Dimana :

P_i : tingkat kesukaran soal nomor i

$\sum x_i$: jumlah total skor semua siswa pada soal nomor i

N : jumlah siswa

k : jumlah soal

- d) Menafsirkan IK.

Dengan kualifikasi sebagai berikut :

Soal dengan $P = 0,00$ sampai dengan $0,30$ adalah soal sukar

Soal dengan $P = 0,31$ sampai dengan $0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $P = 0,71$ sampai dengan $1,00$ adalah soal mudah

Untuk mencari daya pembeda soal dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan skor yang diperoleh siswa mulai dari skor tertinggi hingga skor terendah.
- b. Menentukan siswa-siswa yang tergolong kelompok atas dan kelompok bawah. Kelompok atas adalah 27% dari jumlah siswa yang diambil dari skor tertinggi. Kelompok bawah adalah 27% dari jumlah siswa yang diambil dari skor terendah.
- c. Menghitung DP dengan rumus

$$DP_i = P_{i(\text{atas})} - P_{i(\text{bawah})}$$

Dimana

$P_{i(\text{atas})}$ = indek kesukaran untuk 27% siswa kelompok atas

$P_{i(\text{bawah})}$ = indek kesukaran untuk 27% siswa kelompok bawah

- d. Menafsirkan nilai DP.
Kriteria daya pembeda soal :

$D = 0,00$ sampai dengan $0,20$ soal dianggap tidak baik

$D = 0,21$ sampai dengan $0,40$ soal dianggap cukup

$D = 0,41$ sampai dengan $0,70$ soal dianggap baik

$D = 0,71$ sampai dengan $1,00$ soal dianggap baik sekali

Jika D negatif, soal dianggap sangat tidak baik dan sebaiknya tidak dipakai.

Setelah melalui proses perhitungan, maka rangkuman perhitungan validitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal akan ditampilkan dalam tabel berikut :

no. item	$\sum x$	P_i	kualifikasi	$P_{i(atas)}$	$P_{i(bawah)}$	DP	kualifikasi
1	132.5	0.6625	sedang	0.8454545	0.436364	0.409091	baik
2	113.5	0.5675	sedang	0.7090909	0.463636	0.245455	cukup
3	111.5	0.5575	sedang	0.6	0.427273	0.172727	tidak baik
4	180	0.45	sedang	0.6090909	0.322727	0.286364	cukup
5	96.5	0.4825	sedang	0.6909091	0.336364	0.354545	cukup
6	81	0.405	sedang	0.5636364	0.354545	0.209091	cukup
7	81.5	0.4075	sedang	0.4636364	0.4	0.063636	tidak baik

Lampiran E. Rangkuman transkrip wawancara siswa

Keterangan:

P : peneliti

S : siswa

1. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang sangat tinggi dan berpersepsi tinggi terhadap matematika.

P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang pertama terlintas di benakmu?

S : Hm...apa ya...rumus.

P : Mengapa kok bisa seperti itu?

S : Karena matematika banyak rumusnya.

P : Nilai matematikamu bagus-bagus nggak?

S : Sedang-sedang saja.

P : Menurutmu sendiri, mengapa bisa seperti itu?

S : Ya...karena...nggak tau.

P : Nggak taunya gimana dek?

S : Nggak tau mau njawab apa.

P : Kamu suka dengan pelajaran matematika?

S : Suka, karena matematika asyik.

P : Menurutmu secara keseluruhan matematika itu ilmu yang bagaimana?

S : Sering dipakai sehari-hari.

P : Contohnya apa dek?

S : Dalam kegiatan jual beli, terus...apa ya...banyaklah.

P : Nilai pelajaran apa yang biasanya jelek?

S : **IPA dan Bahasa Indonesia**¹.

P : Kenapa?

S : Soalnya...apa itu namanya...pakai hafalan.

P : Diujian matematika kan biasanya banyak yang nilainya jelek, menurutmu itu karena apa?

S : Nggak mau belajar³.

P : Matematika bisa dikuasai nggak?

S : Bisa, asalkan rajin belajar^{4 dan 5}.

P : Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika?

S : Jangan terlalu banyak hafalan, terus... pakai pengertian.

P : Apa perlu bakat tertentu?

S : E...iya.

P : Bakat apa dek?

S : Dalam hitung-hitungan, e...gampang menalar matematika⁶, ya...dan lain-lain.

P : Kamu setuju nggak dengan kalimat “matematika adalah ilmu berhitung”?

S : Setuju⁷

P : kenapa?

S : E...karena ya gitu...

P : matematika memang banyak berhitung gitu ya?

S : (Agak lama) Iya.

P : Dalam matematika mana yang lebih penting antara jawaban akhir yang benar dan jalan pengerjaan soal yang benar?

S : Cara⁸.

P : Mengapa?

S : Soalnya kalau jawaban akhir...ya lebih penting cara⁹..soalnya kalau cara itu bisa kita dong gitu lho.

P : Menurutmu, apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?

S : Lebih mending wanita¹⁰.

P : mengapa?

S : Soalnya...pria malas belajar.

P : Apakah matematika ada manfaatnya?

S : Ada, kalau untuk menghitung uang¹¹, terus...e...apa ya...kalau jadi guru untuk menghitung nilai, dan lain-lain² lah.

P : Secara keseluruhan, guru matematikamu orang yang seperti apa?

S : Baik¹³.

P : Baik? Terus apa lagi?

S : Bijaksana, kalau ada orang yang nggak tahu boleh tanya²⁸, terus habis itu...ah pokoknya baik.

P : Apakah kamu merasa jelas kalau bu guru menerangkan?

S : Jelas¹⁵, Bu Siwi kan? Jelas.

P : Apakah kamu pernah merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya?

S : (Agak lama) Pernah.

P : kelas berapa dek?

S : kelas II kelas I.

P : pelajaran apa?

S : Pelajaran IPA sama Bahasa Indonesia.

P : kenapa kok takut?

S : Soalnya...gurunya galak.

P : galaknya bagaimana dek?

S : E....cerewet.

P : kalau sama matematika takut nggak?

S : Nggak.

P : Apakah ada guru matematikamu sebelumnya yang sangat baik atau sangat galak?

S : Nggak...SD nggak... Baik semua sama aku.

P : Tadi kan kata adek guru matematika adek yang sekarang itu orangnya baik, selain baik orangnya ramah atau tidak?

S : Ramah¹⁶.

P : Tuter katanya baik nggak dek?

S : Baik kok¹⁷.

P : Bu guru pernah melihat daftar hadir siswa nggak?

S : Sering¹².

P : Kalau ada siswa yang sakit, biasanya bu guru bagaimana dek?

S : Disuruh ke...mana itu...UKS¹⁸.

P : Kalau belajar matematika adek perlu ngapalin sesuatu nggak?

S : Iya, ngapalin rumus, kadang-kadang ngapalin cara ngerjakan soal-soal¹⁹.

P : Tadi kan kata adek matematika itu sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari, selain itu matematika bisa berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya nggak? Misalnya fisika, ekonomi.

S : E...nggak tau.

P : Adek kalau belajar fisika pakai hitung-hitungan nggak?

S : Pakai.

P : Berhitung itu bagian dari matematika bukan?

S : E...iya.

P : Jadi matematika membantu kita untuk mempelajari ilmu-ilmu lain kan?

S : Iya mbak²⁰.

P : Bermanfaat nggak untuk masa depanmu?

S : Iya mbak.

P : Contohnya apa dek?

S : E...Nanti kalau jadi guru buat ngitung nilai.

P : Apalagi?

S : E...nggak tau.

P : Pernahkah kamu merasa kamu merasa pikiran seketika menjadi kosong pada saat pelajaran matematika dimulai dan tidak dapat mencerna apa yang dijelaskan oleh guru?

S : Maksudnya apa mbak?

P : Kalau pelajaran matematika mulai, rasanya otak nggak bisa konsentrasi ke pelajaran, mendengarkan penjelasan guru tapi nggak jelas sama sekali.

S : Nggak pernah mbak²¹, kalau ngantuk iya...kadang-kadang.

P : Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : E...Iya²².

P : Berperan nggak dalam perkembangan teknologi?

S : Nggak²³.

P : Apakah guru matematikamu mudah marah?

S : Iya mbak, kalau ada yang ramai dia marah²⁴.

P : Kalau memberi nilai adil atau tidak?

S : E...nggak tau mbak, ulangnya jarang dibagiin jadi aku nggak tau²⁵.

P : Apabila ada siswa yang nakal atau ramai pada waktu guru menerangkan, biasanya guru bersikap bagaimana?

S : Biasanya cuma diliatin mbak...kadang-kadang diparani²⁶.

P : Nggak pernah mukul kan?

S : Nggak²⁷.

P : Bila ada siswa yang merasa belum jelas atau bertanya, apakah guru bersedia menerangkan kembali?

S : Iya.

P : Apakah ada siswa yang pernah dihukum dengan diberi soal-soal matematika?

S : (Agak lama) Kayaknya nggak pernah²⁹.

P : Bu guru punya hubungan yang baik dengan siswa atau tidak?

S : Iya.

P : Bu guru kalau menerangkan pernah pakai alat peraga atau tidak?

S : Iya, bu guru sering bawa penggaris, busur.

P : Tapi itu bukan alat peraga, alat peraga itu misalnya bawa benda yang bulat pada waktu ngajar lingkaran.

S : (Agak lama) nggak tau mbak, lupa³⁰.

P : Kamu merasa bosan atau tidak kalau gurumu menerangkan?

S : Nggak, asik kok mbak³¹.

P : Bu guru suka bercanda nggak?

S : Nggak, bu guru tu jarang bercanda³².

P : Bu guru nerangin terus atau kadang-kadang disuruh kerja kelompok gitu?

S : Yo nggak nerangin terus mbak, sering disuruh ngerjakan soal³³.

P : Pernah disuruh kerja kelompok nggak?

S : Kadang-kadang^{33 dan 34}.

P : Kalau ada yang berprestasi, misalnya nilai ulangannya bagus, apakah guru memujinya?

S : Nggak, malahan kalau ada ulangan matematika kalau nilainya bagus nggak diberitahu, jadi kan...apa itu...penasaran³⁵.

P : Pernahkah bu guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa rendah?

S : Nggak pernah³⁶.

2. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang sangat tinggi dan berpersepsi sangat rendah terhadap matematika.

P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang pertama terlintas di benakmu?

S : Biasa wae...

P : tidak terpikir hitung-hitungan atau apa gitu?

S : Nggak.

P : kenapa?

S : Kurang konsentrasi ke pelajaran.

P : Apakah nilai matematikamu bagus-bagus?

S : Ada yang bagus, ada yang jelek.

P : kenapa kok bisa seperti itu?

S : Kurang belajar.

P : Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?

S : Sedikit.

P : kenapa?

S : Rumus-rumusnya sulit dihafalkan.

P : Menurutmu, mengapa banyak siswa yang tidak suka dengan matematika?

S : Karena hitung-hitungan.

P : Matematika secara keseluruhan ilmu yang bagaimana?

S : (Agak lama) Ilmu yang susah.

P : Nilai pelajaran apa yang biasanya jelek di ujian?

S : Bahasa Inggris¹.

P : kenapa?

S : Orang Jawa kok disuruh bahasa Inggris...ya susah mbak.

P : Menurutmu, apa yang membuat nilai pelajaran matematika menjadi jelek?

S : Kurang belajar³.

P : Apalagi?

S : Kurang hafal rumus-rumus.

P : Apakah matematika bisa dikuasai?

S : Bisa⁴.

P : Bagaimana?

S : Asalkan belajar⁵.

P : Apakah matematika adalah ilmu berhitung?

S : Iya⁷.

P : kenapa?

S : karena matematika memang hitung-hitungan.

P : Mana yang lebih penting dalam matematika, jawaban akhir yang benar atau jalan pengerjaan soal yang benar?

S : Jalan pengerjaan yang benar^{8 dan 9}.

P : mengapa?

S : Karena bisa mengetahui rumus-rumus dan cara mengerjakannya.

P : Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan dengan wanita?

S : Tidak¹⁰.

P : mengapa?

S : Karena pria susah diajak belajar...malas.

P : Apakah matematika ada manfaatnya?

S : Iya².

P : Apa?

S : (Agak lama) menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan untuk menghitung uang¹¹...banyak mbak...ra doong.

P : Secara keseluruhan, guru matematikamu orang yang seperti apa?

S : Baik... tidak suka gurau... konsentrasi terhadap pelajaran.

P : Apakah kamu jelas jika gurumu menerangkan di depan kelas?

S : Sedikit¹⁵.

P : kenapa kok sedikit?

S : Karena aku jarang mendengarkan.

P : Apa yang paling kamu sukai dan yang paling tidak kamu sukai dari gurumu tersebut?

S : Orangnya santai...selalu konsen ke pelajaran...tapi kalau menerangkan kecepeten.

P : Apakah kamu pernah merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena takut terhadap gurunya?

S : Kelas VII pernah, sama pak Jartono yang ngajar matematika. Gurunya galak.

P : galaknya bagaimana?

S : Ya gitu...aku nggak tahu.

P : Adakah guru matematikamu sebelumnya yang terlalu galak atau terlalu baik?

S : Yang galak ya itu tadi, tapi kalau yang lain baik-baik semua.

P : Apakah pelajaran matematika itu membosankan?

S : Tidak³¹.

P : kenapa?

S : Karena matematika itu...selalu serius pelajarannya.

P : Bu guru matematikamu orangnya baik nggak?

S : O...apikan banget mbak, kalau nggak ngerjakan PR nggak dimarahi¹³.

P : Orangnya ramah atau nggak?

S : Ramah¹⁶.

P : Tuter katanya gimana?

S : Baik, alus banget mbak¹⁷.

P : Apakah bu guru pernah mengecek daftar hadir siswa?

S : Sering mbak¹².

P : Bila ada siswa yang sakit, bu guru bersikap bagaimana?

S : Biasanya disuruh ke UKS atau disuruh pulang¹⁸.

P : Kalau belajar matematika kita perlu ngapalin nggak?

S : Iyo to mbak, ngapalke rumus¹⁹.

P : Kata adek tadi matematika itu bermanfaat untuk menghitung uang, selain itu matematika berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lain nggak? Misalnya fisika dan ekonomi?

S : Nggak ngerti mbak, iva mungkin²⁰.

P : Bermanfaat nggak buat masa depanmu?

S : Ya mungkin buat ngitung uang itu mbak, kan dipakai sampai tua.

P : Kamu pernah ngrasa blank nggak pas pelajaran matematika? Pikiran menjadi kosong dan nggak bisa jelas dengan yang diterangkan guru?

S : Iya mbak, sering. Matematika tu susah je mbak²¹.

P : Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : Ra doong mbak²².

P : Berperan dalam perkembangan teknologi nggak?

S : Aku nggak ngerti je mbak²³.

P : Nggak ngerti maksud pertanyaane atau nggak ngerti jawabane?

S : Nggak ngerti jawabane.

P : Guru matematikamu mudah marah nggak dek?

S : Kadang-kadang marah mbak²⁴.

P : Kalau member nilai adil nggak?

S : Adil²⁵.

P : Kalau ada siswa yang ramai atau nakal pada waktu diterangkan, biasane guru matematikamu bersikap bagaimana?

S : Ya paling-paling dikandani mbak, tapi biasane...opo kuwi... didiamkan saja²⁶.

P : Pernah mukul nggak?

S : Nggak pernah... paling cuma mukul meja aja²⁷.

P : Apakah ada siswa yang dihukum dengan diberi soal-soal matematika?

S : Nggak pernah²⁹.

P : Kalau ada siswa yang belum jelas atau bertanya, apakah guru matematikamu mau menerangkan kembali?

S : Biasanya mau²⁸.

P : Apakah bu guru punya hubungan yang baik dengan siswa?

S : Biasa saja.

P : Tadi kata adek pelajaran matematika tidak membosankan. Guru matematikamu kalau mengajar selalu ceramah nggak?

S : Nggak mbak, ya sama latihan soal-soal³³.

P : Bu guru suka bercanda nggak?

S : Nggak, bu guru ki raiso guyon mbak³².

P : Pernah disuruh kerja kelompok nggak?

S : Kadang-kadang wae³⁴.

P : Kalau ada siswa yang berprestasi, misalnya nilai ulangannya bagus, apakah guru memujinya?

S : Kadang-kadang³⁵.

P : Pernahkah bu guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa rendah?

S : Nggak tau mbak³⁶.

3. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi sangat tinggi terhadap matematika.

P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang terlintas di benakmu?

S : Angka dan berhitung.

P : Mengapa?

S : Ya kan...ciri khasnya matematika memang menghitung...dan selalu menggunakan angka-angka.

P : Apakah nilai matematikamu bagus-bagus selama ini?

S : Sedang-sedang aja mbak.

P : mengapa kok bisa seperti itu menurutmu?

S : Karena aku selalu tergantung dengan mood, kalau moodku sedang bagus ya nilaiku bagus, kalau moodku jelek ya nilaiku jelek.

P : Apakah matematika itu sulit?

S : Nggak juga sih mbak, kalau kita bisa paham pasti nggak sulit.

P : Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?

S : Iya, karena pelajarannya asyik...trus berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang sering aku lakukan.

P : Apakah pelajaran matematika itu membosankan?

S : Nggak, cukup menyenangkan kok.

P : Menurutmu, apa yang membuat banyak siswa tidak suka dengan matematika?

S : E...mungkin karena nggak paham ya mbak, sudah gitu kadang rumusnya susah diapalin, kan kalau nggak bisa ngerjain soal bisa jadi jengkel dan nggak suka.

P : Menurutmu, matematika secara keseluruhan ilmu yang bagaimana?

S : Matematika itu....Ilmu yang selalu bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

P : Dalam ujian, nilai pelajaran apa yang biasanya jelek?

S : Matematika¹.

P : Mengapa kok nilainya jelek?

S : Mungkin karena...mereka nggak serius belajar matematika, nggak bisa menalarinya, nggak bisa menghitungnya...jadinya nilainya anjlok³.

P : Apakah matematika bisa dikuasai?

S : Bisa lah mbak, asalkan kita bisa memahaminya⁴.

P : Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika?

S : Ehm...Belajar kali...ya tahu angka lah...berhitung-berhitung...rumus-rumus matematika⁵.

P : Apakah perlu bakat tertentu?

S : Ehm...nggak⁶.

P : Apakah matematika adalah ilmu berhitung?

S : Nggak⁷.

P : Mengapa?

S : Matematika kan ada juga penalarannya, kadang menggambar juga, jadi nggak selalu menghitung.

P : Dalam matematika mana yang lebih penting antara jawaban akhir yang benar dan jalan pengerjaan soal yang benar?

S : Jalan pengerjaannya yang benar^{8 dan 9}.

P : Mengapa?

S : Karena...kalau hanya jawaban akhirnya yang benar dan jalan pengerjaannya salah itu kan aneh...karena dimulainya kan dari pengerjaan dan jawaban akhir biasanya kan didapat dari pengerjaannya...kalau jalannya benar dan jawaban akhirnya salah itu masih bisa dimaklumi.

P : Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?

S : Nggak, sebenarnya itu semua sama karena...pria dan wanita kalau... niat sekali sama matematika pasti mereka bisa...saling bersaing¹⁰.

P : Apakah matematika ada manfaatnya?

S : Matematika? Iya².

P : Apa?

S : Contohnya ya kalau kita pergi ke pasar...kita membeli suatu barang dan kalau kita nggak bisa menghitung harganya itu...kan ya bisa ketipu sama penjualnya¹¹.

P : Secara keseluruhan guru matematikamu orang yang seperti apa?

S : Orangnya baik mbak, tapi kadang-kadang juga nyebelin¹³.

P : menyebalkannya gimana?

S : Ya...apa ya...ada jawaban-jawaban aku yang sering disalahkan gitu...kalau gurunya...masih kurang gimana ya...kurang sreg lah¹⁴.

P : Apakah kamu merasa jelas kalau bu guru menerangkan?

S : Jelas dong...kalau aku sedang mood dan serius mendengarkan¹⁵.

P : Apakah kamu pernah merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya?

S : Nggak pernah.

P : Apakah ada guru matematikamu sebelumnya yang sangat baik atau sangat galak?

S : Semua biasa saja... semua baik-baik kok.

P : Apa yang paling tidak kamu sukai dan yang paling kamu sukai dari gurumu tersebut?

S : E...Yang paling nggak aku sukai itu bu guru itu...orangnya nggak bisa mbaur sama siswanya. Tiap pelajaran yang diajak berkomunikasi cuma 8 orang.

P : Siapa?

S : Yang duduk dibagian depan kiri.

P : kenapa kok gitu?

S : Ya mungkin...karena cuma orang-orang itu yang sering dengerin kalau diterangkan...jadi selalu cuma orang-orang itu yang ditanyai.

P : memangnya anak yang lain sedang apa kalau diterangkan?

S : Anak-anak kelas ini cerewet-cerewet mbak, rame sendiri.

P : kalau yang paling kamu sukai?

S : Kalau yang paling aku sukai itu...bu guru itu kalau mengajar jelas, kalau ada yang tanya mau jelasin lagi sampai jelas.

P : Tadi kan kata adek bu guru itu orangnya baik, selain itu orangnya ramah nggak?

S : Iya¹⁶.

P : Tutar katanya baik atau nggak?

S : Biasa aja sih mbak kayaknya¹⁷.

P : Apakah guru pernah memeriksa daftar hadir siswa?

S : Lumayan sering mbak¹².

P : Apabila ada siswa yang sakit, biasanya bu guru bersikap bagaimana?

S : (Agak lama) Dulu itu pas temanku sakit dibawa ke UKS mbak¹⁸.

P : Dalam belajar matematika kita perlu menghafal sesuatu nggak?

S : Jelas dong mbak, kan kita perlu ngapalin rumus¹⁹.

P : Tadi kan kata adek matematika bermanfaat untuk jual beli, selain itu apakah matematika juga berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, misalnya fisika dan ekonomi?

S : Iya²⁰.

P : Apakah matematika bermanfaat untuk masa depanmu?

S : Iya, kita kan sampai tua masih perlu ngitung-ngitung.

P : Pernahkah kamu merasa pikiran seketika menjadi kosong pada waktu pelajaran matematika dimulai sehingga nggak bisa mencerna informasi baru? Walau mendengarkan penjelasan guru tapi nggak bisa jelas sama sekali.

S : Kayaknya...nggak pernah deh mbak²¹.

P : Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : Nggak mbak, lha dari kakakku masih SMP rumusnya itu-itu saja²².

P : Apakah matematika berkembang dalam perkembangan teknologi?

S : Iya²³.

P : Bu guru matematika orangnya mudah marah atau tidak?

S : Iya²⁴.

P : Apakah bu guru suka bercanda di kelas?

S : Nggak³¹.

P : Dalam hal memberi nilai apakah adil?

S : Adil banget...²⁴

P : Kalau ada siswa yang ramai atau nakal pada waktu guru menerangkan biasanya sikap guru bagaimana?

S : Marah-marah mbak, tapi kadang diam saja²⁵.

P : Apakah pernah memukul?

S : Memukul siapa?

P : Siswa.

S : Nggak pernah, kalau mukul meja sering²⁶.

P : Apakah pernah ada siswa yang dihukum dengan diberi soal-soal matematika untuk dikerjakan?

S : Nggak pernah, paling dinasehati atau didatangi aja mbak²⁸.

P : Bila ada siswa yang merasa belum jelas atau bertanya, apakah guru mau menerangkan kembali?

S : Mau²⁷.

P : Pernah tidak bu guru memakai alat peraga pada saat mengajar?

S : Cuma kadang-kadang aja mbak²⁹.

P : Alat peraga apa yang pernah guru pakai?

S : Balok.

P : Apakah kamu merasa bosan apabila gurumu mengajar?

S : Kadang-kadang mbak, apalagi kalau pelajarannya jam terakhir³⁰.

P : Apakah bu guru selalu ceramah pada waktu mengajar?

S : Nggak, kan disuruh ngerjakan soal juga³².

P : Pernah disuruh kerja kelompok?

S : Jarang banget sih mbak³³.

P : Apabila ada siswa yang berprestasi, misalnya mendapat nilai ulangan terbaik, apakah guru memujinya?

S : E...nggak pernah³⁴.

P : Pernahkah bu guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa rendah?

S : Nggak pernah³⁵.

4. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi rendah terhadap matematika.

P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang pertama terlintas di benakmu?

S : Ya...biasa saja. Nyantai saja...nggak ada perasaan apa-apa.

P : Apakah nilai matematikamu bagus-bagus?

S : Ya...lumayan.

P : Kenapa kok bisa seperti itu?

S : Ya..karena kurang belajar saja.

P : Apakah matematika itu sulit?

S : Nggak.

P : Kenapa?

- S : Ya...rumusnya ada yang sama...sama semua...jadi lebih mudah dipelajari.
- P : Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?
- S : Ya...sedikit senang, sedikit nggak.
- P : Kenapa?
- S : Ya...karena ada yang bisa, ada juga yang nggak bisa.
- P : Menurutmu, apa yang membuat banyak siswa tidak suka dengan matematika?
- S : Ya...karena kalau dijelasin... susah gitu lho mbak dan muridnya pada rame.
- P : Secara keseluruhan matematika itu ilmu yang bagaimana?
- S :Ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.
- P : Nilai pelajaran apa yang umumnya jelek di ujian?
- S : **Bahasa Inggris**¹.
- P : Kenapa?
- S : Karena nggak terlalu jelas mbak...dan nggak terlalu bisa nerjemahin.
- P : Lalu menurutmu, apa yang membuat nilai banyak siswa jelek di matematika?
- S : **Karena nggak belajar dan...nggak hafal rumus**³.
- P : Apakah matematika bisa dikuasai?
- S : **Bisa**⁴.
- P : Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika?
- P : **Belajar**...⁵
- S : Apa lagi?
- S : **Mencoba ngerjain soal-soal**⁵.
- P : Apakah matematika adalah ilmu berhitung?
- S : **Ya nggak**⁷.
- P : Kenapa?
- S : ...Karena nggak cuma menghitung kan, ada menggambar juga. Itu aja.
- P : Mana yang lebih penting dalam matematika, jawaban akhir yang benar atau jalan pengerjaan soal yang benar?
- S : **Jalan pengerjaan**^{8 dan 9}.
- P : Kenapa?
- S : Karena jawabannya aja tapi jalannya nggak tahu nanti malah bingung sendiri.

P : Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?

S : Tidak¹⁰.

P : kenapa?

S : Ya...nggak terlalu pintar gitu, di kelasku yang pintar wanita.

P : Apakah matematika ada manfaatnya?

S : Ada².

P : Apa dek?

S : Ya... kalau di rumah itu untuk ngitung-ngitung uang, untuk melihat jam¹¹.

P : Secara keseluruhan, guru matematikamu orang yang seperti apa?

S : Nggak bisa diajak bercanda³¹.

P : Apakah kamu merasa jelas tiap gurumu menerangkan di depan kelas?

S : Nggak begitu jelas, temannya pada rame itu lho mbak¹⁵.

P : Apa yang paling tidak kamu sukai dari guru matematikamu? Lalu apa yang paling kamu sukai?

S : Nggak bisa diajak bercanda itu lho mbak.

P : yang paling kamu sukai?

S : Tegas.

P : Pernahkah kamu merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya?

S : Nggak.

P : Apakah ada guru matematikamu yang sebelumnya yang terlalu galak atau terlalu baik?

S : Ada, guru matematika juga...kelas VII...pak Jartono.

P : kenapa dek?

S : Ya...Cuma rame sedikit gitu marah.

P : Apakah bu guru matematikamu orangnya baik?

S : ...biasa saja¹³.

P : Ramah atau tidak?

S : Iya, ramah¹⁶.

P : Tutar katanya baik atau tidak?

S : Baik¹⁷.

P : Apakah guru sering memeriksa daftar hadir siswa?

S : Nggak tau, saya nggak pernah lihat¹².

P : Bila ada siswa yang sakit, bu guru bersikap bagaimana?

S : Disuruh ke UKS¹⁸.

P : Apakah dalam pelajaran matematika kita perlu menghafal?

S : Iya¹⁹.

P : Menghafal apa dek?

S : Ya...menghafal rumus, menghafal cara ngerjakan soal, itu aja.

P : Tadi kata adek matematika bermanfaat untuk menghitung uang dan melihat jam, selain itu apakah matematika berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, misalnya fisika dan ekonomi?

S : Nggak tau mbak²⁰.

P : Bermanfaat nggak untuk masa depanmu?

S : ...nggak tau mbak.

P : Pernahkah adek merasa pada waktu pelajaran matematika pikiran seketika menjadi kosong dan tidak dapat mencerna informasi baru? Jadi walaupun mendengarkan penjelasan guru tapi nggak bisa merasa jelas.

S : Nggak, kalau aku mendengarkan ya jelas, tapi kalau nggak mendengarkan ya nggak jelas²¹.

P : Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : Iya mungkin mbak²².

P : Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?

S : Iya²³.

P : Apakah bu guru matematika orangnya mudah marah?

S : Nggak terlalu...Cuma kadang-kadang marah aja²⁴.

P : Apakah bu guru adil dalam memberikan nilai?

S : Iya²⁴.

P : Apabila ada siswa yang nakal atau ramai, biasanya sikap bu guru bagaimana?

S : Ditegur²⁵.

P : Apakah bu guru pernah memukul siswa?

S : Jarang mbak²⁶.

- P : Bu guru kalau memukul apanya yang dipukul?
- S : Sini mbak...(Sambil menepuk punggung temannya.)
- P : Pernah nggak siswa dihukum dengan diberi soal matematika?
- S : (Agak lama) Jarang kayaknya mbak, aku lupa²⁸.
- P : Kalau ada siswa yang merasa belum jelas atau bertanya, apakah bu guru mau menerangkan kembali?
- S : Iya²⁷.
- P : Apakah bu guru punya hubungan yang baik dengan siswa?
- S : Baik mbak, tapi nggak akrab.
- P : Bu guru pernah memakai alat peraga atau tidak pada waktu mengajar?
- S : Pernah²⁹.
- P : Alat peraga apa dek?
- S : Penggaris, kotak, itu aja.
- P : Apakah kamu merasa bosan pada saat gurumu mengajar?
- S : Bosan mbak³⁰.
- P : Apakah bu guru selalu ceramah pada waktu mengajar?
- S : Ceramah maksudnya gimana mbak?
- P : Maksudnya apakah guru hanya selalu menerangkan setiap pelajaran, ataukah pernah diskusi, atau yang lainnya.
- S : Nggak ceramah terus³².
- P : Pernahkah disuruh kerja kelompok?
- S : (Agak lama) Jarang mbak³³.
- P : Bila ada yang berprestasi, misalnya mendapat nilai ulangan paling bagus, apakah guru memujinya?
- S : Kadang-kadang³⁴.
- P : Pernahkah bu guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa rendah?
- S : Kayaknya nggak pernah mbak³⁵.
5. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi sangat rendah terhadap matematika.
- P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang terlintas dibenakmu?

S : Jengkel mbak.

P : kenapa?

S : Karena menurut saya itu matematika itu sangat sulit mbak, rumusnya sulit dihafalin to mbak, ya gitulah pokoknya.

P : Apakah nilai matematikamu selama ini bagus?

S : Nggak mbak.

P : kenapa kok seperti itu?

S : Karena kurang belajar, karena saya kurang memahami rumus-rumus matematika itu, lalu karena aku sendiri nggak suka matematika mbak.

P : Apakah matematika itu sulit?

S : Sulit banget.

P : kenapa?

S : Ya itu karena banyak rumus yang harus dihafalin, materinya banyak banget.

P : Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?

S : Ya...lumayan.

P : kenapa?

S : kadang-kadang rumusnya bisa dihafalkan kalau lagi suka. Tapi kalau susah-susah nggak suka mbak.

P : Apakah yang membuat banyak siswa tidak suka dengan matematika?

S : Ya itu tadi mbak, rumusnya terlalu banyak sulit dihafalin. Lalu ngitungnya banyak banget.

P : Ilmu yang bagaimanakah matematika secara keseluruhan?

S : Ya...ilmu yang lumayan baik untuk dipelajari, bermanfaat, sulit.

P : Nilai pelajaran apa yang biasanya jelek diujian?

S : **Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris mbak**¹.

P : kenapa?

S : Karena itu yang paling susah. Kalau matematika karena rumus-rumusnya, kalau IPA juga karena rumus-rumusnya, kalau Bahasa Inggris jika kita kurang memahami kosakata Bahasa Inggris itu sendiri akan jadi susah dikerjakan.

P : Kenapa banyak nilai yang jelek diujian matematika?

S : Karena kurang belajar, malas menghafalkan rumus-rumus, malas mengulang pelajaran di rumah³.

P : Apakah matematika bisa dikuasai?

S : Bisa⁴.

P : Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika?

S : berlatih mengerjakan soal-soal matematika, berusaha menghafalkan rumus-rumus matematika, berusaha untuk memahami semua isi matematika, dan berusaha untuk mengenal semua rumus matematika⁵.

P : Apakah diperlukan bakat tertentu untuk menguasai matematika?

S : Iya sih kalau menurut saya, perlu juga bakat berhitung⁶.

P : Apakah matematika adalah ilmu berhitung?

S : Setuju⁷.

P : kenapa?

S : karena matematika itu isinya berhitung semua.

P : Dalam matematika mana yang lebih penting antara jawaban akhir yang benar dan jalan pengerjaan soal yang benar?

S : Jawaban akhir yang benar⁸ dan ⁹, kalau semua cara walaupun jawaban akhirnya benar tapi kalau caranya berbeda pasti tidak benar⁸.

P : Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?

S : Nggak, kalau semua orang mau rajin belajar dan mau memahami rumus-rumus pasti bisa menjadi berbakat semua¹⁰.

P : Apakah matematika mempunyai manfaat?

S : Ya², kalau kita bekerja kalau bisa ngafalin rumus-rumus gitu kan kita juga pinter to mbak, kalau kita berdagang juga kita nggak perlu pakai kalkulator lah pakai itu lah kan kita sudah bisa¹¹.

P : Orang yang bagaimanakah gurumu secara keseluruhan?

S : Galak mbak, baik sih baik¹³.

P : Galaknya gimana dek?

S : Suka marah²⁴. Kalau ada yang ramai dimarahi²⁶.

P : Apakah kamu merasa jelas jika bu guru menerangkan di depan kelas?

S : Kadang-kadang¹⁵.

P : kenapa?

S : Karena kalau aku memperhatikan dengan benar-benar aku pasti dong tapi kalau nggak memperhatikan ya nggak dong.

P : Apa yang paling tidak kamu sukai dan yang paling kamu sukai dari gurumu tersebut?

S : E...itu apa namanya...karena dia itu suka “stttt...stttt” gitu lho mbak, terus habis itu kalau ngeliatin orang itu kayak gimana gitu... penuh tatapan tajam gitu lho mbak.

P : yang paling aku senangi?

S : Ya...orangnya baik, kalau memberikan soal dan kami belum bisa maka dikerjain bareng-bareng, bisa kerjasama.

P : Apakah kamu pernah takut terhadap pelajaran tertentu karena takut terhadap gurunya?

S : Pernah, sama pak Jartono, guru matematika juga. Ya karena kalau pak Jartono lagi ngajar deg-degan mbak soale orangnya suka marah, suka banting-banting mejalah, nendang-nendang itulah, semua anak-anak dikata-katai gitu lah.

P : Tadi kan kata adek guru matematika adek itu orangnya baik, selain itu apakah bu guru juga ramah?

S : Lumayan¹⁶.

P : Kok lumayan?

S : Nggak ramah-ramah banget gitu.

P : Tutar katanya baik atau tidak?

S : Biasa saja¹⁷.

P : Apakah bu guru pernah memeriksa daftar hadir siswa?

S : Kadang-kadang mbak¹².

P : Apabila ada siswa yang sakit, biasanya bagaimana sikap bu guru?

S : Nyuruh siswa iuran trus nengokin sama-sama¹⁸.

P : Dalam belajar matematika apakah kita perlu menghafal?

S : Iya, kan harus hafal rumus-rumusny, kalau nggak hafal nanti nggak bisa ngerjakan soal to mbak?¹⁹

P : Tadi kata adek matematika itu bermanfaat untuk nanti pada waktu adek sudah bekerja dan untuk menghitung, selain itu apakah matematika berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lain misalnya fisika?

S : Iya mbak²⁰.

P : Mengapa?

S : (Agak lama) Fisika itu kan...juga banyak ngitungnya...jadi kalau kita pinter kan...jadi gampang ngerjakannya.

P : Apakah kamu pernah merasa pikiran seketika menjadi kosong dan tidak dapat mencerna informasi baru pada saat pelajaran matematika dimulai?

S : (Agak lama) **Maksudnya gimana to mbak?**

P : Maksudnya pada waktu pelajaran matematika pikiran kita nggak bisa konsentrasi ke pelajaran, walaupun kita mendengarkan tapi nggak jelas sama sekali.

S : **(Agak lama) Mungkin cuma kalau aku ngantuk saja**²¹.

P : Ya sudah. Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : Nggak tau mbak²².

P : Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?

S : Iya²³.

P : Dalam memberikan nilai, apakah bu guru adil?

S : Adil²⁵.

P : Apakah bu guru pernah memukul siswa?

S : Nggak pernah mbak²⁷.

P : Apakah guru pernah menghukum siswa dengan memberinya soal-soal matematika?

S : (Agak lama) Nggak pernah, tapi nggak tau ding mbak, aku lupa²⁹.

P : Kalau ada siswa yang belum jelas atau bertanya, apakah bu guru bersedia menerangkan kembali?

S : Mau²⁸.

P : Apakah bu guru punya hubungan yang baik dengan siswa?

S : Nggak terlalu mbak, bu guru itu nggak dekat dengan siswa.

P : Apakah bu guru pernah memakai alat peraga pada waktu mengajar?

S : Pernah³⁰.

P : Alat peraga apa dek?

S : (Agak lama) Lupa mbak.

P : Apakah kamu pernah bosan pada saat bu guru mengajar?

S : Uh...banget mbak³¹.

P : Apakah bu guru ceramah terus?

S : Ya...nggak juga mbak, sering disuruh ngerjain soal juga³³, tapi **bu guru kalau ngajar gitu serius terus**³² mbak jadi kan lama-lama bosan.

P : Pernah disuruh kerja kelompok nggak dek?

S : Kadang-kadang³⁴.

P : Bila ada yang berprestasi, misalnya mendapat nilai ulangan yang paling bagus, apakah bu guru memujinya?

S : Iya, yang diperhatikan cuma yang nilainya bagus-bagus saja mbak³⁵.

P : Pernahkah guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa yang tidak terlalu baik?

S : Nggak pernah³⁶.

6. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang rendah dan berpersepsi rendah terhadap matematika (C18).

P : Bila ada yang menyebutkan kata matematika, apa yang pertama terlintas di benakmu?

S : Rumus.

P : kenapa?

S : sukanya ngitung, ngapalin rumus mulu mbak, capek.

P : Apakah nilai matematikamu bagus-bagus?

S : Lumayan,

P : kenapa?

S : karena aku tidak begitu suka matematika mbak

P : tapi sering belajar kan?

S : Ya mau nggak mau kan harus belajar mbak, kan buat ujian kan mbak.

P : Apakah matematika itu sulit?

S : Lumayan.

P : kenapa?

S : Kalau aku mau sih bisa mbak tapi kalau kadang aku nggak mau ya nggak bisa.

P : biasanya kalau lagi mau gitu kamu rajin belajar atau ngapain dek?

S : Ya... misalnya aku bisa tak kerjakan soal-soal mbak.

P : Apakah pelajaran matematika itu membosankan?

S : Nggak.

P : Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?

S : Nggak.

P : kenapa?

S : Ya...itu mbak, bikin pusing.

P : Apa yang membuat banyak siswa tidak suka dengan matematika?

S : Ya itu...susah, gurunya juga nggak begitu asyik.

P : Matematika secara keseluruhan ilmu yang bagaimana?

S : (Agak lama) Susah-susah bermanfaat.

P : kenapa?

S : Ya kan memang susah mbak, kalau manfaatnya ya bisa buat kehidupan sehari-hari kali mbak¹¹.

P : Nilai pelajaran apa yang biasanya jelek di ujian?

S : Matematika sama Bahasa Inggris¹.

P : kenapa?

S : Ya kan kalau matematika itu menghitungnya yang lama, dan kalau bahasa Inggris...harus menghafalkan suku kata itu.

P : Apa yang menyebabkan nilai jelek di pelajaran matematika?

S : Ya mungkin karena orangnya nggak mau belajar atau nggak suka sama pelajaran itu lah³.

P : Apakah matematika bisa dikuasai?

S : Bisa, asalkan orangnya mau⁴.

P : maunya gimana dek?

S : Ya kalau orangnya mau belajar ya bisa, tapi kalau nggak mau belajar tapi dipaksa ya tetap aja nggak bisa⁵.

P : Apa yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika?

S : Belajar.

P : itu aja, perlu bakat tertentu nggak?

S : Nggak juga, kalau asal orang mau kan pasti bisa⁶.

P : Apakah matematika adalah ilmu berhitung?

S : Iya⁷.

P : kenapa?

S : Ya kan memang menghitung mulu isinya.

P : Dalam matematika mana yang lebih penting antara jawaban akhir yang benar dan jalan pengerjaan soal yang benar?

S : Jawaban akhir yang benar^{8 dan 9}.

P : kenapa?

S : Ya kan kalau di ujian yang paling penting jawaban akhirnya bukan caranya.

P : Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?

S : Nggak, kalau cowok yang di kelas ini malah dibawah rata-rata kayaknya, yang memegang 3 besar dan 10 besar cewek¹⁰.

P : Apakah matematika ada manfaatnya?

S : Ada paling mbak, untuk kehidupan sehari-hari².

P : Contohnya?

S : Buat ngitung-ngitung uang kali mbak. Pokoknya banyak tapi aku nggak tahu.

P : Secara keseluruhan, guru matematikamu itu orang yang seperti apa?

S : Kalau aku sih nggak begitu suka mbak, soale nggak asyik orangnya, terlalu serius gitu, nggak bisa diajak bercanda...suka maksain kehendak pokoknya harus bisa gitu lho.

P : Suka marah nggak?

S : Kadang-kadang, kalau muridnya rame, muridnya ngantuk biasanya ditegur^{24 dan 26}.

P : Apakah kamu merasa jelas kalau guru menerangkan?

S : Kadang-kadang jelas...kalau aku nggak ngantuk. Kadang-kadang nggak jelas¹⁵.

P : Apa yang paling tidak kamu sukai dan yang paling kamu sukai dari guru matematikamu tersebut?

S : Terlalu serius mbak nggak bisa diajak bercanda gitu³². Muridnya kan kalau dengerin dia nerangin gitu kan pada ngantuk...bosan. Terlalu serius gitu lho.

P : Pernahkah kamu merasa takut terhadap pelajaran tertentu karena merasa takut terhadap gurunya?

S : Dulu waktu kelas VII pernah takut pada guru matematika, pak Jartono, gurunya serem mbak, kalau siswanya nggak bisa dikata-katai gitu, wajahnya kan juga serem.

P : Apakah ada guru matematikamu yang sebelumnya yang sangat galak atau sangat baik?

S : Yang paling galak ya pak Jartono itu, kalau yang paling baik ya guruku SD kali mbak karena dia bisa berinteraksi sama murid gitu lho, membaur gitu lah.

P : Bu guru matematikamu sekarang orangnya baik nggak dek?

S : Biasa saja...baik sih baik tapi nggak baik-baik banget mbak¹³.

P : Orangnya ramah atau tidak?

S : Cuma kadang-kadang mbak, kadang jutek juga¹⁶.

P : Kalau tutur katanya, baik atau tidak?

S : Biasa saja kayaknya¹⁷.

P : Apakah bu guru sering memeriksa daftar hadir siswa?

S : Kadang-kadang¹².

P : Bila ada siswa yang sakit, biasanya bu guru bersikap bagaimana?

S : Nggak tau mbak¹⁸.

P : Dalam belajar matematika kita perlu menghafal nggak?

S : Perlu, ngapalin rumus dan cara¹⁹.

P : Matematika berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu lain nggak? Misalnya fisika.

S : Iya kali mbak²⁰.

P : Matematika bermanfaat untuk masa depanmu atau tidak?

S : Iya.

P : Contohnya apa dek?

S : Kata bu guru buat persiapan ujian.

P : Apakah kamu pernah mengalami merasa pikiran seketika menjadi kosong pada saat pelajaran matematika? Berusaha menyimak penjelasan guru tapi tidak jelas sama sekali?

S : Pernah²¹.

P : Sering atau tidak?

S : Lumayan sering mbak, masalahnya aku kan nggak terlalu suka sama matematika.

P : Apakah matematika berkembang mengikuti jaman?

S : (Agak lama) Nggak tau mbak²².

P : Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?

S : (Agak lama) Nggak tau juga mbak...²³(Tertawa)

P : Apakah bu guru pernah memukul siswa?

S : Nggak pernah mbak²⁷.

P : Apakah ada siswa yang pernah dihukum dengan diberi soal-soal matematika?

- S : Kadang-kadang, kalau ada yang rame banget disuruh maju mengerjakan soal²⁹.
- P : Bila ada siswa yang belum jelas atau bertanya, apakah bu guru bersedia menjelaskan lagi?
- S : Jarang mbak²⁸.
- P : Pernahkah bu guru menggunakan alat peraga pada waktu mengajar?
- S : jarang sih mbak³⁰.
- P : Alat peraga apa yang pernah dibawanya?
- S : (Diberitahu oleh temannya) Dulu itu bu guru bawa kotak.
- P : Apakah kamu pernah merasa bosan pada waktu guru matematikamu mengajar?
- S : Kadang-kadang³¹.
- P : Apakah bu guru selalu ceramah?
- S : Iya, kalau nggak nerangin ya ngerjakan latihan³³.
- P : Apakah kalian pernah disuruh kerja kelompok?
- S : Jarang banget³⁴.
- P : Pernahkah bu guru menghina siswa karena prestasi belajar siswa rendah?
- S : (Agak lama) **Lupa mbak, kayaknya nggak pernah.**

Lampiran F1. Output SPSS Pengujian Normalitas

1. Data skor angket persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P_karakter_C
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	96.20
	Std. Deviation	10.319
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.081
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

2. Data skor angket persepsi siswa terhadap matematika.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P_matematika_C
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	77.40
	Std. Deviation	7.864
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

3. Data prestasi belajar siswa.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_C
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	4.9781
	Std. Deviation	1.11333
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Lampiran F2. Output SPSS Analisis Regresi

1. Persamaan regresi antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan persepsi siswa terhadap matematika.

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_karakter_C (a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: P_matematika_C

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345(a)	.119	.096	7.477

a Predictors: (Constant), P_karakter_C
 b Dependent Variable: P_matematika_C

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.069	1	287.069	5.135	.029(a)
	Residual	2124.531	38	55.909		
	Total	2411.600	39			

a Predictors: (Constant), P_karakter_C
 b Dependent Variable: P_matematika_C

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.106	11.225		4.642	.000
	P_karakter_C	.263	.116	.345	2.266	.029

a Dependent Variable: P_matematika_C

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	P_matematika_C	Predicted Value	Residual
1	-.954	71	78.14	-7.136
2	.707	85	79.71	5.286
3	.686	83	77.87	5.127
4	-1.116	69	77.35	-8.347
5	.946	86	78.93	7.075
6	1.812	93	79.45	13.549
7	.439	83	79.71	3.286
8	.932	83	76.03	6.967
9	.249	80	78.14	1.864
10	-2.348	64	81.55	-17.554
11	-.279	75	77.08	-2.084
12	1.079	77	68.93	8.066
13	.686	88	82.87	5.131
14	-.279	75	77.08	-2.084
15	.003	75	74.98	.019
16	1.572	87	75.24	11.756
17	1.474	91	79.98	11.023
18	.016	73	72.88	.122
19	-.821	67	73.14	-6.140
20	-.659	74	78.93	-4.925

21	-1.081	69	77.08	-8.084
22	-.561	70	74.19	-4.192
23	-.532	71	74.98	-3.981
24	.988	85	77.61	7.390
25	.432	79	75.77	3.230
26	.524	81	77.08	3.916
27	1.572	87	75.24	11.756
28	.229	83	81.29	1.709
29	.517	82	78.14	3.864
30	-1.285	68	77.61	-9.610
31	-2.088	62	77.61	-15.610
32	.383	81	78.14	2.864
33	-.377	74	76.82	-2.822
34	-.377	74	76.82	-2.822
35	-.567	76	80.24	-4.240
36	-.800	69	74.98	-5.981
37	-1.391	68	78.40	-10.399
38	.855	89	82.61	6.394
39	.080	79	78.40	.601
40	-.666	70	74.98	-4.981

a Dependent Variable: P_matematika_C

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	68.93	82.87	77.40	2.713	40
Residual	-17.554	13.549	.000	7.381	40
Std. Predicted Value	-3.121	2.016	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.348	1.812	.000	.987	40

a Dependent Variable: P_matematika_C

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
P_matematika_C *						
P_karakter_C	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Report

P_matematika_C

P_karakter_C	Mean	N	Std. Deviation
64	77.00	1	.
79	73.00	1	.
80	67.00	1	.
84	70.00	1	.
87	71.25	4	2.630
88	87.00	2	.000

90	79.00	1	.
91	83.00	1	.
94	74.00	2	.000
95	75.00	4	4.899
96	69.00	1	.
97	71.67	3	11.930
98	83.00	1	.
99	78.50	4	5.066
100	73.50	2	7.778
102	80.00	2	8.485
104	93.00	1	.
105	84.00	2	1.414
106	91.00	1	.
107	76.00	1	.
111	83.00	1	.
112	64.00	1	.
116	89.00	1	.
117	88.00	1	.
Total	77.40	40	7.864

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P_matematika_C * P_karakter_C	Between Groups	(Combined)	1822.683	23	79.247	2.153	.059
		Linearity	287.069	1	287.069	7.799	.013
		Deviation from Linearity	1535.614	22	69.801	1.896	.096
	Within Groups		588.917	16	36.807		
	Total		2411.600	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
P_matematika_C * P_karakter_C	.345	.119	.869	.756

2. Persamaan regresi antara persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika matematika

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_karakter_C (a)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b Dependent Variable: Nilai_C

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293(a)	.086	.062	1.07845

a Predictors: (Constant), P_karakter_C

b Dependent Variable: Nilai_C

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.144	1	4.144	3.563	.067(a)
	Residual	44.196	38	1.163		
	Total	48.340	39			

a Predictors: (Constant), P_karakter_C

b Dependent Variable: Nilai_C

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.939	1.619		1.198	.238
	P_karakter_C	.032	.017	.293	1.888	.067

a Dependent Variable: Nilai_C

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Nilai_C	Predicted Value	Residual
1	-.409	4.63	5.0666	-.44158
2	-.237	5.00	5.2561	-.25612
3	-.032	5.00	5.0350	-.03499
4	-.322	4.63	4.9718	-.34681
5	-.729	4.38	5.1613	-.78635
6	-.788	4.38	5.2245	-.84953
7	-.237	5.00	5.2561	-.25612
8	.173	5.00	4.8139	.18614
9	-.062	5.00	5.0666	-.06658
10	-1.370	4.00	5.4772	-1.47725
11	-.524	4.38	4.9402	-.56522
12	.036	4.00	3.9609	.03908
13	-.937	4.63	5.6352	-1.01020
14	.635	5.63	4.9402	.68478
15	1.217	6.00	4.6875	1.31250
16	.608	5.38	4.7191	.65591
17	.081	5.38	5.2877	.08729
18	-.403	4.00	4.4348	-.43477
19	-.432	4.00	4.4664	-.46636

20	-.150	5.00	5.1613	-.16135
21	-.872	4.00	4.9402	-.94022
22	.030	4.63	4.5927	.03228
23	-.290	4.38	4.6875	-.31250
24	1.388	6.50	5.0034	1.49660
25	1.013	5.88	4.7823	1.09273
26	-.872	4.00	4.9402	-.94022
27	-.087	4.63	4.7191	-.09409
28	2.369	8.00	5.4457	2.55434
29	1.793	7.00	5.0666	1.93342
30	.576	5.63	5.0034	.62160
31	.345	5.38	5.0034	.37160
32	2.720	8.00	5.0666	2.93342
33	-1.422	3.38	4.9086	-1.53363
34	-1.190	3.63	4.9086	-1.28363
35	.052	5.38	5.3193	.05570
36	-.058	4.63	4.6875	-.06250
37	-1.598	3.38	5.0982	-1.72317
38	-.212	5.38	5.6036	-.22861
39	1.416	6.63	5.0982	1.52683
40	-1.217	3.38	4.6875	-1.31250

a Dependent Variable: Nilai_C

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9609	5.6352	4.9781	.32596	40
Residual	-1.72317	2.93342	.00000	1.06454	40
Std. Predicted Value	-3.121	2.016	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.598	2.720	.000	.987	40

a Dependent Variable: Nilai_C

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_C * P_karakter_C	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Report

Nilai_C

P_karakter_C	Mean	N	Std. Deviation
64	4.0000	1	.
79	4.0000	1	.
80	4.0000	1	.
84	4.6250	1	.
87	4.5938	4	1.08193
88	5.0000	2	.53033

90	5.8750	1	.
91	5.0000	1	.
94	3.5000	2	.17678
95	4.5000	4	.77055
96	4.6250	1	.
97	5.8333	3	.59073
98	5.0000	1	.
99	6.1563	4	1.61172
100	5.0000	2	2.29810
102	4.6875	2	.44194
104	4.3750	1	.
105	5.0000	2	.00000
106	5.3750	1	.
107	5.3750	1	.
111	8.0000	1	.
112	4.0000	1	.
116	5.3750	1	.
117	4.6250	1	.
Total	4.9781	40	1.11333

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_C * P_karakter_C	Between Groups	(Combined)	28.767	23	1.251	1.022
		Linearity	4.144	1	4.144	3.387
		Deviation from Linearity	24.623	22	1.119	.915
	Within Groups		19.573	16	1.223	
	Total		48.340	39		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai_C * P_karakter_C	.293	.086	.771	.595

3. Persamaan regresi antara persepsi siswa terhadap matematika dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika matematika.

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_matematik a_C(a)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b Dependent Variable: Nilai_C

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335(a)	.112	.089	1.06274

a Predictors: (Constant), P_matematika_C

b Dependent Variable: Nilai_C

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.422	1	5.422	4.801	.035(a)
	Residual	42.918	38	1.129		
	Total	48.340	39			

a Predictors: (Constant), P_matematika_C

b Dependent Variable: Nilai_C

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.308	1.683		.777	.442
	P_matematika_C	.047	.022	.335	2.191	.035

a Dependent Variable: Nilai_C

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Nilai_C	Predicted Value	Residual
1	-.047	4.63	4.6747	-.04966
2	-.319	5.00	5.3385	-.33849
3	-.229	5.00	5.2437	-.24366
4	.043	4.63	4.5798	.04517
5	-.951	4.38	5.3859	-1.01091
6	-1.264	4.38	5.7178	-1.34282
7	-.229	5.00	5.2437	-.24366
8	-.229	5.00	5.2437	-.24366
9	-.095	5.00	5.1014	-.10141
10	-.323	4.00	4.3427	-.34274
11	-.460	4.38	4.8643	-.48933
12	-.903	4.00	4.9592	-.95916
13	-.805	4.63	5.4807	-.85574
14	.716	5.63	4.8643	.76067
15	1.069	6.00	4.8643	1.13567
16	-.055	5.38	5.4333	-.05832
17	-.233	5.38	5.6230	-.24799
18	-.724	4.00	4.7695	-.76949
19	-.456	4.00	4.4850	-.48499
20	.172	5.00	4.8169	.18309
21	-.546	4.00	4.5798	-.57983

22	-.002	4.63	4.6272	-.00224
23	-.282	4.38	4.6747	-.29966
24	1.093	6.50	5.3385	1.16151
25	.773	5.88	5.0540	.82101
26	-1.081	4.00	5.1488	-1.14882
27	-.761	4.63	5.4333	-.80832
28	2.594	8.00	5.2437	2.75634
29	1.697	7.00	5.1962	1.80376
30	1.028	5.63	4.5324	1.09259
31	1.061	5.38	4.2479	1.12709
32	2.683	8.00	5.1488	2.85118
33	-1.357	3.38	4.8169	-1.44191
34	-1.122	3.63	4.8169	-1.19191
35	.436	5.38	4.9117	.46326
36	.043	4.63	4.5798	.04517
37	-1.089	3.38	4.5324	-1.15741
38	-.144	5.38	5.5282	-.15316
39	1.478	6.63	5.0540	1.57101
40	-1.178	3.38	4.6272	-1.25224

a Dependent Variable: Nilai_C

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.2479	5.7178	4.9781	.37286	40
Residual	-1.44191	2.85118	.00000	1.04903	40
Std. Predicted Value	-1.958	1.984	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.357	2.683	.000	.987	40

a Dependent Variable: Nilai_C

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_C *	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
P_matematika_C						

Report

Nilai_C

P_matematika_C	Mean	N	Std. Deviation
62	5.3750	1	.
64	4.0000	1	.
67	4.0000	1	.
68	4.5000	2	1.59099
69	4.4167	3	.36084
70	4.0000	2	.88388
71	4.5000	2	.17678

73	4.0000	1	.
74	4.0000	3	.87500
75	5.3333	3	.85086
76	5.3750	1	.
77	4.0000	1	.
79	6.2500	2	.53033
80	5.0000	1	.
81	6.0000	2	2.82843
82	7.0000	1	.
83	5.7500	4	1.50000
85	5.7500	2	1.06066
86	4.3750	1	.
87	5.0000	2	.53033
88	4.6250	1	.
89	5.3750	1	.
91	5.3750	1	.
93	4.3750	1	.
Total	4.9781	40	1.11333

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_C * P_matematika_C	Between Groups	(Combined)	25.319	23	1.101	.765	.728
		Linearity	5.422	1	5.422	3.768	.070
		Deviation from Linearity	19.897	22	.904	.629	.846
	Within Groups		23.021	16	1.439		
	Total		48.340	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai_C * P_matematika_C	.335	.112	.724	.524

Lampiran F3. Output SPSS Perhitungan koefisien Korelasi

Correlations

Correlations

		P_matematika_C	P_karakter_C	Nilai_C
P_matematika_C	Pearson Correlation	1	.345(*)	.335(*)
	Sig. (2-tailed)	.	.029	.035

P_karakter_C	N	40	40	40
	Pearson Correlation	.345(*)	1	.293
	Sig. (2-tailed)	.029	.	.067
Nilai_C	N	40	40	40
	Pearson Correlation	.335(*)	.293	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.067	.
	N	40	40	40

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran G. Perbandingan jawaban siswa kelas VIIIC dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara

PERBANDINGAN JAWABAN SISWA KELAS VIIIC DALAM ANGKET DAN JAWABAN SISWA DALAM WAWANCARA

Terlihat dalam tabel-tabel dibawah ini terdapat dua kolom tambahan di sebelah kanan kolom jawaban siswa, yaitu kolom “tidak sama” dan kolom “sama”. Untuk dapat mengetahui intensitas kesamaan dan ketidaksamaan antara jawaban siswa dalam angket dan jawaban siswa dalam wawancara, penulis memberikan kode-kode yang berlaku sebagai pembeda.

Cara pemberian kodenya adalah diberikan kode 1 pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan kode 0 pada kolom yang tidak sesuai dengan keadaan, misalnya jika jawaban siswa dalam angket tidak sama dengan jawaban siswa dalam wawancara maka penulis memberikan kode 1 pada kolom “tidak sama” dan kode 0 pada kolom “sama”, dan begitu juga sebaliknya jika jawaban siswa dalam angket sama dengan jawaban siswa dalam wawancara maka penulis memberikan kode 1 pada kolom “sama” dan 0 pada kolom “tidak sama”. Jumlah kode 1 yang diperoleh dihitung, untuk kemudian dicari persentase jawaban-jawaban yang tidak sama.

- I. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang sangat tinggi dan berpersepsi tinggi terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	IPA dan Bahasa Indonesia	Tidak benar	1	0
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat ?	iya, kalau untuk menghitung uang, kalau jadi guru untuk menghitung nilai, dan lain-lain.	Benar sekali	1	0
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	Nggak mau belajar	Masih belum jelas	0	1
4	Apakah matematika adalah mata	Bisa, asalkan rajin	Sangat tidak	1	0

	pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	belajar.	benar		
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	rajin belajar	Benar sekali	1	0
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?	Bakat hitung-hitungan, gampang menalar matematika.	Masih belum jelas	0	1
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Setuju	Benar sekali	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar ?	Lebih penting cara.	Tidak benar	1	0
9	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat itu?	Lebih penting cara	Benar	0	1
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Lebih mending wanita	Sangat tidak benar	1	0
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	Benar, kalau untuk menghitung uang	Benar sekali	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Sering	Selalu	1	0
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	Baik	Baik	1	0
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	-	-	-	-
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Jelas	Selalu jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Ramah	Benar	1	0
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Baik kok	baik	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Disuruh ke...mana itu...UKS	Benar sekali	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Iya, ngapalin rumus, kadang-kadang ngapalin cara ngerjakan soal-soal	Benar	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika,	Iya	Benar sekali	1	0

	ekonomi, dan lain-lain?				
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Nggak pernah	Tidak benar	1	0
22	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?	E...Iya (berkembang mengikuti jaman)	Sangat tidak benar	1	0
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Nggak	Benar sekali	0	1
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Iya mbak, kalau ada yang ramai dia marah	Benar sekali	1	0
25	Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?	E...nggak tau mbak, ulangnya jarang dibagiin jadi aku nggak tau	Masih belum jelas	1	0
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Biasanya cuma diliatin mbak...kadang-kadang diparani	Sangat tidak benar	1	0
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Nggak	Tidak pernah	1	0
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	kalau ada orang yang nggak tahu boleh tanya	Benar sekali	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	(Agak lama) Kayaknya nggak pernah.	Tidak pernah	1	0
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	nggak tau mbak, lupa	Selalu	0	1
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Nggak, asik kok mbak	Benar	0	1
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Nggak, bu guru tu jarang bercanda	Tidak benar	1	0
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, atukah hanya menggunakan metode ceramah?	nggak nerangin terus mbak, sering disuruh ngerjakan soal, kadang-kadang kerja kelompok	Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda	1	0

34	Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	kadang-kadang	Kadang-kadang	1	0
35	Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	Nggak, malahan kalau ada ulangan matematika kalau nilainya bagus nggak diberitahu, jadi kan...apa itu...penasaran	Selalu	0	1
36	Apakah guru matematika Anda mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	Nggak pernah	Sangat tidak benar	1	0
jumlah				28	7

II. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang sangat tinggi dan berpersepsi sangat rendah terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	Bahasa Inggris	Masih belum jelas	0	1
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat?	Iya	Masih belum jelas	0	1
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	Kurang belajar	Benar sekali	1	0
4	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Bisa	Tidak benar	1	0
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	Asalkan belajar	Masih belum jelas	0	1
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang	-	-	-	-

	dapat menguasai matematika?				
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Iya	Benar	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar ?	Jalan pengerjaan yang benar	Tidak benar	1	0
9	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat itu?	Jalan pengerjaan yang benar lebih penting	Benar	0	1
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Tidak	Masih belum jelas	0	1
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, untuk menghitung uang	Benar	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Sering mbak	Selalu	1	0
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	O...apikan banget mbak, kalau nggak ngerjakan PR nggak dimarahi	Sangat baik	1	0
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	-	-	-	-
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Sedikit	Kadang-kadang jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Ramah	Benar sekali	1	0
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Baik, alus banget mbak	Sangat baik	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Biasanya disuruh ke UKS atau disuruh pulang	Benar sekali	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Iyo to mbak, ngapalke rumus	Benar sekali	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Nggak ngerti mbak, iya mungkin	Masih belum jelas	1	0
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Iya mbak, sering. Matematika tu susah je mbak	Benar	1	0
22	Apakah matematika adalah mata	Ra doong mbak	Masih belum jelas	1	0

	pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?				
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Aku nggak ngerti je mbak	Masih belum jelas	1	0
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Kadang-kadang marah mbak	Masih belum jelas	0	1
25	Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?	Adil	Sangat adil	1	0
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Ya paling-paling dikandani mbak, tapi biasane...opo kuwi... didiamkan saja	Kadang-kadang	1	0
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Nggak pernah... paling cuma mukul meja aja	Sangat jarang	0	1
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	Biasanya mau	Benar sekali	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Nggak pernah	Sangat jarang	0	1
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	-	-	-	-
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Tidak	Kadang-kadang	0	1
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Nggak, bu guru ki raiso guyon mbak	Tidak benar	1	0
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?	Nggak mbak, ya sama latihan soal-soal	Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda	0	1
34	Pernahkan guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	Kadang-kadang wae	Kadang-kadang	1	0
35	Pernahkan guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	Kadang-kadang	Selalu	0	1
36	Apakah guru matematika Anda	Nggak tau mbak	Masih belum jelas	1	0

	mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?				
			jumlah	22	11

III. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi sangat tinggi terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	Matematika.	Sangat tidak benar	1	0
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat?	Iya	Benar sekali	1	0
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	Mungkin karena...mereka nggak serius belajar matematika, nggak bisa menalarnya, nggak bisa menghitungnya...jadi ya nilainya anjlok	Benar	1	0
4	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Bisa lah mbak, asalkan kita bisa memahaminya	Sangat tidak benar	1	0
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	Belajar kali...ya tahu angka lah...berhitung-berhitung...rumus-rumus matematika.	Benar sekali	1	0
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?	nggak	Sangat tidak benar	1	0
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Nggak	Tidak benar	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar ?	Jalan pengerjaannya yang benar lebih penting	Tidak benar	1	0
9	Yang paling penting dalam	Jalan pengerjaannya	Sangat tidak	1	0

	matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat itu?	yang benar lebih penting	benar		
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Nggak, sebenarnya itu semua sama karena...pria dan wanita kalau... niat sekali sama matematika pasti mereka bisa...saling bersaing	Tidak benar	1	0
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	Contohnya ya kalau kita pergi ke pasar...kita membeli suatu barang dan kalau kita nggak bisa menghitung harganya itu...kan ya bisa ketipu sama penjualnya	Benar sekali	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Lumayan sering mbak	Selalu	1	0
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	Orangnya baik mbak, tapi kadang-kadang juga nyebelin	Baik	1	0
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	jawaban-jawaban aku yang sering disalahkan gitu...kalau gurunya...masih kurang gimana ya...kurang sreg lah	Benar sekali	0	1
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Jelas dong...kalau aku sedang mood dan serius mendengarkan	Hampir selalu jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Iya	Benar	1	0
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Biasa aja sih mbak kayaknya	Biasa	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	(Agak lama) Dulu itu pas temanku sakit dibawa ke UKS mbak	Benar sekali	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Jelas dong mbak, kan kita perlu ngapalin rumus	Benar	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Iya	Benar sekali	1	0
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Kayaknya...nggak pernah deh mbak	Sangat tidak benar	1	0
22	Apakah matematika adalah mata	Nggak (berkembang	Sangat tidak	1	0

	pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?	mengikuti jaman) mbak, lha dari kakakku masih SMP rumusnya itu-itu saja	benar		
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Iya	Benar sekali	1	0
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Iya	Benar	1	0
25	Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?	Adil banget...	Sangat adil	1	0
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Marah-marah mbak, tapi kadang diam saja	Tidak benar	1	0
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Nggak pernah, kalau mukul meja sering	Tidak pernah	1	0
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	Mau	Benar sekali	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Nggak pernah, paling dinasehati atau didatangi aja mbak	Tidak benar	1	0
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	Cuma kadang-kadang aja mbak	Kadang-kadang	1	0
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Kadang-kadang mbak, apalagi kalau pelajarannya jam terakhir	Kadang-kadang	1	0
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Nggak	Tidak benar	1	0
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, atukah hanya menggunakan metode ceramah?	Nggak, kan disuruh ngerjakan soal juga	Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda	0	1
34	Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	Jarang banget sih mbak	Sangat jarang	1	0

35	Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	E...nggak pernah	Kadang-kadang	0	1
36	Apakah guru matematika Anda mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	Nggak pernah	Sangat tidak benar	1	0
jumlah				33	3

IV. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi rendah terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	Bahasa Inggris	Tidak benar	1	0
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat?	(Iya, matematika) ada manfaatnya	Benar	1	0
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	Karena nggak belajar dan...nggak hafal rumus	Masih belum jelas	0	1
4	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Bisa	Tidak benar	1	0
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	Belajar...dan mengerjakan soal	Benar	1	0
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?	-	-	-	-
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Ya nggak	Tidak benar	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada	Jalan pengerjaan (lebih penting)	Masih belum jelas	0	1

	cara mengerjakan soal dengan benar?				
9	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat itu?	Jalan pengerjaan (lebih penting)	Masih belum jelas	0	1
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Tidak	Tidak benar	1	0
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	Ya... kalau di rumah itu untuk ngitung-ngitung uang, untuk melihat jam.	Benar	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Nggak tau, saya nggak pernah lihat	Hampir selalu	0	1
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	...biasa saja	Biasa	1	0
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	-	-	-	-
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Nggak begitu jelas, temannya pada rame itu lho mbak	Kadang-kadang jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Iya, ramah	Benar	1	0
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Baik	Baik	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Disuruh ke UKS	Benar	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Iya	Benar	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Nggak tau mbak	Masih belum jelas	1	0
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Nggak, kalau aku mendengarkan ya jelas, tapi kalau nggak mendengarkan ya nggak jelas	Tidak benar	1	0
22	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?	Iya mungkin (berkembang mengikuti jaman) mbak	Tidak benar	1	0
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Iya	Benar	1	0
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Nggak terlalu...Cuma kadang-kadang marah aja	Masih belum jelas	0	1
25	Apakah Anda merasa bahwa guru	Iya	Adil	1	0

	Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?				
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Ditegur	Tidak benar	1	0
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Jarang mbak	Sangat jarang	1	0
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	Iya	Benar	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Jarang kayaknya mbak, aku lupa	Sangat jarang	1	0
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	Pernah	Hampir selalu	0	1
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Bosan mbak	Benar	1	0
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Nggak bisa diajak bercanda	Tidak benar	1	0
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, atautkah hanya menggunakan metode ceramah?	Nggak ceramah terus	Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda	0	1
34	Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	Jarang mbak	Sangat jarang	1	0
35	Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	Kadang-kadang	Kadang-kadang	1	0
36	Apakah guru matematika Anda mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	Kayaknya nggak pernah mbak.	Masih belum jelas	0	1
jumlah				26	8

V. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang tinggi dan berpersepsi sangat rendah terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris mbak	Masih belum jelas	0	1
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat?	Ya	Benar	1	0
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	Karena kurang belajar, malas menghafalkan rumus-rumus, malas mengulang pelajaran di rumah	Benar	1	0
4	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Bisa	Tidak benar	1	0
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	berlatih mengerjakan soal-soal matematika, berusaha menghafalkan rumus-rumus matematika, berusaha untuk memahami semua isi matematika, dan berusaha untuk mengenal semua rumus matematika	benar	1	0
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?	Iya sih kalau menurut saya, perlu juga bakat berhitung	Benar	1	0
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Setuju	Benar	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar ?	Jawaban akhir yang benar, kalau semua cara walaupun jawaban akhirnya benar tapi kalau caranya berbeda pasti tidak benar	Tidak benar	0	1

9	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat itu?	Jawaban akhir yang benar (lebih penting)	Tidak benar	0	1
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Nggak, kalau semua orang mau rajin belajar dan mau memahami rumus-rumus pasti bisa menjadi berbakat semua	Tidak benar	1	0
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	kalau kita bekerja kalau bisa ngafalin rumus-rumus gitu kan kita juga pinter to mbak, kalau kita berdagang juga kita nggak perlu pakai kalkulator lah pakai itu lah kan kita sudah bisa	Benar	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Kadang-kadang mbak	Hampir selalu	0	1
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	Galak mbak, baik sih baik	Baik		
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	Bei -	-	-	-
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Kadang-kadang	Kadang-kadang jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Lumayan, nggak ramah-ramah banget gitu	Benar	0	1
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Biasa saja	Biasa	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Nyuruh siswa iuran trus nengokin sama-sama	Benar sekali	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Iya, kan harus hafal rumus-rumusnya, kalau nggak hafal nanti nggak bisa ngerjakan soal to mbak	Benar	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Iya mbak	Benar	1	0
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	(Agak lama) Mungkin cuma kalau aku ngantuk saja	Masih belum jelas	1	0
22	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang	Nggak tau mbak	Tidak benar	0	1

	mengikuti jaman?				
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	Iya	Benar	1	0
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Suka marah. Kalau ada yang ramai dimarahi	Benar	1	0
25	Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?	Adil	Adil	1	0
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Kalau ada yang ramai dimarahi	Sangat tidak benar	1	0
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Nggak pernah mbak	Tidak pernah	1	0
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	Mau	Benar sekali	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Nggak pernah	Kadang-kadang	0	1
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	Pernah	Kadang-kadang	1	0
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Uh...banget mbak	Benar sekali	1	0
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	bu guru kalau ngajar gitu serius terus	Masih belum jelas	0	1
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?	Ya...nggak juga mbak, sering disuruh ngerjain soal juga	Selalu menggunakan metode ceramah	1	0
34	Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	Kadang-kadang.	Kadang-kadang	1	0
35	Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	Iya, yang diperhatikan cuma yang nilainya bagus-bagus saja mbak	Kadang-kadang	0	1
36	Apakah guru matematika Anda mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	Nggak pernah	Tidak benar	1	0

jumlah	26	9
--------	----	---

VI. Siswa dengan persepsi terhadap karakteristik kepribadian guru yang rendah dan berpersepsi rendah terhadap matematika

Tabel
Perbandingan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa dalam :		Hasil perbandingan	
		Wawancara	Angket	Sama	Tidak sama
1	Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada mata pelajaran matematika?	Matematika sama Bahasa Inggris	Masih belum jelas	0	1
2	Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun karena matematika sangat bermanfaat?	Ada paling mbak, untuk kehidupan sehari-hari	Benar	1	0
3	Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?	ya mungkin karena orangnya nggak mau belajar atau nggak suka sama pelajaran itu lah	Benar	1	0
4	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?	Bisa, asalkan orangnya mau	Tidak benar	1	0
5	Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?	Ya kalau orangnya mau belajar ya bisa, tapi kalau nggak mau belajar tapi dipaksa ya tetap aja nggak bisa.	Benar sekali	1	0
6	Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?	Nggak juga, kalau asal orang mau kan pasti bisa	Tidak benar	1	0
7	Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?	Iya	Benar	1	0
8	Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar ?	Jawaban akhir yang benar	Benar	1	0
9	Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah	Jawaban akhir yang benar	Tidak benar	0	1

	kalimat itu?				
10	Apakah pria lebih berbakat dalam matematika dibandingkan wanita?	Nggak, kalau cowok yang di kelas ini malah dibawah rata-rata kayaknya, yang memegang 3 besar dan 10 besar cewek	Tidak benar	1	0
11	Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	manfaatnya ya bisa buat kehidupan sehari-hari kali mbak	Benar sekali	1	0
12	Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?	Kadang-kadang	Kadang-kadang	1	0
13	Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?	Biasa saja... baik sih baik tapi nggak baik-baik banget mbak	Biasa	1	0
14	Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?	-	-	-	-
15	Apakah kamu merasa jelas jika gurumu menerangkan materi di kelas?	Kadang-kadang jelas...kalau aku nggak ngantuk. Kadang-kadang nggak jelas	Kadang-kadang jelas	1	0
16	Apakah guru bersikap ramah terhadap siswa?	Cuma kadang-kadang mbak, kadang jutek juga	Kadang-kadang	1	0
17	Bagaimana tutur kata guru selama di sekolah?	Biasa saja kayaknya	Biasa	1	0
18	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?	Nggak tau mbak	Masih belum jelas	1	0
19	Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.	Perlu, ngapalin rumus dan cara	Benar	1	0
20	Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?	Iya kali mbak	Benar	1	0
21	Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?	Pernah, lumayan sering	Benar	1	0
22	Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?	(Agak lama) Nggak tau mbak	Tidak benar	0	1
23	Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?	(Agak lama) Nggak tau juga mbak...	Masih belum jelas	1	0
24	Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?	Kadang-kadang, kalau muridnya rame, muridnya ngantuk biasanya ditegur	Benar	0	1
25	Apakah Anda merasa bahwa guru	-	-	-	-

	Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?				
26	Apakah guru Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?	Kadang-kadang, kalau muridnya rame, muridnya ngantuk biasanya ditegur	Sangat tidak benar	0	1
27	Pernahkan guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan?	Nggak pernah mbak	Kadang-kadang	0	1
28	Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?	Jarang mbak	Kadang-kadang	1	0
29	Apakah guru Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya soal-soal matematika untuk dikerjakan?	Kadang-kadang, kalau ada yang rame banget disuruh maju mengerjakan soal	Kadang-kadang	1	0
30	Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?	jarang sih mbak	Sangat jarang	1	0
31	Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?	Kadang-kadang	Kadang-kadang	1	0
32	Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bercanda?	Terlalu serius mbak nggak bisa diajak bercanda gitu	Masih belum jelas	0	1
33	Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, atautkah hanya menggunakan metode ceramah?	Iya, kalau nggak nerangin ya ngerjakan latihan	Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.	1	0
34	Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?	Jarang banget	Sangat jarang	1	0
35	Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?	-	-	-	-
36	Apakah guru matematika Anda mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?	kayaknya nggak pernah	Masih belum jelas	0	1
jumlah				25	8

Keterangan :

Apabila jawaban siswa dalam wawancara tidak sama dengan jawaban siswa dalam angket maka dalam kolom “tidak sama” penulis memberikan kode 1.

Jika jawaban siswa dalam wawancara sama dengan jawaban siswa dalam angket maka dalam kolom “sama” penulis memberikan kode 1.

Dari tabel diatas diperoleh tabel kesesuaian jawaban sebagai berikut :

Tabel

Kesesuaian jawaban siswa dalam wawancara dan dalam angket

Siswa	kesamaan	ketidaksamaan	Jumlah pertanyaan yang diperiksa	Prosentase ketidaksamaan
I	28	7	35	20
II	22	11	33	33,33
III	33	3	36	8,33
IV	26	8	34	23,53
V	26	9	35	25,71
VI	25	8	33	24,24
Rata-rata				22,52

Dari tabel diatas terlihat bahwa 22,52 % dari jawaban siswa-siswa tersebut dalam wawancara tidak sama dengan jawaban mereka dalam angket.

Selama penulis memeriksa jawaban siswa, penulis menemukan terdapat beberapa jawaban yang tidak sama karena siswa memilih option yang terletak ditengah (masih belum jelas) di dalam angket, jika disajikan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel

Ketidaksesuaian jawaban karena siswa memilih option yang ditengah

Siswa	Jumlah pertanyaan yang diperiksa	Jawaban “masih belum jelas”	Jawaban lain yang bertentangan dengan jawaban wawancara	Prosentase jawaban “masih belum jelas”	Prosentase jawaban yang bertentangan
I	35	2	5	5,71	14,29
II	33	5	6	15,15	18,18
III	36	0	3	0	8,33
IV	34	5	3	14,71	8,82
V	35	2	7	5,71	20
VI	33	3	5	9,09	15,15
Rata-rata				8,39	14,13

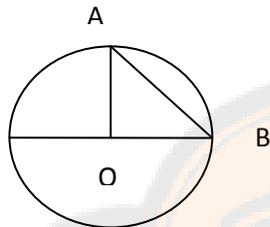
Lampiran H



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

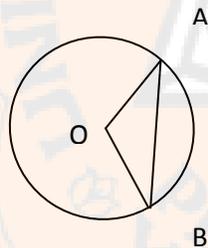
Soal ulangan:

1. Seekor kambing ditambatkan pada sebuah tiang bendera. Panjang talinya 10 meter. Kambing tersebut berusaha melepaskan diri dengan berlari sejauh panjang talinya mengitari tiang bendera tersebut. Lintasan lari kambing tersebut ternyata berupa sebuah lingkaran. Dimanakah pusat lingkaran tersebut, dan sebutkan berapa jari-jari dan diameternya!
2. Perhatikan gambar berikut:



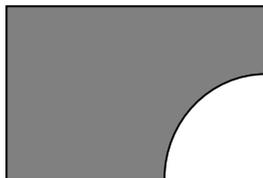
Gambarlah lingkaran tersebut pada kertas jawabanmu, dan jawablah soal-soal dibawah ini:

- a. Tunjukkan pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng yang terlihat dalam gambar tersebut!
 - b. Apabila panjang jari-jari lingkaran tersebut adalah 7 cm, hitunglah luas dan keliling lingkaran tersebut!
3. Perhatikan gambar berikut:



Bila besar sudut AOB adalah 60° , hitunglah panjang busur, luas juring dan luas tembereng yang bagian yang diarsir!

4. Berapakah panjang diameter sebuah lingkaran yang mempunyai keliling 220cm? ($\pi = \frac{22}{7}$)
5. Pak Umar ingin menutup halamannya dengan rumput yang seharga Rp. 4.500,00/m². Berikut ini adalah denah halaman pak Umar:



Bagian yang berupa seperempat lingkaran tersebut adalah sebuah kolam ikan. Bila jari-jari seperempat lingkaran tersebut adalah 2 m, panjang halaman adalah 10 m, dan lebarnya adalah 7 m. Hitunglah berapa biaya yang harus dikeluarkan pak Umar untuk membeli rumput yang diperlukan untuk menutup halamannya!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Gambarlah lingkaran dalam segitiga siku-siku yang panjang sisi-sisinya adalah 3cm, 4cm, dan sisi paling panjangnya adalah 5cm!
7. Untuk segitiga yang sama dengan soal nomor 6, gambarkan lingkaran luarnya!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Nomas Indah L.

No. Telp : 08179426097

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebagaimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama lengkap ditempat yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada).
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
 a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
- a. Benar sekali Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
- a. Sangat adil Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
b. Adil d. Tidak adil
3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 Hampir selalu d. Sangat jarang
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?

- Selalu sulit c. Kadang-kadang sulit e. Selalu mudah-mudah
b. Hampir selalu sulit d. Hampir tidak pernah sulit

7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?

- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?

- Selalu c. Kadang-kadang Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?

- Selalu jelas c. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas

11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?

- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?

- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?

- Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.
14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- Benar d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar Tidak benar
16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang perduli jika ada siswa yang sakit?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak parah dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?

- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
 b. Baik d. Tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

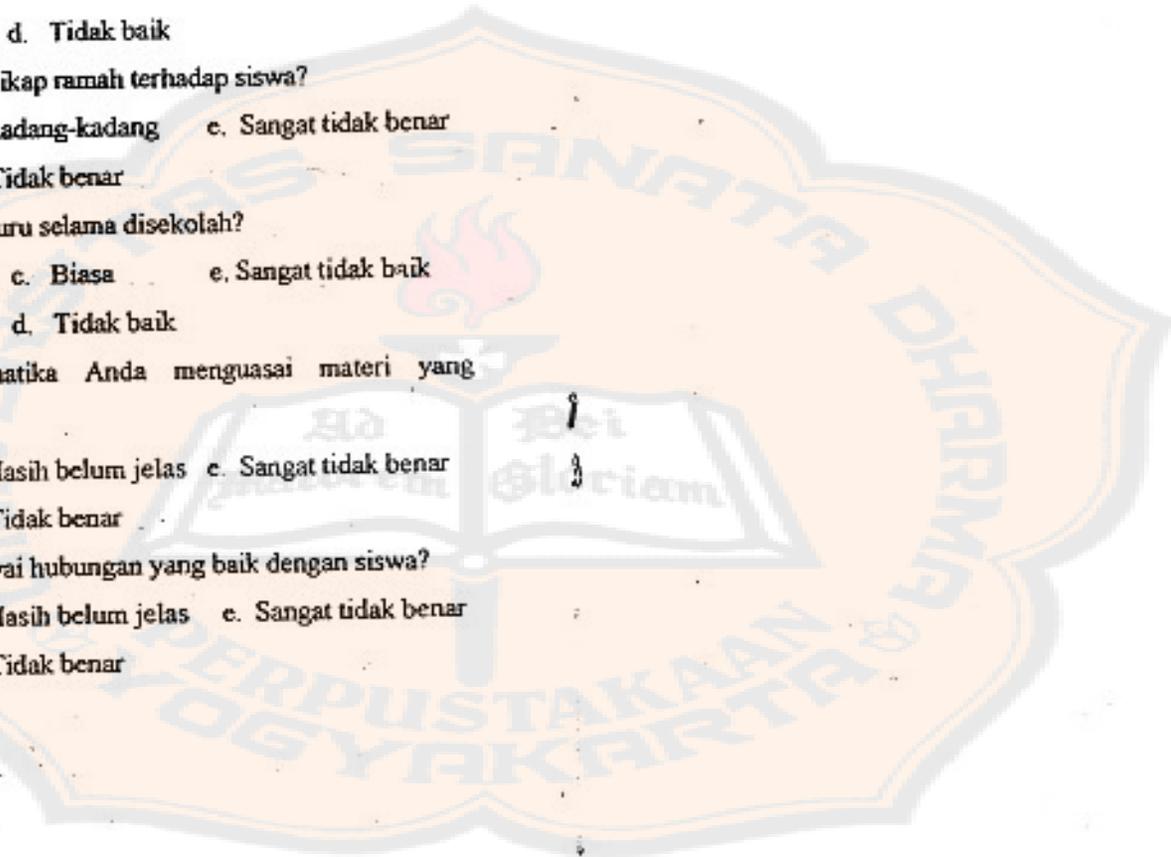
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
 b. Baik d. Tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?

- a. Benar sekali b. Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
d. Tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Chana M.

No. Telp : _____

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebagaimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama lengkap ditempat yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada).
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
 a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
d. Tidak benar

18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
d. Tidak benar

20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?

- Sangat adil c. Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
b. Adil d. Tidak adil

3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?

- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?

- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
d. Sangat jarang

5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?

- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu sulit c. Kadang-kadang sulit e. Selalu mudah-mudah
b. Hampir selalu sulit d. Hampir tidak pernah sulit
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali b. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas b. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
c. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Hampir selalu d. Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.

14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?

- a. Benar sekali Kadang-kadang c. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar Tidak benar

16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?

- a. Selalu Kadang-kadang c. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang

17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?

- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?

- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran disiplin selama pelajaran berlangsung?

- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- Benar d. Tidak benar

20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?

- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?

- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar

22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23. Bagaimana perangai dan sikap guru ketika di kelas?

- Sangat baik
- Baik
- Biasa
- Tidak baik
- Sangat tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- Benar sekali
- Benar
- Kadang-kadang
- Tidak benar
- Sangat tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

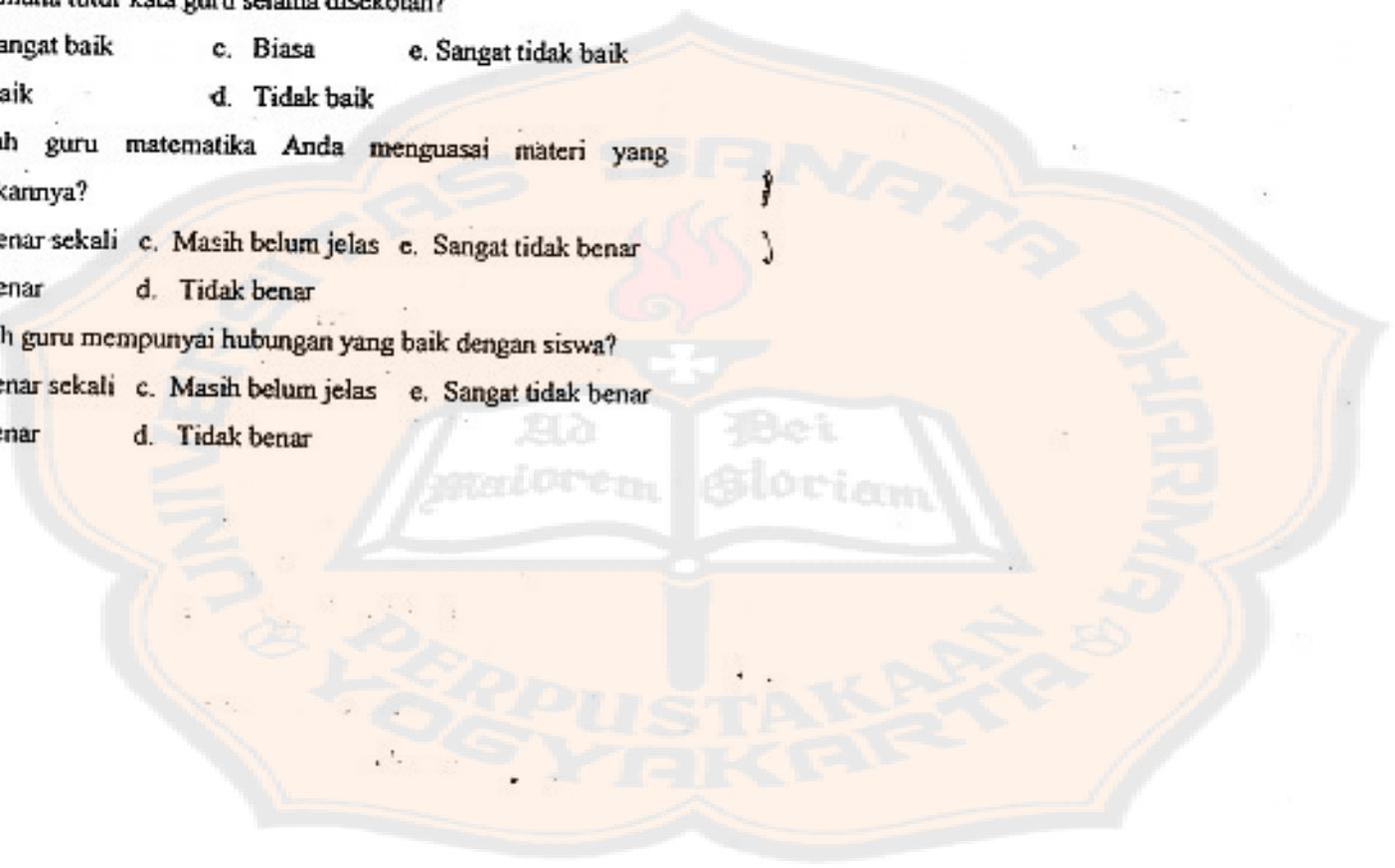
- Sangat baik
- Baik
- Biasa
- Tidak baik
- Sangat tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?

- Benar
- Benar sekali
- Tidak benar
- Masih belum jelas
- Sangat tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- Benar
- Benar sekali
- Tidak benar
- Masih belum jelas
- Sangat tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Aditya Bihla

No. Telp : _____

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebezimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama lengkap ditempat yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada).
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
- a. Sangat adil c. Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
 Adil d. Tidak adil
3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 Hampir selalu d. Sangat jarang
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu sulit c. Kadang-kadang sulit e. Selalu mudah-mudah
b. Hampir selalu sulit d. Hampir tidak pernah sulit
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali b. Masih belum jelas c. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas c. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 b. Hampir selalu d. Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 b. Hampir selalu d. Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- c. Selalu menggunakan metode ceramah.
14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- ~~b. Benar~~ d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar ~~d. Tidak benar~~
16. Pemahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu ~~d. Sangat jarang~~
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali ~~c. Masih belum jelas~~ e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- ~~b. Benar~~ d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali ~~c. Kadang-kadang~~ e. Sangat tidak benar
- b. Benar ~~d. Tidak benar~~
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- ~~b. Benar~~ d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- ~~b. Benar~~ d. Tidak benar
22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu ~~d. Sangat jarang~~

23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?

- a. Sangat baik b. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

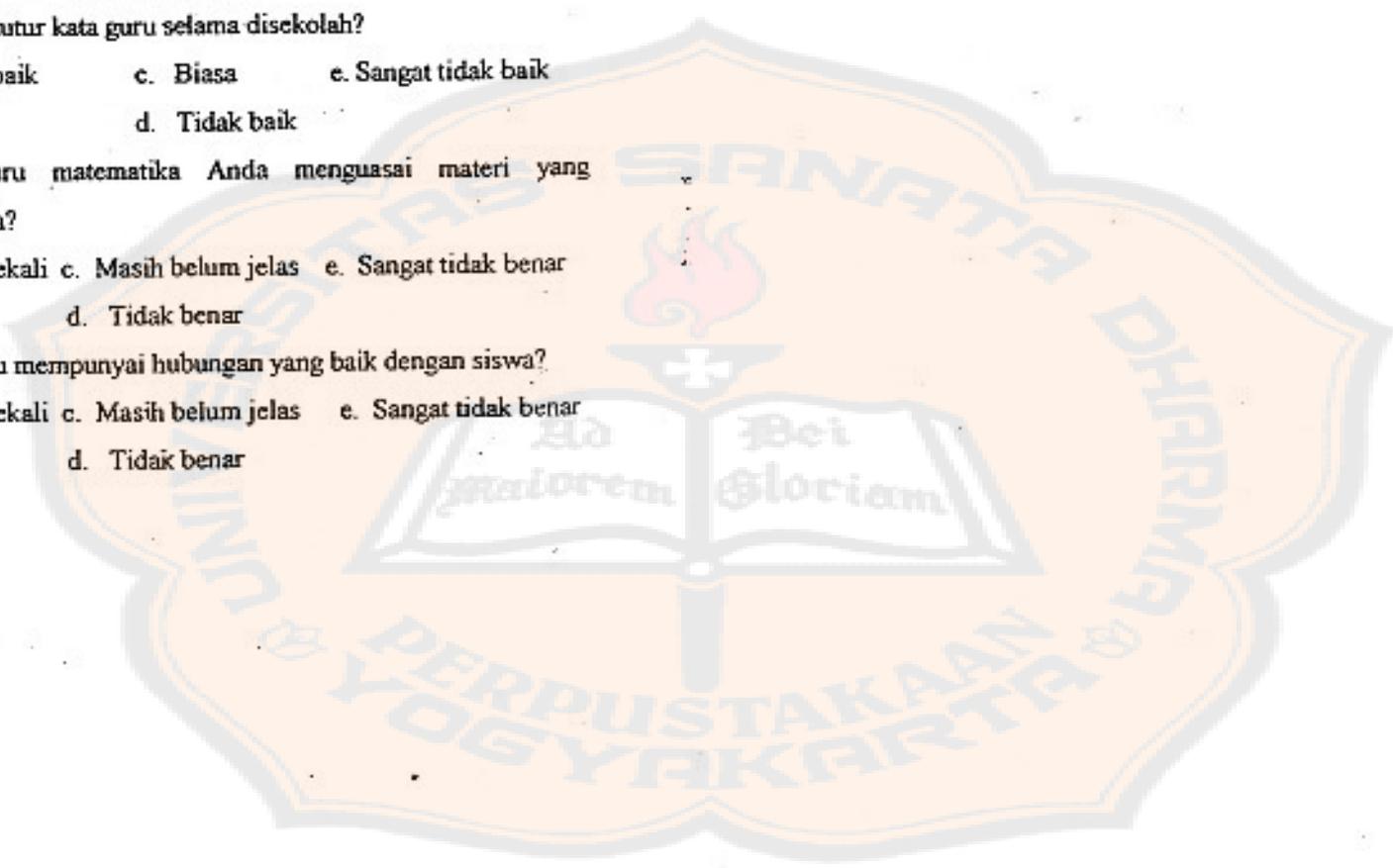
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
 b. Baik d. Tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : fanti T.

No. Telp : —

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebagaimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama lengkap ditempat yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada).
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
 a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
- Sangat adil c. Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
b. Adil d. Tidak adil
3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu sulit c. Kadang-kadang sulit e. Selalu mudah-mudah
b. Hampir selalu sulit d. Hampir tidak pernah sulit
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas c. Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
 b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.
14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar Tidak benar
16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu Sangat jarang
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak patuh dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?

- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik

Baik d. Tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar

Benar d. Tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

- a. Sangat baik Biasa e. Sangat tidak baik

b. Baik d. Tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang

diajarkannya?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar

Benar d. Tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar

Benar d. Tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Nur Anisianti

No Telp : _____

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Sanata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebagaimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama lengkap ditempat yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada).
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengari memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 b. Benar d. Tidak benar

2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?

- a. Sangat adil c. Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
 b. Adil d. Tidak adil

3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang

4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan daftar hadir siswa?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 b. Hampir selalu d. Sangat jarang

5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
- Selalu sulit
 - Kadang-kadang sulit
 - Selalu mudah-mudah
 - Hampir selalu sulit
 - Hampir tidak pernah sulit
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
- Benar sekali
 - Kadang-kadang
 - Sangat tidak benar
 - Benar
 - Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- Benar sekali
 - Masih belum jelas
 - Sangat tidak benar
 - Benar
 - Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 - Hampir selalu
 - Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- Selalu jelas
 - Kadang-kadang jelas
 - Tidak pernah jelas
 - Hampir selalu jelas
 - Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 - Hampir selalu
 - Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 - Hampir selalu
 - Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, ataukah hanya menggunakan metode ceramah?
- Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
 - Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- d. Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.
14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak pernah dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakannya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?

- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- a. Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

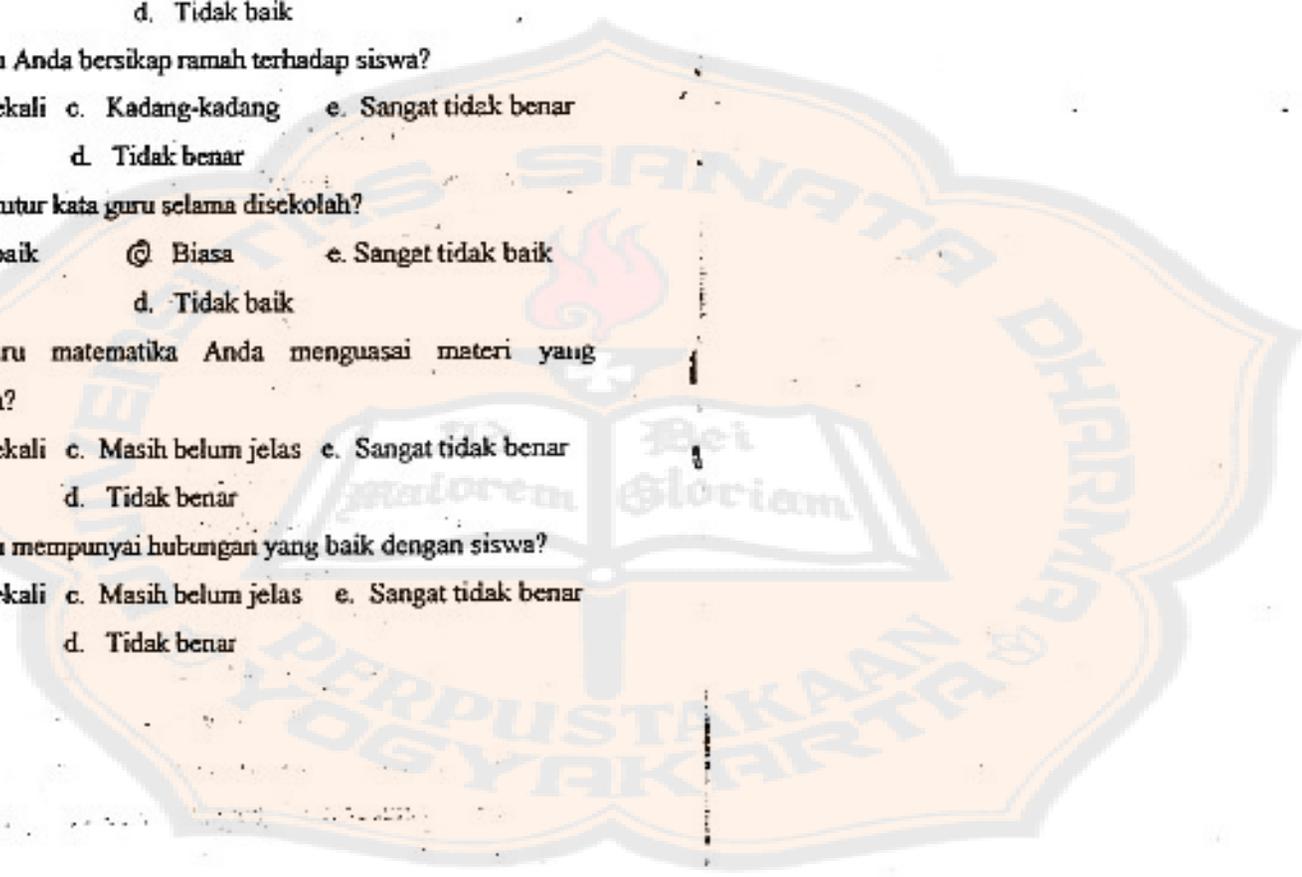
- a. Sangat baik c. Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Hitaq, Millata

No. Telp : 08132822041

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya dari Universitas Senata Dharma Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi siswa terhadap karakteristik kepribadian guru dan persepsi siswa terhadap matematika. Untuk itu saya mohon bantuan dari saudara/saudari untuk mengisi angket yang saya ajukan.

Saya berharap saudara/saudari mengisi angket ini sebagaimana nyatanya, karena selain untuk data penelitian saya, informasi yang saudara/saudari berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor maupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Penunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama lengkap ditempai yang telah disediakan.
2. Tuliskan nomor telepon yang bisa dihubungi (jika ada)
3. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
4. Pilihlah jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Setiap pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda silang pada huruf didepan pilihan jawaban dan pilihlah satu jawaban saja.
6. Semua pertanyaan harus dijawab.
7. Mohon dijawab sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ANGKET PERSEPSI TERHADAP MATEMATIKA

1. Apakah matematika berperan dalam perkembangan teknologi?
a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
2. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak mungkin bisa dikuasai?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
3. Apakah matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
4. Apakah hanya orang yang berbakat dalam hitung-hitungan saja yang dapat menguasai matematika?
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
5. Dalam belajar matematika, apakah kita perlu menghafal? Misalnya menghafalkan rumus, cara mengerjakan soal, dan lain-lain.
a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah pria lebih berbakat dalam matematika daripada wanita?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
7. Apakah matematika akan sangat membantu kita dalam belajar fisika, ekonomi, dan lain-lain?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
8. Dengan menguasai matematika, apakah kita akan sangat terbantu dalam menjalani ujian masuk perguruan tinggi dan tes masuk kerja?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
9. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk disiplin dan belajar dengan tekun?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
10. Apakah semua orang bisa pandai dalam matematika asalkan mau belajar dengan tekun, termasuk rajin berlatih mengerjakan soal?
- Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
11. Apakah matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang mengikuti jaman?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
12. Dengan belajar matematika, apakah kita akan terlatih untuk mengerjakan hal-hal lain dengan teliti?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
13. Saat pelajaran matematika dimulai, apakah pikiran Anda seketika menjadi kosong dan tidak dapat menerima informasi baru?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
14. Apakah matematika perlu dipelajari oleh siapapun dikarenakan matematika sangat bermanfaat?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
15. Dari semua mata pelajaran di sekolah, apakah siswa biasanya memperoleh nilai yang jelek pada pelajaran matematika?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Apabila siswa mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika, apakah hal itu disebabkan karena siswa tidak tekun belajar dan bukan karena matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
17. Matematika adalah ilmu berhitung karena semua kegiatan belajarnya kebanyakan meliputi proses berhitung. Apakah itu benar menurut Anda?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
18. Apakah belajar matematika melatih Anda untuk berfikir logis?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
19. Yang paling penting dalam matematika adalah hasil akhir yang benar. Menurut Anda, benarkah kalimat tersebut?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar Tidak benar
20. Dalam mengerjakan soal matematika, apakah hasil akhir yang benar lebih penting daripada cara mengerjakan soal dengan benar?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar

ANGKET PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN GURU

1. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe guru yang mudah marah?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
 Benar d. Tidak benar
2. Apakah Anda merasa bahwa guru Anda selama ini telah adil dalam memberikan nilai?
- a. Sangat adil Masih belum jelas e. Sangat tidak adil
b. Adil d. Tidak adil
3. Pernahkah guru matematika Anda memuji siswa yang berprestasi?
- a. Selalu c. Kadang-kadang Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
4. Apakah guru matematika Anda memperhatikan absen hadir siswa?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
5. Apakah guru matematika Anda bersedia membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimanakah tingkat kesulitan soal-soal yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu sulit Kadang-kadang sulit e. Selalu mudah-mudah
b. Hampir selalu sulit d. Hampir tidak pernah sulit
7. Jika Anda atau teman Anda mengajukan pertanyaan, apakah guru matematika Anda bersedia untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik?
- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
8. Apakah guru matematika Anda cenderung mencemooh siswa yang lalai dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar
9. Pernahkah guru matematika Anda menjatuhkan hukuman tangan kepada siswa?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
10. Apakah Anda merasa jelas jika guru Anda menerangkan materi pelajaran dikelas?
- a. Selalu jelas Kadang-kadang jelas e. Tidak pernah jelas
b. Hampir selalu jelas d. Hampir tidak pernah jelas
11. Dalam menyampaikan materi, apakah guru Anda memberikan contoh-contoh yang diambil dari hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu d. Sangat jarang
12. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru Anda menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Hampir selalu Sangat jarang
13. Apakah guru matematika Anda menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai sifat materi pelajaran, apakah hanya menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
b. Hampir selalu menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- Hampir tidak pernah menggunakan metode mengajar yang berbeda dalam mengajarkan materi yang berbeda.
- e. Selalu menggunakan metode ceramah.
14. Apakah pada saat guru matematika Anda mengajar suasana kelas terasa membosankan?
- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
15. Apakah guru matematika Anda termasuk orang yang suka bergurau?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
16. Pernahkah guru matematika Anda meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dengan teman untuk menyelesaikan soal atau masalah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu Sangat jarang
17. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang bersedia menerima kritik?
- a. Benar sekali c. Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- Benar d. Tidak benar
18. Apakah guru matematika Anda termasuk tipe orang yang peduli jika ada siswa yang sakit?
- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
19. Apakah guru matematika Anda tidak mengacuhkan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan selama pelajaran berlangsung?
- a. Benar sekali c. Kadang-kadang Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
20. Apakah guru matematika Anda menghargai pendapat siswa jika tidak sama persis dengan pendapat guru?
- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
21. Apakah guru matematika Anda selalu bersemangat dalam menyampaikan materi?
- Benar sekali c. Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
- b. Benar d. Tidak benar
22. Apakah guru matematika Anda menghukum anak yang tidak pernah dengan memberinya banyak soal-soal matematika untuk dikerjakan?
- a. Selalu Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Hampir selalu d. Sangat jarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23. Bagaimana perangai dan tingkah laku guru selama disekolah?

- a. Sangat baik Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik

24. Apakah guru Anda bersikap ramah terhadap siswa?

- a. Benar sekali Kadang-kadang e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

25. Bagaimana tutur kata guru selama disekolah?

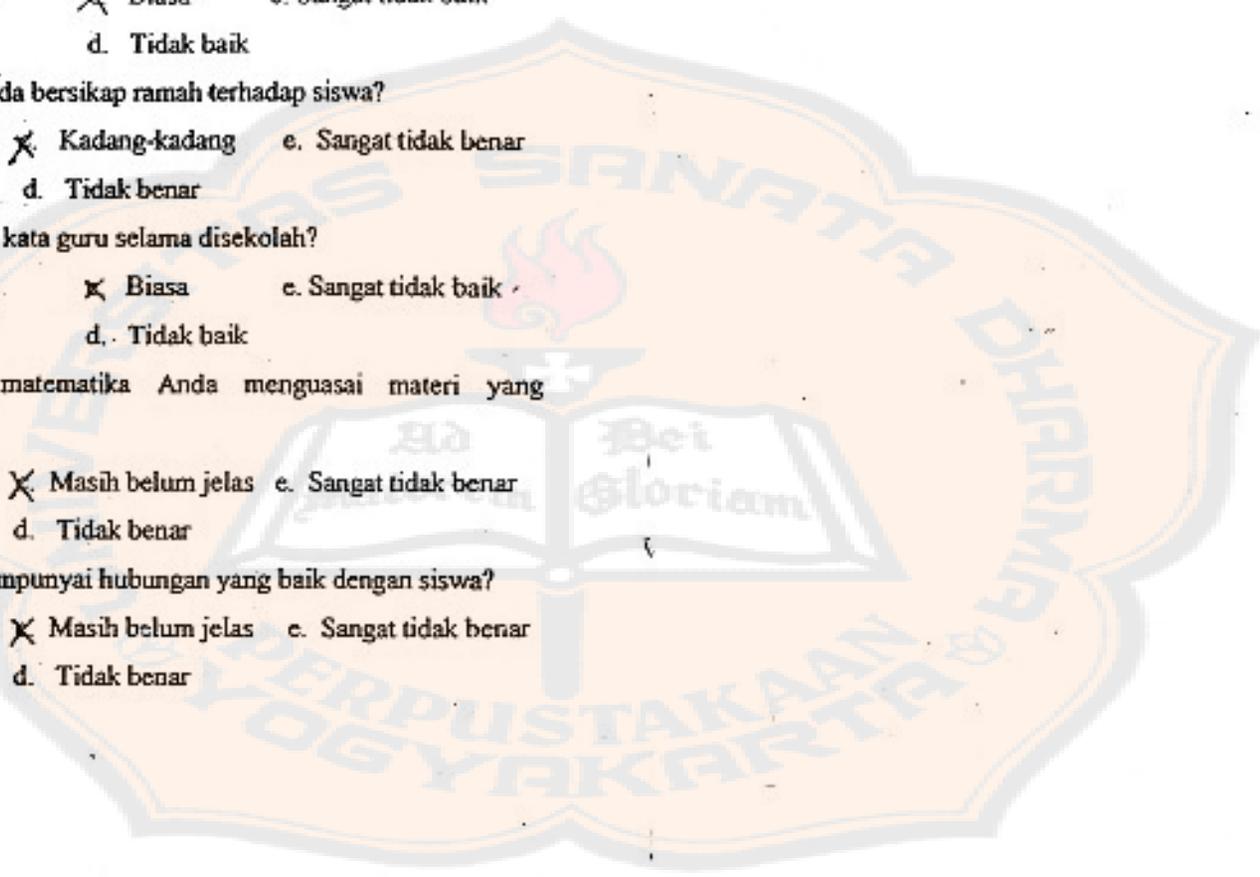
- a. Sangat baik Biasa e. Sangat tidak baik
b. Baik d. Tidak baik

26. Apakah guru matematika Anda menguasai materi yang diajarkannya?

- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar

27. Apakah guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa?

- a. Benar sekali Masih belum jelas e. Sangat tidak benar
b. Benar d. Tidak benar



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 DEPOK

JL. DAHLIA PERUMNAS CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA 55281 TELE. 882171

Daftar Hadir

MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS : VIII / C

SEMESTER : _____
TAHUN PELAJARAN : 2007/2008

NO	NIS	Bulan		Pertemuan ke												Jumlah Absen			
		Tanggal	NAMA	LP	Unggahan	S	I	A	%										
1	4429	Aditya Bihlal Dwi S	L	4,63															
2	4430	Aldi Nurrohmah	L	4,63															
3	4431	Anita Arum Sari	P	4,38															
4	4432	Annisa Callista Edo An W	P	4,38															
5	4433	Ari Yudianto	L	5															
6	4434	Arifin Eko F	L	5															
7	4435	Ayu Saza Nurwendah	P	5															
8	4436	Chana Muhammad Taufiq	L	4															
9	4437	Danangjaya W	L	4,38															
10	4438	Devia Mayani	P	4															
11	4439	Dewi Permata Sari	P	4,63															
12	4440	Dwi Setiawan	L																
13	4441	Eka Febriandaru R	L	5,63															
14	4442	Elsa Zarindri M	P	6															
15	4443	Erna Yulianti	P	5,38															
16	4444	Hitagi Millata	P	4															
17	4445	Ihsan Rahmat Saputro	L	4															
18	4446	Imanudin Kusyanto	L	5															
19	4447	Jean Risky Sahputra	L	4															
20	4448	Mario Francis W	L	4,63															
21	4449	Meinastiti Anggita T	P	4,38															
22	4450	Mohammad Satyanegara	L	4															
23	4451	Muchamad Ariefin	L	6,5															
24	4452	Muhammad Bayu Nurcahman	L	5,88															
25	4453	Nabella Maharani	P	4,63															
26	4454	Nomas Indah Larasati	P	8															
27	4455	Nusik Rosita Sari	P	7															
28	4456	Nur Arifianti W	P	5,63															
29	4457	Pradipta Eka Fitriansyah	L	5,38															
30	4458	Putri Handayani	P	8															
31	4459	Reza Fatmasari	P	3,38															
32	4460	Rina Setya Riawati	P	3,63															
33	4461	Rodhiyatun	P	5,38															
34	4462	Sigit Ismanandar	L	4,63															
35	4463	Soni Jananto	L	3,38															
36	4464	Wahyu Nur Nugrahani	P	5,38															
37	4465	Wendya Bagas Dwinugroho	L	6,63															
38	4466	Yudi Prasetya	L	3,88															
39	4653	Fanti Triyani Islamiah	P	5,38															

L	20
P	19
J	39

Akiah Marlah S
Afifah M. Nasir S

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUPARDJO, S.Pd.
NIP. 130631670.

Depok
Guru Mata Pelajaran

NIP (Suci PA)

SMP NEGERI 2 DEPOK

JL. DAHLIA PERUMNAS CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA 55283 TELP. 882171

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supardjo, S.Pd.
NIP : 130531520
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 2 Depok
Satuan Organisasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

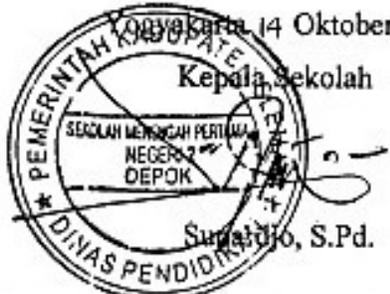
Menerangkan bahwa:

Nama : Lilis Fitriyani
NIM : 031414039
Pekerjaan : Mahasiswi USD
Alamat : Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman

Nama tersebut di atas adalah mahasiswi USD, yang telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Depok, pada bulan Maret 2008 sampai dengan bulan April 2008 dengan judul skripsi *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Kepribadian Guru Matematika, Persepsi Siswa Terhadap Matematika, dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok.*

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2008
Kepala Sekolah
Supardjo, S.Pd.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL 2.24 TABEL PERSENTASE KURVA DARI UJI SMLR-CORRIGAN KOLMOGOROV-SMIRNOV

Smirnov						
Uji satu-arah	$\alpha =$.10	.05	.025	.01	.005
Uji dua-arah	$\alpha =$.20	.10	.05	.02	.01
$n = 1$		900	950	975	990	995
2		684	776	842	900	929
3		565	636	708	785	829
4		493	565	624	689	734
5		447	509	563	627	669
6		410	468	519	577	615
7		381	436	483	548	576
8		358	410	454	507	522
9		339	387	430	480	513
10		323	369	409	457	488
11		308	352	391	437	468
12		296	338	375	416	449
13		285	325	361	404	432
14		275	314	349	390	416
15		266	304	338	377	404
16		258	295	327	366	392
17		250	286	318	355	381
18		244	279	309	346	371
19		237	271	301	337	361
20		232	265	294	329	352
21		226	259	287	321	344
22		221	253	281	314	337
23		216	247	275	307	330
24		212	242	269	301	323
25		208	238	264	295	317
26		204	233	259	290	311
27		200	229	254	284	305
28		197	225	250	279	300
29		193	221	246	275	295
30		190	218	242	270	290
31		187	214	238	266	285
32		184	211	234	262	281
33		182	208	231	258	277
34		179	205	227	254	273
35		177	202	224	251	269
36		174	199	221	247	265
37		172	196	218	244	262
38		170	194	215	241	259
39		168	191	213	238	255
40		165	189	210	235	252
Hamparan Garis						
$n > 40$		$\frac{1,0730}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,2239}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,3581}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,5174}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,6276}{\sqrt{n}}$

Sumber: Tabel ini diartikan dari "Table of percentage points of Kolmogorov-Smirnov test" J. Amer. Statist. Assoc., 51: 111 - 121 (1956). dan izin penerbit, L.M. Miller, des editor.

Lampiran 22

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N.	Tarf Signif		N.	Tarf Signif		N.	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,47	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,32	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

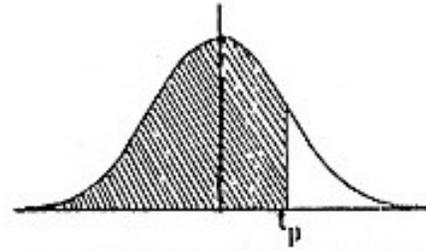
Sumber : Sugiyono, 1997, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, hal. 276

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR B

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $\nu = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan T_p)

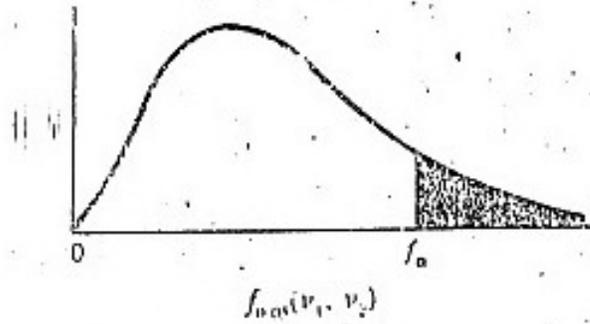


ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,75	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,534	0,253	0,126

Sumber: Metoda Statistika, DR.Sudjana, M.A.,M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Kritik Sebaran F



v_2	v_1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88

* Direproduksi dari Tabel 18 *Biometrika Tables for Statisticians*, Vol. I, dengan izin dari E. S. Pearson dan Biometrika Trustees.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Kritik Sebaran F

$$f_{0.05}(v_1, v_2)$$

v_2	v_1									
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	241.9	243.9	245.9	248.0	249.1	250.1	251.1	252.2	253.3	254.3
2	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	4.74	4.68	4.62	4.56	4.51	4.50	4.46	4.43	4.40	4.36
6	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00